

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK DAN
ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
NINE - MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010*

(MATA UANG INDONESIA) / (INDONESIA CURRENCY)



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) / DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 DECEMBER 31, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned :

- | | |
|--|--|
| Nama/Name | : Danty Indriastuty Purnamasari |
| Alamat Kantor/ Office address | : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta 14350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Jl. Yusuf Adwinata No. 18 Gondangdia
Menteng - Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-65306930 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
- | | |
|--|--|
| Nama/Name | : Indrawan Sumantri |
| Alamat Kantor/ Office address | : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta 14350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Kemang Raya No. 78 Blok C7 Bangka
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-65306930 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/ Finance Director |

Menyatakan bahwa : / state that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak, / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries .
- Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, /The consolidated financial statements of company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, / All information contained in the consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries are complete and correct.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak, / We are responsible for the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya./ This Statements letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Desember 2013 / December 16 , 2013

Danty Indriastuty Purnamasari
Direktur Utama
/ President Director

Indrawan Sumantri
Direktur Keuangan
/ Finance Director

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independen Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan :		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	92 - 93	<i>Statements of Financial Position Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan	94 - 95	<i>Statements of Comprehensive Income Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	96 - 98	<i>Statements of Changes In Equity Parent Company</i>
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	99	<i>Statements of Cash Flows Parent Company</i>

*The original report included herein is in the Indonesian language.***Laporan Auditor Independen**Laporan No. KNT&R-0540/13**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' ReportReport No. KNT&R-0540/13**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK**

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of September 30, 2013, and the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the Consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan mengenai PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (entitas induk) tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 dan 2010 periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan periode pembandingan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan, menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries as of September 30, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (parent company only) as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 and 2010 nine-month period ended September 30, 2013 and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 with comparative figures for the nine-month period ended September 30, 2012 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN



Drs. Nunu Nurdyaman, CPA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0269

16 Desember 2013 / December 16, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31			
			2012	2011	2010	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,5	1.583.770	1.102.959	722.030	405.443	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,6	1.030	965	2.670	-	Account receivables
Investasi jangka pendek - bersih	2e,7	-	20.000	-	47	Short-term investment - net
Piutang lain-lain	2e,8					Other receivables
Pihak berelasi		818	1.499	412	7.862	
Pihak ketiga		10.226	5.687	6.280	363	
Biaya dibayar di muka	2f,9	2.094	455	444	391	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2e,10	3.213	1.452	1.399	704	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.601.151	1.133.017	733.235	414.810	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON - CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2j,11	147.596	46.596	11.721	11.721	Investment in associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t,35	-	32.517	32.517	-	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam penyelesaian	2e,12	4.659	4.135	-	-	Projects in progress
Hak pengusahaan jalan tol - setelah dikurangi akumulasi amortisasi						Toll road concession rights - net of accumulated depreciation
Rp 848.380, Rp 767.247, Rp 659.155 dan Rp 550.992 pada 30 September 2013 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2g,13	2.557.468	2.194.836	2.078.729	2.182.765	Rp 848,380, Rp 767,247, Rp 659,153 and Rp 550,992 as of September 30, 2013, 31 Desember 2012, 2011 and 2010
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 41.358, Rp 45.230 Rp 38.925 dan Rp 33.694 pada 30 September 2013, 31 Desember 2012 2011 dan 2010	2h,14	279.633	239.987	189.813	176.498	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 41,358, Rp 45,230 Rp 38,925 and Rp 33,694 as of September 30, 2013, Desember 31, 2012 2011 and 2010
Properti investasi	2i,15	42.793	45.757	45.757	45.757	Investment property
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,35	-	-	1.790	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	16	43.675	62.264	105.033	44.782	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.075.824	2.626.092	2.465.360	2.461.523	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		4.676.975	3.759.109	3.198.595	2.876.333	TOTAL ASSETS

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31			
			2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	2e,17	18.484	55.221	63.490	34.586	Accrued expenses
Utang pajak	2t,18	15.069	30.067	10.264	11.270	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,36	2.420	2.258	-	-	Employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka	19	12.519	4.526	855	1.283	Unearned revenue
Utang kontraktor	2e,20	17.333	24.208	25.880	61.070	Payable to contractors
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturity of long-term debts
Utang bank	2e,22	359.147	5.209	17.709	25.389	Bank loans
Liabilitas lain	2e,21	2.772	2.774	1.646	2.613	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		427.744	124.263	119.844	136.211	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,36	14.058	13.655	14.850	14.616	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long term debts - net of current maturities
Utang bank	2e,22	464.636	853.960	875.955	884.323	Bank loans
Liabilitas lain	2e,21	604.060	244.649	27.203	27.459	Other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	19	-	9.302	-	-	Bond payables
Liabilitas pajak tangguhan	2t,35	1.472	1.946	-	747	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.084.226	1.123.512	918.008	927.145	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.511.970	1.247.775	1.037.852	1.063.356	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal						Capital stock - par value
Rp 500 per saham						Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham						Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.200.000.000 saham pada 2013 dan 2.000.000.000 saham pada 2012, 2011 dan 2010	23	1.100.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Issued and fully paid - 2,200,000,000 shares in 2013 and 2,000,000,000 shares in 2012, 2011 and 2010
Tambahan Modal Disetor	24	180.100	-	-	-	Additional paid in capital
Selisih penilaian aset dan liabilitas *)	26	-	23.570	23.570	23.570	Revaluation increment on assets and liabilities *)
Komponen ekuitas lainnya	7	-	-	-	13	Other equity components
Saldo laba :						Retained earnings :
Belum ditentukan penggunaannya		1.700.246	1.359.090	1.022.066	694.852	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya		81.450	81.450	64.155	49.242	Appropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.061.796	2.464.110	2.109.791	1.767.677	Equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		103.209	47.224	50.952	45.300	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		3.165.005	2.511.334	2.160.743	1.812.977	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.676.975	3.759.109	3.198.595	2.876.333	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) Perusahaan melakukan kuasi - reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003						*) The Company carried out a quasi-reorganisation effective December 31, 2003

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30 (9 bulan / 9 months)		31 Desember / December 31 (12 bulan/ 12 months)			
		2013	2012	2012	2011	2010	
PENDAPATAN USAHA	2p,27	700.843	666.494	903.469	803.445	750.363	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	2p,28	207.616	161.205	220.724	251.817	232.433	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		493.227	505.289	682.745	551.628	517.930	GROSS PROFITS
Beban umum dan administrasi	2p,29	(111.697)	(98.872)	(157.134)	(130.044)	(122.583)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	31	53.889	27.910	41.908	29.192	21.958	Interest income
Beban pendanaan	2v,30	(38.633)	(41.315)	(54.831)	(62.294)	(65.488)	Finance expense
Beban pajak		-	-	(11.971)	-	-	Taxes expense
Rugi penjualan aset tetap	2	(3.393)	(258)	(279)	2	(145)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2q	7	264	502	(216)	(136)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas akuisisi perusahaan		-	1.058	1.058	-	-	Gain on acquisition of company
Beban selisih SKPLB	35	(9.722)	-	-	-	-	SKPLB different expense
Lain-lain - bersih		8.604	(11.357)	(9.505)	(1.672)	28.791	Others - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)							INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		392.282	382.719	492.493	386.596	380.327	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	2t, 35	(78.493)	(77.847)	(103.235)	(36.192)	(68.518)	Current
Tangguhan	35	71	(4.036)	(3.736)	2.536	(17.647)	Deferred
BEBAN PAJAK							INCOME TAX EXPENSE - NET
PENGHASILAN - BERSIH		(78.422)	(81.883)	(106.971)	(33.656)	(86.165)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH		313.860	300.836	385.522	352.940	294.162	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	-	5	Available for sale financial asset
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		313.860	300.836	385.522	352.940	294.167	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT							NET INCOME ATTRIBUTABLE
DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TO :
Pemilik entitas induk		317.586	304.775	390.319	357.040	298.263	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32	(3.726)	(3.939)	(4.797)	(4.100)	(4.101)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		313.860	300.836	385.522	352.940	294.162	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		317.586	304.775	390.319	357.040	298.268	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(3.726)	(3.939)	(4.797)	(4.100)	(4.101)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		313.860	300.836	385.522	352.940	294.167	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2l, 37	158,79	152,39	195,16	178,52	149,13	EARNINGS PER SHARE

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013	30 September 2012	
	3 bulan yang berakhir / 3 months ended		
PENDAPATAN USAHA	228.493	223.271	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	70.926	55.725	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	157.567	167.546	
Beban umum dan administrasi	(43.700)	(40.661)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	21.419	11.371	Interest income
Beban pendanaan	(12.770)	(13.714)	Financing expenses
Rugi penjualan aset tetap	(451)	(258)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(69)	552	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	18.581	(13.315)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	140.577	111.521	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	(27.993)	(23.613)	Current
Tangguhan	(374)	(328)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(28.367)	(23.941)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH	112.210	87.580	NET INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	113.122	89.645	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(913)	(2.064)	Non-Controlling Interest
JUMLAH	112.209	87.581	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	113.122	89.645	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(913)	(2.064)	Non-Controlling Interest
LABA BERSIH	112.209	87.581	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	56,56	44,82	EARNINGS PER SHARE

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban / Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Saldo Laba / Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali / Non Controlling Interest	Ekuitas-Bersih / Equity - Net		
	Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock		Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total				
Saldo per 1 Januari 2010	23	1.000.000	23.570	8	45.742	415.207	1.484.527	49.402	1.533.929	Balance as of January 1, 2010
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 54		-	-	-	-	59.567	59.567	-	59.567	Adjustment in respect with revocation of PSAK 54
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 37		-	-	-	-	(54.686)	(54.686)	-	(54.686)	Adjustment in respect with revocation of PSAK 37
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah dampak penerapan PSAK		1.000.000	23.570	8	45.742	420.088	1.489.408	49.402	1.538.810	Balance as of January 1, 2010 after effect of first adoption of PSAKs
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	298.263	298.263	(4.101)	294.162	Total comprehensive income for the year
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek		-	-	5	-	-	5	-	5	Change in fair value of short - term investments
Pembagian laba bersih:										Sharing net income:
Dividen	25	-	-	-	-	(20.000)	(20.000)	-	(20.000)	Dividend
Penyisihan untuk cadangan umum	25	-	-	-	3.500	(3.500)	-	-	-	Allowance for general reserve
Saldo per 31 Desember 2010		1.000.000	23.570	13	49.242	694.851	1.767.676	45.301	1.812.977	Balance as of December 31, 2010

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

			Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban / Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Saldo Laba / Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali / Non Controlling Interest	Ekuitas-Bersih / Equity - Net	
	Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total			
Saldo per 1 Januari 2011	23	1.000.000	23.570	13	49.242	694.851	1.767.676	45.301	1.812.977	Balance as of January 1, 2011
Jumlah laba komprehensif										Total comprehensive income
periode berjalan		-	-	-	-	357.040	357.040	(4.100)	352.940	for the year
Laba belum direalisasi atas										Change in fair value of short -
investasi jangka pendek		-	-	(13)	-	-	(13)	-	(13)	term investments
Perubahan kepemilikan										Change of shareholder
saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	9.750	9.750	in subsidiaries
Dividen	25	-	-	-	-	(14.911)	(14.911)	-	(14.911)	Dividend
Penyisihan untuk cadangan umum	25	-	-	-	14.911	(14.911)	-	-	-	Allowance for general reserve
Saldo per 31 Desember 2011		1.000.000	23.570	-	64.153	1.022.069	2.109.792	50.951	2.160.743	Balance as of December 31, 2011
Saldo per 1 Januari 2012	23	1.000.000	23.570	-	64.153	1.022.069	2.109.792	50.951	2.160.743	Balance as of January 1, 2012
Jumlah laba komprehensif										Total comprehensive income
periode berjalan		-	-	-	-	390.319	390.319	(4.797)	385.522	for the year
Dividen	25	-	-	-	-	(36.000)	(36.000)	-	(36.000)	Dividend
Penyisihan untuk cadangan umum	25	-	-	-	17.294	(17.294)	-	-	-	Allowance for general reserve
Perubahan ekuitas atas entitas anak		-	-	-	-	-	-	1.069	1.069	Change of equity on subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2012		1.000.000	23.570	-	81.447	1.359.094	2.464.111	47.223	2.511.334	Balance as of December 31, 2012

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban / Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Agió Saham / Share Premium	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	Ekuitas-Bersih / Equity - Net	
					Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2012	23	1.000.000	23.570	-	64.153	1.022.069	2.109.792	50.951	2.160.743	
Jumlah laba komprehensif										Total comprehensive income
periode berjalan		-	-	-	-	304.775	304.775	(3.939)	300.836	for the year
Perubahan kepemilikan										Change of shareholder
saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	1.071	1.071	in subsidiaries
Dividen	25	-	-	-	-	(36.000)	(36.000)	-	(36.000)	Dividend
Penyisihan untuk										
cadangan umum	25	-	-	-	17.294	(17.294)	-	-	-	Allowance for general reserve
Saldo per 30 September 2012		1.000.000	23.570	-	81.447	1.273.550	2.378.567	48.083	2.426.650	Balance as of September 30, 2012
Saldo per 1 Januari 2013	23	1.000.000	23.570	-	81.447	1.359.094	2.464.111	47.223	2.511.334	
Jumlah laba komprehensif										Total comprehensive income
periode berjalan		-	-	-	-	317.586	317.586	(3.726)	313.860	for the year
Perubahan kepemilikan										Change of shareholder
saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	59.711	59.711	in subsidiaries
Tambahan modal disetor	23	100.000	-	180.100	-	-	280.100	-	280.100	Addition paid in capital
Penerapan Pencabutan Pernyataan										Implementation of the Revocation of Statement
Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK)										of Financial Accounting Standard (PPSAK)
No. 10: "Pencabutan PSAK No. 51:										NO. 10: "The Revocation of PSAK No. 51:
Akuntansi Kuasi-reorganisasi"		-	(23.570)	-	-	23.570	-	-	-	Accounting for Quasi-reorganization
Saldo per 30 September 2013		1.100.000	-	180.100	81.447	1.700.250	3.061.797	103.208	3.165.005	Balance as of September 30, 2013

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31				
	2013	2012	2012	2011	2010		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pendapatan tol	27	681.313	662.091	888.623	803.018	749.936	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		3.499	3.312	18.100	2.406	3.041	Received from rent revenue
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(251.543)	(220.000)	(291.819)	(285.381)	(230.605)	Received from construction
Penerimaan kas dari pendapatan konstruksi		13.426	-	4.117	-	-	Payment to suppliers and employee
Kas diperoleh dari operasi		446.695	445.403	619.021	520.043	522.372	Cash receipts from operating activities
Penerimaan bunga		50.196	24.757	37.796	29.018	17.640	Received from interest
Pembayaran biaya pendanaan		(47.940)	(50.813)	(50.800)	(49.772)	(48.032)	Payment to financing expenses
Pembayaran utang lain-lain		(1.010)	(932)	(1.270)	(994)	(1.295)	Payment to other payables
Penerimaan (pembayaran)							Received from (payment to)
piutang lain-lain		(3.508)	5.636	6.829	(1.137)	4.787	other receivables
Pembayaran pajak penghasilan		(93.042)	(59.492)	(81.569)	(69.590)	(72.227)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		351.391	364.559	530.007	427.568	423.245	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penerimaan (penempatan)							Received from (addition)
investasi jangka pendek		20.000	-	(28)	(17.545)	(19.724)	short term investment
Dana yang dibatasi penggunaannya		18.590	21.437	(56.529)	(19.681)	(21.823)	Addition restricted deposit
Penjualan properti investasi	15	3.237	-	-	-	-	Received from sales of investment property
Penambahan aset tetap	14	(120.092)	(42.040)	(34.875)	-	-	Addition of fixed assets
Penerimaan (penambahan) aset lancar lainnya		-	42.750	42.750	(42.750)	-	Addition (deduction) of other assets
Penambahan penyertaan saham	11	(101.000)	-				Addition investment in shares of stock
Penambahan (pengurangan) aset lain-lain		-	-	(20.000)	34	81.976	short term investment
Penambahan proyek dalam pelaksanaan		-	-	(4.135)	-	-	Addition project in progress
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	-	-	705	440	Received from sale of fixed assets
Penerimaan dividen		-	-	-	75	77	Received from dividend
Penjualan saham perusahaan asosiasi		-	-	-	-	30.093	Sales of
Kas bersih yang diperoleh (digunakan) aktivitas Investasi		(179.265)	22.147	(72.817)	(79.162)	71.039	Net cash provided by (used in) Financing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Peningkatan modal disetor		280.100	-	-	-	-	Addition of shares
Penerimaan kepentingan non pengendali		67.500	-	-	9.750	-	Received from non-controlling interest
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(763)	(4.024)	(1.629)	(3.220)	(2.977)	Payment of leasing
Pembayaran utang bank		(38.159)	(39.058)	(36.000)	(14.913)	(62.500)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen		-	(36.000)	(39.134)	(23.220)	(20.000)	Payment of dividend
Pembayaran Obligasi		-	-	-	-	(100.000)	Payment of obligation
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		308.678	(79.082)	(76.763)	(31.603)	(185.477)	Net cash provided by (used) in financing activities

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
		2013	2012	2012	2011	2010	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		480.804	307.624	380.427	316.803	308.807	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		7	264	502	(216)	(136)	Effect of foreign exchange
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	1.102.959	722.030	722.030	405.443	96.772	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	1.583.770	1.029.918	1.102.959	722.030	405.443	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE PERIODS

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No.12. tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 77 tanggal 23 Juli 2008 dan ditegaskan kembali dalam akta No. 10 tanggal 13 Februari 2009, keduanya dibuat dihadapan Irwan Santosa, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 tanggal 7 Mei 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Penyelenggaraan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJ) selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah tanpa adanya liabilitas Pemerintah untuk membayar sejumlah uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru yang ditandatangani antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol (yang kemudian setelah berlakunya PPJT dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan tertanggal 7 April 2010) yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on notarial deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 77 dated July 23, 2008 and confirmed by deed No. 10 dated February 13, 2009, both made before Irwan Santosa, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 dated May 7, 2009.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment and provision of other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No. 59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023. Based on a Letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Housing and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

On expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Concession Rights Agreement between the Company and the Department of Public Works No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 dated June 5, 2007.

Based on respective Joint Decision Letters of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996 dated June 20, 1996, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, and the Company has signed PPJT and signed with JM an integrated operational agreement dated April 7, 2010 amended their concession rights agreement to effect revenue sharing of 55% for the Company and 45% for JM which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

Pada tanggal 12 Februari 2007, Entitas Anak (CMS) dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun dihitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No. 191/PPJT/V/ Mn/2006. Dalam Perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun, dihitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/BPJT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, CW belum beroperasi secara komersial.

b. Penawaran Umum Perusahaan

1. Pada 30 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada 10 Januari 1995.
2. Pada 13 Juni 1996, berdasarkan keputusan RUPSLB pada 11 Juni 1996, Perusahaan mengeluarkan peningkatan modal saham yang ditempatkan sebagai saham bonus sejumlah Rp 250.000.000.000 dalam bentuk kapitalisasi agio saham sehingga tambahan modal yang dikeluarkan dan ditempatkan telah disetor penuh menjadi sebagai berikut:

	Dari / Before	Menjadi / After	
Modal dasar	300.000	1.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan	250.000	500.000	Issued and subscribed
Modal disetor	250.000	500.000	Paid-up capital

Saham bonus dengan perbandingan 1 : 1 sebagai saham bonus atau saham baru untuk pemilik satu saham lama.

3. Pada 1 Juli 1997 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sejumlah 1.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 500 per saham.
4. Berdasarkan akta notaris S.P. Henny Singgih S.H. No. 19 tanggal 11 Juli 2001, pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham menjadi Rp 3.600.000.000.000 yang terdiri dari 7.200.000.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, Jakarta 14350.

On February 12, 2007, CMS and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of the concession period, CMS is obliged to surrender the toll road to the Government through Toll Road Regulatory Board (BPJT).

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 191/PPJT/V/ Mn/2006 for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW is obliged to surrender the toll road through Government/BPJT.

As of the issuance date of the financial statements, CW has not started its commercial operations.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in its letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The stock was registered both on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 10, 1995.
2. On June 13, 1996, based on a decision of an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 11, 1996, the Company issued additional paid up share capital of Rp 250,000,000,000 as a bonus shares by capitalizing the share premiums, as follows:

The bonus shares ratio is 1:1 (one bonus share for one existing share).

3. On July 1, 1997, the Company carried out Rights Issue I to the shareholders with the amount of 1,000,000,000 common shares with par value of Rp 500 and offering price of Rp 500 per share.
4. Based on notarial deed S.P. Henny Singgih SH No. 19 dated July 11, 2001, shareholders approved, among other things, authorized capital stock from Rp. 1,000,000,000,000 consisting of 2,000,000,000 shares to Rp 3,600,000,000,000 which consists of 7.2 billion shares.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (lanjutan)

5. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HEMTD) dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (dalam angka penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam - LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I.A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPS.

Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dengan surat no. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 1.500 (dalam angka penuh) per lembar saham dan seluruhnya diserap oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner*
Komisaris / *Commissioner*
Komisaris / *Commissioner*
Komisaris / *Commissioner*
Komisaris / *Commissioner*
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / *President Director*
Direktur / *Director*

Komite Audit / Audit Committee

Ketua / *Chairman*
Anggota / *Members*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner*
Komisaris / *Commissioner*
Komisaris / *Commissioner*
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / *President Director*
Direktur / *Director*

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

5. Based on the results of the extraordinary general meeting of shareholders stated in deed no. 13 dated August 10, 2011 from Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary public in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase capital without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal of Rp 500 (full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX. D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation timeframe of 2 years since the decision of the RUPS.

Capital increase without the right to order the First Effect has been implemented on January 3, 2013 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of an Exchange with the letter no. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price is Rp 1,500 (full amount) per shares and entirely absorbed by the Emirates Tarian Global Ventures SPC.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's members of Boards of Commissioners and Directors are as follows:

2013	2012
Reza Herman Surjaningrat	Shadik Wahono
Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Sari Putra Joseph	Sari Putra Joseph
Muhamad Ali Reza	
Ivan Daniar Sumampow	
Amir Gunawan	Danty Indriastuty Purnamasari
Candra Hermanto	Agung Salim
Danty Indriastuty Purnamasari	H.M. Jusuf Hamka
Indrawan Sumantri	Indrawan Sumantri
Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar
Agung Salim	Michael Rusli
Alex Sumampow	Feisal Hamka
Amir Gunawan	Agung Salim
Candra Hermanto	Danty Indriastuty Purnamasari
Hasan Bachtiar	Hasan Bachtiar
Salam Mannan	Salam Mannan
2011	2010
Reza Herman Surjaningrat	Reza Herman Surjaningrat
Ivan Daniar Sumampow	Ivan Daniar Sumampow
Candra Hermanto	Candra Hermanto
Danty Indriastuty Purnamasari	Danty Indriastuty Purnamasari
Michael Rusli	Michael Rusli
Shadik Wahono	Shadik Wahono
Indrawan Sumantri	Indrawan Sumantri
Hudaya Arryanto	Hudaya Arryanto
Daniel Goenawan Reso	Daniel Goenawan Reso
Alex Sumampow	Alex Sumampow

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ketua / *Chairman*
Anggota / *Members*

Susunan komite audit sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. 03/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sebanyak 644, 665, 671 dan 684 orang (tidak diaudit).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010	
Dewan Komisaris	2.059	3.939	3.046	2.614	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	3.895	7.936	8.007	8.044	<i>Directors</i>
Manajer	1.651	3.029	3.263	3.872	<i>Manager</i>

d. Entitas Anak Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

2011	2010
Michael Rusli	Michael Rusli
Danty Indriastuty Purnamasari	Danty Indriastuty Purnamasari
Hasan Bachtiar	Hasan Bachtiar
Salam Mannan	Salam Mannan

The composition of the audit committee in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting No. 03/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 dated July 24, 2013.

The Company and its Subsidiaries had 644, 665, 671 and 684 employees as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively (unaudited).

For the periods ended September 30, 2013, 31 December 2012, 2011 and 2010, the gross amount of compensation expense for key management (including the boards of commissioners and directors) of the Company are as follows:

d. Subsidiaries Consolidate

The Company owns, directly or indirectly, more than 50% of subsidiaries as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Aktivitas Utama / Principal activity	Domisili / Domicile	Prosentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)				Tahun operasi Komersial / Start of commercial	Jumlah aset sebelum eliminasi / Total Assets before elimination			
			2013	2012	2011	2010		30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
								Rp	Rp	Rp	Rp
Langsung / Direct											
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), berdiri tanggal 26 Desember 1996 / established on December 26, 1996	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya / Operator of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	94,74	94,74	94,74	94,74	27 April / April 27, 2008	1.224.776	1.280.751	1.319.202	1.343.286
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), berdiri tanggal 13 Februari 2002, d/h PT Global Network Investindo (GNI) / established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya / Trading, development and other services	Jakarta	99,95	99,95	99,95	99,95	Januari 2009	58.809	30.016	23.174	7.788
PT Citra Waspptutowa (CW), berdiri tanggal 13 Januari 2006 / established on January 13, 2006	Penyelenggara ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta / Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50	62,50	62,50	62,50	Tahap pengembangan / Development stage	878.775	380.464	163.761	125.875

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Aktivitas Utama / Principal activity	Domisili / Domicile	Prosentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)				Tahun operasi Komersial / Start of commercial	Jumlah aset sebelum eliminasi / Total Assets before elimination			
			2013	2012	2011	2010		30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
								Rp	Rp	Rp	Rp
Tidak Langsung / Indirect											
PT Girder Indonesia (GI), berdiri tanggal 9 Juni 2005 (Diakuisisi PT CPI pada 18 Januari 2012) / establish on June 9, 2005 (Acquisition by PT CPI on January 18, 2012)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya / Trade, contractors, land management, procurement, industry and other	Jakarta	80,00	-	-	-	18 Januari / January 18 2012	26.921	7.994	-	-
PT Citra Persada Servis (CPS), berdiri tanggal 21 Nopember 2011 (Dimiliki PT CPI) / iestablish on November 21, 2011 (Owned by PT CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya / Trade, contractors, land management, procurement, industry and other	Jakarta	100	100	-	-	Belum beroperasi / Not Operation Yet	2.571	2.500	-	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2013.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and Associates (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized by the Company's Directors and authorized for issue on December 16, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Baepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the interim consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market Supervisory Board-Financial Institution No. VIII.G.7 attachment No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Guidelines of Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2011 and 2010, except for the application of some of the revised FRS that became effective on January 1, 2012, as disclosed in this note.

The basis used in preparing the interim consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The interim consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The interim consolidated statement cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan Entitas Anak.

Sebelum 1 Januari 2012, PSAK tidak mengatur secara khusus mengenai pencatatan transaksi perjanjian konsesi jasa. Perusahaan dan Entitas Anak memperlakukan perjanjian ini sebagai kontrak pelaksanaan (executory contract), infrastruktur yang dibangun sehubungan dengan perjanjian ini dicatat sebagai aset tetap dan didepresiasi sepanjang masa manfaat infrastruktur.

Berdasarkan IFRS, perjanjian tersebut diperlakukan sebagai perjanjian konsesi jasa dalam lingkup IFRIC 12, perjanjian konsesi jasa. Pendapatan yang berasal dari kegiatan konstruksi untuk merancang, membangun dan mendanai aset konsesi diakui sesuai dengan tahap penyelesaian. Pendapatan yang berasal dari kegiatan penyelenggaraan dan pemeliharaan aset konsesi diakui ketika jasa diserahkan. Aset infrastruktur yang dibangun tidak diakui sebagai aset tetap karena perjanjian ini tidak memberikan hak kepada Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengendalikan penggunaan aset infrastruktur layanan publik.

Efektif sejak 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK 16, perjanjian konsesi jasa, dalam mencatat kontrak konsesi. Dampak penerapan ISAK 16 diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 karena tidak signifikan. Selanjutnya, tidak terdapat perbedaan pencatatan perjanjian konsesi jasa berdasarkan PSAK dan IFRS.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan entitas bisnis.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Euro, which is the functional currency of the company and subsidiaries.

Prior to January 1, 2012, GAAP does not specifically regulate the recording of transactions services concession agreements. The Company and its subsidiaries treat this agreement as a contract execution (executory contracts), the infrastructure was built in connection with this agreement are recorded as fixed assets and depreciated during the useful life of the infrastructure.

Under IFRS, the agreement is treated as a service concession agreement within the scope of IFRIC 12, the concession agreement services. Revenues from construction to design, build and finance the concession assets are recognized according to the stage of completion. Income derived from the activities of the organization and maintenance of the concession asset is recognized when services are rendered. Built infrastructure assets are not recognized as fixed assets because the agreement does not give the right to the Company and its subsidiaries to control the use of public service infrastructure assets.

Effective from January 1, 2012, the Company and its subsidiaries to implement ISAK 16 service concession agreement, the concession contract notes. Impact of ISAK 16 recognized in the consolidated financial statements for the year 2012 was not significant. Furthermore, there is no difference in service concession agreement registration under GAAP and IFRS.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan yang masing - masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan diukur sebesar nilai wajarnya, yang merupakan selisih dari nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi/diasumsikan dan instrumen ekuitas yang dalam pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada saat timbulnya. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Goodwill yang timbul dari akuisisi diakui sebagai aset dan diukur sebesar biaya yang mencerminkan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan nonpengendali atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada perusahaan yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan nonpengendali diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dibuat berdasarkan basis tiap transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The benefits is transferred is measured at fair value, being the excess of the fair value of the assets transferred, liabilities happened / is assumed, and equity instruments in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recorded as an expense at the time of onset. Identifiable assets and liabilities of the acquiree are recognized at fair value at the acquisition date.

Goodwill arising on acquisition is recognized as an asset and measured at cost which reflects the excess of the aggregate value of the consideration transferred and the value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities which were acquired in the acquiree. For each business combination, the non-controlling interests at fair value or at the proportionate share of non-controlling the identifiable net assets of the acquired entity. Choice of measurement basis is made on the basis of each transaction.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah, atau disebut unit penghasil kas. Jika jumlah terpulihkan dari suatu unit penghasil kas lebih rendah dari nilai tercatat unit tersebut, maka rugi penurunan nilai dialokasikan untuk mengurangi jumlah tercatat goodwill yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lain pada unit tersebut secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Akuisisi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan nilai buku seperti metode akuntansi penyatuan kepemilikan (carry over basis). Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Selisih transaksi restrukturisasi dan transaksi lainnya entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dimana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas ditangan dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito jangka pendek seperti dijelaskan di atas.

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

When determining the consideration of the business combination, including contingent benefits, contingent rewards are measured at fair value at the date of acquisition. The consideration contingencies classified as equity or a financial liability. The amount classified as financial liabilities are subsequently measured at fair value where the back changes in fair value are recognized in profit or loss when the measurement period adjustments recorded outside. Changes in fair value of contingent benefits that qualify as measurement period adjustments, adjusted retrospectively, with adjustments related to goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which may not exceed one year from the date of acquisition, of the facts and conditions existing at the date of acquisition.

For the purpose of impairment testing, assets are Company and its Subsidiaries at the lowest levels for which there are cash flows that can be identified separately, also called the cash-producing unit. If the amount recovered from a cash-producing units lower than the value recorded for the unit, the impairment loss is allocated to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit and then to the other assets in the unit are prorated on the basis of the amount of any asset recorded in the unit. Impairment loss recognized for goodwill cannot be reversed in subsequent periods.

The acquisition of entities under common control is recorded using book value accounting methods such as syndicate ownership (carry over basis). The difference in remuneration paid or received with the historical book value related to the value recorded from the interest earned, after taking into account the impact of income taxes, are recognised directly in equity and served as the ' difference between the transaction and the transaction of other restructuring of entities under common control "in the equity section in the consolidated statements of financial position report.

The recovered amount is the higher number of reasonable value reduced costs to sell and value in use. In determining the value in use, estimated future cash flows expected to be received didiskontokan to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the future cash flow estimates have not been adjusted.

The ownership of minority shareholders are recorded as part of the minority over the historical cost of the net assets.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

For the purpose of the consolidated cash flow statement, cash and cash equivalents consist of cash and short-term deposits as defined above.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments : Presentation and Disclosures", and PSAK No.55 (Revised 2011), "Financial Instruments : Recognition and Measurement" and PSAK No.60 "Financial Instruments : Disclosures". The application of these revised PSAKs was done prospectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK Nomor 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item non-keuangan.

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Penerapan PSAK No 50 dan PSAK No 55 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, sedangkan investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (*available for sale*).

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang kontraktor, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

The application of PSAK No. 50 and PSAK No. 55 did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

The application of PSAK 60 had an impact on the disclosures in the consolidated financial statements.

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's and its Subsidiaries financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables classified as loans and receivables, short term investment classified as available for sale financial assets.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of bank debt, debt contracting, accrued expenses and other debts - which are classified as other financial liabilities are stated at amortized cost.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available for sale financial assets

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

- Available for sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in the previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be reclassified into profit or loss as a reclassification adjustment.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Interest expense is recognized in "Financial expenses" in the income statement. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss comprehensive.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Available for Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

(i) Financial Asset

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan dan ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS.

Aset hak pengusahaan jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol, dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aset tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aset yang dinilai kembali dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan aset hak pengusahaan jalan tol disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan Menteri mengenai penetapan pengoperasian.

Amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(ii) Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

f. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

g. Toll Road Concession Rights

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concession at Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta, to the Company and Simpang Susun Waru - Bandara, Surabaya, to CMS.

Fixed assets - toll road concession rights, consisting of roads and bridges, toll gates and support buildings, and toll supplementary facilities, are recorded as toll road concession rights assets and are stated at acquisition cost, except for certain assets which were written down to their net recoverable values and revalued assets, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Cost incurred to acquire toll road concession rights assets is depreciated when the assets have been completed and put into operation and/or based on Ministerial decree regarding toll road operation.

Cost incurred to acquire concession rights assets is amortized over the period of the concession rights using the straight-line method.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Hak konsesi yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dieliminasi.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 27 April 2008, Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi hak pengusahaan Jalan tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi Jalan tol hingga 21 Mei 2040.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap HPJ diperoleh dicatat sebagai beban pada saat terjadinya kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomis di masa depan dan pengeluaran tersebut dapat diukur secara handal.

h. Aset Tetap

Efektif 1 Januari, 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Isu-isu utama dalam aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Toll Road Concession Rights (continued)

Concession rights granted to the Company and its subsidiaries are transferrable with approval from Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of concession period and at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Company and its subsidiaries if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to nontoll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

On April 27, 2008, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, toll road in Surabaya, has started its commercial operations. The amortization of the toll road concession rights is computed over the period of the toll road concession rights until May 21, 2040.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs toll road concession rights incurred subsequently are treated as an expense as its incurred except for if there is a possibility that those costs would extended its economic life in the future and can be measured accurately.

h. Fixed Asset

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for fixed assets that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The Company and its subsidiaries have chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan pengembangan tanah	20
Perlengkapan gedung dan jalan tol	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

i. Properti Investasi

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi". PSAK revisi ini mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi yang meliputi pengukuran properti investasi yang diakui dalam akun sewa dicatat sebagai sewa pembiayaan dan pengukuran dalam laporan keuangan lessor atas properti investasi yang disediakan kepada lessee sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Asset (continued)

Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of property and equipment, except land. The estimated useful lives of the assets are as follows :

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Building and land equipments</i>
<i>Vehicles and heavy equipments</i>
<i>Machinery and equipments</i>
<i>Office equipment</i>

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the profit and loss.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Projects in Progress

Project in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Costs incurred during the construction of roads and other facilities are capitalized as project in progress. The accumulated costs are reclassified to toll road concession rights upon completion of the project.

i. Investment Properties

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property". The revised PSAK prescribes the recognition, measurement and disclosure of, investment property which includes the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Investasi pada Entitas asosiasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur perlakuan akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment Property (continued)

The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Company and its Subsidiaries consist of land, building and infrastructures held by the Company and its Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner- occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and its Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and its Subsidiaries shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Investment in an Associate

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company and its Subsidiaries's investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and its Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its Subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the share of the results of operations of the associate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas asosiasi (lanjutan)

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

Penyertaan pada perusahaan – perusahaan dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara dan dibawah 20% hak suara dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in an Associate (continued)

Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its Subsidiaries recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its Subsidiaries. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its Subsidiaries.

The Company and its Subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its Subsidiaries's investment in its associate. The Company and its Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its Subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its Subsidiaries measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investments in companies in which the Company and its Subsidiaries possess 20% to 50% of the voting rights and voting rights below 20% which the Company and its subsidiaries have significant influence but not in the form of control over the financial and operating policies, are accounted for using the equity method.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

l. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham", PSAK revisi menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010.

l. Earning per Share

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2010), "Earnings Per Share". The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

m. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perusahaan dan Entitas Anak membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Earning per Share (continued)

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

m. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, Company and its Subsidiaries also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK No 24 (Revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements, except for the required disclosures. The Company and its Subsidiaries chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using the corridor approach. The adoption of ISAK No. 15 did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company and its Subsidiaries's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company and its Subsidiaries's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company and its subsidiaries recorded a post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company and its subsidiaries with respect to these post-employment benefits.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Sewa

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK no. 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK revisi mengatur, untuk lessee maupun lessor, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam sewa yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, penilaian ditentukan pada awal sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

o. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa hibah akan diterima dan kondisi yang melekat pada hibah tersebut dipatuhi. Hibah pemerintah terkait dengan beban, diakui sebagai penghasilan selama periode yang diperlukan untuk memenuhi hibah dengan dasar yang sistematis atas biaya yang dimaksudkan akan dikompensasi. Hibah terkait dengan aset, disajikan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan menjadi penghasilan dengan jumlah yang sama selama umur manfaat yang diharapkan atas aset yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

n. Leases

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The revised PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company applied PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases", the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form.

A lease is classified as a finance lease if it transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, lessees shall recognize finance leases as assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Depreciation expense for depreciable assets as well as finance expense for each accounting period shall be consistent with that for depreciable assets that are owned. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the asset shall be fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

o. Government Grants

Government grants are recognized where there is reasonable assurance that the grant will be received and all attached conditions will be complied with. When the grant relates to an expense item, it is recognized as income over the period necessary to match the grant on a systematic basis to the costs that it is intended to compensate. When the grant relates to an asset, it is recognized as deferred income and released to income in equal amounts over the expected useful life of the related asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Hibah Pemerintah (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak menerima hibah aset nonmoneter, aset dan hibah dicatat pada jumlah nominal dan diakui dalam laporan laba rugi selama umur manfaat yang diharapkan dan pola pemanfaatan manfaat aset yang mendasari yang sama dengan angsuran tahunan. Ketika pinjaman atau bantuan yang sejenis diberikan oleh pemerintah atau institusi terkait dengan tingkat suku bunga dibawah suku bunga pasar yang berlaku kini, dampak dari bunga yang memberikan keuntungan dianggap sebagai tambahan hibah pemerintah.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol yang dioperasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Entitas Anak (CMS) pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan diakui pada saat hak Perusahaan dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa lahan dicatat dengan metode garis - lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Pendapatan Jasa Konstruksi

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya dan diakui kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Pendapatan sedemikian diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Government Grants (continued)

When the Company and its Subsidiaries receives non-monetary grants, the asset and the grant are recorded gross at nominal amounts and released to the income statement over the expected useful life and pattern of consumption of the benefit of the underlying asset by equal annual installments. When loans or similar assistance are provided by governments or related institutions with an interest rate below the current applicable market rate, the effect of this favorable interest is regarded as additional government plans.

p. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from operation of toll roads operated by the Company and its Subsidiaries (CMS) recognized upon the sale of toll tickets. Company toll revenue is net of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and Subsidiaries (CMS) is accepted wholly by toll revenues CMS.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Revenue is recognized when the Company and its Subsidiaries's right to receive the payment is established.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight - line basis over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Revenue Construction Services

Construction business line revenue is recognized based on the percentage of completion method. Percentage of completion of construction is recognized based on invoice issuance has been issued on the project's physical progress expressed in the form of Letter of Acceptance signed by both parties. Income as trade receivables, whereas such is recognized as the employer's gross bill.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No 10 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. PSAK revisi ini telah diterapkan secara retrospektif dan penerapan yang memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

(Dalam Angka Penuh)	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31			(Full Amount)
		2012	2011	2010	
1 Dolar Amerika Serikat	11.613	9.670	9.068	8.991	1 US Dollar
1 Dolar Singapura	9.234	7.907	6.974	6.980	1 Singapore Dollar
1 Euro	15.671	12.809	11.738	11.955	1 Euro

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP - 347/BU2012. Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (d);
- Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) atau;
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 10 (Revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. This revised PSAK has been applied retrospectively and the adoption of which has significant impact on the consolidated financial statements. The exchange rates used for translation into Rupiah, the Company's presentation currency, as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

r. Transaction with Related Parties

Companies and its Subsidiaries have related deals. Definition of the related that is used in accordance with the regulations of the capital market Supervisory Board and financial institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G. 7 Presentation and disclosure of Financial reports of Issuers or public companies, which are enclosed in the surat decision No. KEP-347/BU2012. The parties considered the berelasi is the person or entity related to the entity that prepares its financial statements.

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;
- the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;
- the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak - pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari Perusahaan dan Entitas Anak. Status pihak berelasi diperluas sampai dengan manajemen kunci dari Entitas Anak sampai dengan tingkatan mereka mengarahkan operasi Entitas Anak dengan tingkat keterlibatan minimal dari manajemen Perusahaan.

s. Informasi Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas; a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan dan Entitas Anak misalnya Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Pajak Non Final

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transaction with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the entity, directly or indirectly, including directors (both executive and non-executive) of the Company and its Subsidiaries. Status extended to related parties of key management subsidiaries to an extent they direct operating subsidiaries with minimal level of engagement of the Company's management.

s. Segment information

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company and its Subsidiaries balances and intra-Company and its Subsidiaries transactions are eliminated.

t. Taxation

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Non-Final Tax

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact on the financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada Entitas Anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat penetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Kuasi-reorganisasi

Aset dan liabilitas dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset dan liabilitas tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Biaya Pinjaman

Efektif 1 Januari, 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". PSAK revisi ini mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if the Company and its Subsidiaries filed an objection, when the result of the appeal is determined.

u. Quasi-reorganization

Assets and liabilities are revalued at their fair values at quasi-reorganization date. The difference between the fair values of assets and liabilities and their book values is offset against the deficit and the remaining balance is presented as "Excess of Net Increment in Value of Net Assets Over Liabilities" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

v. Borrowing Costs

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The revised PSAK prescribes borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Borrowing Costs (continued)

This revised PSAK no significant impact on the consolidated financial statements.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company and its Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following considerations are made by the management in order to implement the accounting policies of the Company and subsidiaries that have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods could differ from the estimates made.

Classification of financial instruments

The Company and its subsidiaries classify a set of assets and certain liabilities of financial assets and financial liabilities when considering the definitions set PSAK'S. 55 (Revised 2011) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies of the Company and subsidiaries.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.642.732, Rp 1.194.827, Rp 837.824 dan Rp 459.200, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.478.951, Rp 1.192.806, Rp 1.012.739 dan Rp 1.036.723 (Catatan 33).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 279.633, Rp 239.987, Rp 189.813 dan Rp 176.498.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 16.478, Rp 15.913, Rp 14.850 dan Rp 14.616 (Catatan 36).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada catatan 35.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial Instrument

The Company and its subsidiaries recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably be different when the Company and its subsidiaries use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Company and subsidiaries. The carrying amount of financial assets at fair value in the statement of financial position as at September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 1.642.732, Rp 1.194.827, Rp 837.824 dan Rp 459.200, while the carrying value of financial liabilities in the balance finance on September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 1.478.951, Rp 1.192.806, Rp 1.012.739 and Rp 1.036.723 (Note 33).

Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets of between 5 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company and its subsidiaries do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. Carrying value of net fixed assets of the Company and subsidiaries as of September 30, 2013, 31, December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 279.633, Rp 239.987, Rp 189.813 and Rp 176.498.

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions set forth the Company and subsidiaries are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Company and its subsidiaries believe that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions and the Company's subsidiaries are set can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense on liabilities recorded neto. Nilai estimated on employee benefits at September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 16.478, Rp 15.913, 14,850 and Rp Rp 14.616 (Note 36).

Income tax

Significant considerations made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations and tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company and its subsidiaries recognize the income tax liability based on the estimated whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax disclosed in note 35.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat atas aset (liabilitas) pajak tangguhan tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar (Rp 1.472), (Rp 1.946), Rp 1.790 dan (Rp 747) (Catatan 35).

4. AKUISISI BISNIS

Pada Tanggal 18 Januari 2012, CPI mengakuisisi kepemilikan saham Tuan Ir. Budi Prasetyo Utomo MT dan Tuan Basuki Winanto di GI masing-masing sebanyak 80% dengan total keseluruhan seharga Rp 3.200.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax assets (liabilities) September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to (Rp 1.472), (Rp 1.946), Rp 1.790 and (Rp 747) (Note 35).

4. BUSINESS ACQUISITION

On the Date January 18, 2012, CPI acquired shares Mr. Ir. Budi Prasetyo Utomo MT and Mr. Basuki Winanto in GI respectively by 80% for a total worth of USD 3.200

	<u>2012</u>	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	3.200	Acquisition cost from cash payment
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(4.258)	Fair value of net assets acquired
Goodwill negatif yang diakui ke laba rugi	(1.058)	Negative goodwill who recognized into profit or loss
Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi aset adalah sebagai berikut :		Details of assets and liabilities arising from the acquisition of assets are as follows:
Aset tetap - neto	5.322	Fixed assets - net
Aset neto	5.322	Net assets
Kepemilikan yang diperoleh	80%	Ownership obtained
Aset neto yang diperoleh	4.258	Net assets acquired
Goodwil negatif	(1.058)	Negative goodwill
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	3.200	Net cash outflow from acquisition of subsidiaries

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31			
		2012	2011	2010	
Kas					Cash on Hand
Rupiah	2.421	2.255	1.815	1.787	Rupiah
Valuta Asing:					Foreign Currencies:
Dolar Amerika Serikat (US\$ 8.238 pada 30 September 2013 31 Desember 2012 dan 2010 dan US\$ 6.308.238 pada 31 Desember 2011)	83	80	54.474	74	US Dollar (US\$ 8,238 in September 30, 2013 and December 31, 2012 and 2010 and US\$ 6,308,238 in December 31, 2011)
Dolar Singapura (Sin\$ 5.000)	53	39	35	35	Singapore Dollar (Sin\$ 5,000)
Jumlah Kas	2.557	2.374	56.324	1.896	Total Cash on Hand
Bank					Cash in Banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.480	16.229	10.389	3.421	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BJB Tbk	8.280	1.707	15.900	5.822	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.369	6.714	1.218	3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.826	222	7.678	1.450	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.412	1.921	958	547	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	512	281	7.159	3.310	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	344	3.086	483	2.835	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5	200.423	-	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5	-	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria Tbk	-	100.001	-	-	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	-	-	52	-	PT Bank OUB Buana Tbk
Sub jumlah	75.233	330.584	43.837	17.388	Subtotal
Euro					Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Eur 85.047 pada 31 Desember 2011 dan Eur 85.107 pada 31 Desember 2010)	-	-	998	1.018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Eur 85,047 in December 31 2011 and Eur 85,107 in December 31, 2010)
Dolar Amerika Serikat					US Dollar
PT Bank Mega Tbk (US\$ 1,5 pada 30 September 2013 dan US\$ 0,0 pada 31 Desember 2012)	17.407	2	-	-	PT Bank Mega Tbk (US\$ 1.5 in September 30, 2013 and US\$ 0.0 in December 31, 2012)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 0,34 pada 30 September 2013 dan US\$ 21,5 pada 31 Desember 2012)	4	208	-	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 0.34 in September 30, 2013 and US\$ 21.5 in December 31, 2012)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 0,02 pada 30 September 2012 US\$ 0,01 pada 31 Desember 2011 dan US\$ 0,01 pada 31 Desember 2010)	-	237	138	137	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 0.02 on September 30, 2012 and US\$ 0.01 in December 31, 2011 and US\$ 0.01 in December 31, 2010)
Jumlah Bank	92.644	331.031	44.973	18.543	Total Bank
Setara kas - Deposito Berjangka					Cash equivalents - Time Deposits
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	300.000	100.000	-	-	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	300.000	36.000	-	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	300.000	-	-	25.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	156.053	176.053	410.017	139.388	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria Tbk	115.000	-	-	-	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	100.000	250.000	-	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	100.000	-	-	30.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BJB Tbk	82.500	54.500	20.000	90.000	PT Bank BJB Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.500	115.500	500	25.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / 2012	31 Desember / 2011	31 Desember / 2010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.094	16.000	-	5.000
PT Bank DKI Syariah	2.069	2.500	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	116	116	116	116
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	-	12.400	10.000	45.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk	-	6.291	-	-
PT Bank UOB Buana Tbk	-	-	180.100	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	-	-	-	25.000
Sub jumlah	1.488.332	769.360	620.733	385.004
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 20.438) pada 30 September 2013 dan US\$ 20.087 pada 31 Desember 2012)	237	194	-	-
Jumlah Deposito Berjangka	1.488.569	769.554	620.733	385.004
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.583.770	1.102.959	722.030	405.443
Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka				
Rupiah	3,5% - 8,5%	6% - 7,5%	7% - 9%	7% - 9%
Dolar Amerika Serikat	1,5% - 3,25%	2% - 2,5%	-	-

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk

Subtotal

US Dollar

PT Bank Capital Indonesia Tbk
(US\$ 20,438 in September 30 2013 and US\$ 20,087 in December 31, 2012)

Total Time Deposits

Total Cash on Hand and Cash

Interest Rate per Annum
Time Deposit
Rupiah
US Dollar

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan pendapatan tol yang berasal dari E-toll card yang belum disetorkan ke rekening Perusahaan dan Entitas Anak oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan piutang atas pendapatan jasa konstruksi dari Entitas Anak.

Pada 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak berumur kurang dari 90 hari.

6. TRADE RECEIVABLES

Accounts receivable represent toll revenues derived from E-toll card that has not been credited to the account of the Company and its subsidiaries by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receivables for revenues from construction services subsidiaries.

At September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, all accounts receivable of the Company and its Subsidiaries are less than 90 days old.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

7. SHORT TERM INVESTMENT

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / 2012	31 Desember / 2011	31 Desember / 2010
Reksa dana:				
Emco Dana Dinamis	-	20.000	-	-
Panin Dana Utama Plus	-	-	-	16
Trimegah Dana Stabil	-	-	-	11
CIMB Niaga Principal Income Fund A	-	-	-	7
Jumlah	-	20.000	-	34
Kenaikan nilai wajar:				
Panin Dana Utama Plus	-	-	-	8
Trimegah Dana Stabil	-	-	-	2
CIMB Niaga Principal Income Fund A	-	-	-	3
Jumlah	-	-	-	13
Jumlah	-	20.000	-	47

Mutual fund :

Emco Dana Dinamis
Panin Dana Utama Plus
Trimegah Dana Stabil
CIMB Niaga Principal Income Fund A

Sub-total

Increase in fair value:

Panin Dana Utama Plus
Trimegah Dana Stabil
CIMB Niaga Principal Income Fund A

Sub-total

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31			
		2012	2011	2010	
Pihak Berelasi					<i>Related Parties</i>
Piutang pemegang saham	1.960	6	-	-	<i>Shareholder receivable</i>
Pinjaman karyawan	794	331	237	249	<i>Employees Receivable</i>
Piutang koperasi	10	10	13	6.098	<i>Cooperative receivable</i>
Piutang mantan direksi dan komisaris Perusahaan	1	1.158	162	1.425	<i>Receivable from former directors and commissioner</i>
Piutang antar entitas anak	-	933	45	-	<i>Subsidiaries receivable</i>
Pihak Ketiga					<i>Third Parties</i>
Piutang pendapatan bunga	3.562	4.287	174	158	<i>Receivable from interest revenue</i>
PT Mawatindo Road Construction	1.958	-	-	-	<i>PT Mawatindo Road Construction</i>
PT Abdi Nusantara Persada	1.500	-	-	-	<i>PT Abdi Nusantara Persada</i>
PT Semen Jawa	415	-	-	-	<i>PT Semen Jawa</i>
PT Bina Karsa Bangun Persada	-	-	5.941	-	<i>PT Bina Karsa Bangun Persada</i>
Piutang PT Jaya Ancol	-	430	-	-	<i>PT Jaya Ancol</i>
Jamsostek	-	-	-	56	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	844	31	120	239	<i>Others</i>
Jumlah	11.044	7.186	6.692	8.225	Total
a. Piutang pemegang saham merupakan piutang atas tambahan modal disetor PT GI yang belum dibayarkan oleh pemegang saham minoritas.					a. <i>Shareholder receivable represent receivable from additional paid in capital PT GI that has not been paid by the minority shareholders.</i>
b. Piutang kepada karyawan merupakan piutang pengobatan kepada karyawan Perusahaan.					b. <i>Receivable from employees represent medical receivables from the Company's employees.</i>
c. Piutang koperasi merupakan piutang dari KUD atas kepemilikan saham Perusahaan dan piutang untuk program perumahan karyawan, pinjaman simpan pinjam, pinjaman pembelian saham Perusahaan dan piutang atas pemanfaatan lahan untuk reklame. Pada tanggal 8 Maret 2011 berdasarkan Berita Acara Penyelesaian hak dan kewajiban antara Perusahaan dan KCM No. 18/Ba-HK.04/III/2011, KCM telah melunasi seluruh utangnya kepada Perusahaan.					c. <i>Receivables represents receivables from KUD cooperative ownership of shares of the Company and for employee housing program, loan savings and loans, purchase loans receivable of the Company and on the use of land for the billboard. On March 8, 2011 Minutes of Settlement based on rights and obligations between the Company and KCM No. 18 / Ba-HK.04/III/2011, KCM has paid all its debts to the Company.</i>
d. Piutang kepada mantan direksi dan komisaris Perusahaan terutama merupakan hak yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris untuk membeli kendaraan dinas pada saat mereka berhenti.					d. <i>Receivable from the Company's former directors and commissioners represents mainly the option given to Directors either to return the office car assigned for their use or purchase it at the time of their resignation.</i>
e. Piutang pendapatan bunga merupakan pengakuan pendapatan bunga tahun berjalan dari deposito yang dimiliki oleh Perusahaan.					e. <i>Interest receivable represent receivable for interest income from of deposits held by the Company.</i>
f. Piutang kepada PT Abdi Nusantara Persada dan PT Mawatindo Road Construction merupakan sisa tagihan atas penyelesaian progres pekerjaan produksi PT GI pada proyek pembangunan jembatan kereta api antara Duku - Bandara PIM propinsi Sumatera Barat dan proyek Serpong - Maja propinsi Banten.					f. <i>Receivable PT Abdi Persada Nusantara and PT Modern Surya Jaya is the remainder upon completion of the progress of bills PT GI production work on the construction of a railway bridge between Duku - Airport West Sumatra PIM and project Serpong - Maja Banten province.</i>
g. Piutang kepada PT Bina Karsa Bangun Persada merupakan piutang atas penjualan aset saham tersedia untuk dijual milik Entitas Anak (PT CPI) yang terjadi pada tanggal 30 Desember 2011. Berdasarkan perjanjian jual beli saham antara PT CPI dengan PT Bina Karsa Bangun Persada, kedua belah pihak setuju melakukan transaksi jual beli saham Perusahaan sebanyak 3.536.100 lembar milik PT CPI dengan harga Rp 1.680 per lembar saham dengan pembayaran secara tempo paling lambat pelunasan pada bulan Juli 2012. Sampai dengan waktu yang ditetapkan PT Bina Karsa Bangun Persada tidak melakukan pelunasan pembayaran saham tersebut, sehingga PT CPI menjual saham kepada pihak ketiga dengan harga sebesar Rp 2.000/lembar saham sehingga seluruhnya bernilai Rp 7.072 pada tanggal 11 September 2012 dan telah dibayar lunas.					g. <i>Receivable PT Bina Karsa up unit is receivable on sale of assets available for sale of shares owned subsidiaries (PT CPI), which occurred on December 30, 2011. Under the stock purchase agreement between PT CPI with PT Bina Karsa Bangun Persada, both parties agree to buy and sell shares as much as 3.5361 million pieces of PT CPI at Rp 1680 per share with a payment date no later than the settlement in July 2012. Up to the time set by PT Bina Karsa did Bangun Persada payment of the shares, so the PT CPI sell shares to third parties at a price of Rp 2.000/lembar shares worth Rp 7.072. so entirely on 11 September 2012 and was paid.</i>
h. Piutang kepada PT Jaya Ancol merupakan piutang Entitas Anak (PT CPI) atas sewa lahan iklan pada ruas jalan tol.					h. <i>PT Jaya Ancol receivable are receivables of subsidiaries PT CPI over land lease ads on toll roads.</i>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010	
Pajak dibayar dimuka	1.097	-	-	-	Tax Advance
Asuransi	992	199	198	117	Insurance
Tunjangan perumahan	4	114	156	156	Housing allowance
Jaminan deposit box	1	2	2	2	Deposit box
Tunjangan kendaraan	-	121	-	-	Vehicle allowance
Kontrak servis kendaraan	-	19	-	-	Vehicle services contract
Sewa Gedung	-	-	88	116	Office building rent
Jumlah	2.094	455	444	391	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010	
Uang muka biaya operasional	2.240	452	404	37	Advance for operational expense
Uang muka konsultan teknik	906	906	906	657	Advance to technical design consultant
Jaminan sewa	67	79	89	10	Security deposit
Lainnya	-	15	-	-	Others
Jumlah	3.213	1.452	1.399	704	Total

11. INVESTASI PADA ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010	
Metode Ekuitas					Equity Method
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	101.000	-	-	-	PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
PT Sari Bangun Persada (SBP)	4.900	4.900	4.900	4.900	PT Sari Bangun Persada (SBP)
PT Pradas Marga Persada (PMP)					PT Pradas Marga Persada (PMP)
(Dalam tahap pengembangan)	96	96	96	96	(Under development stage)
Jumlah	105.996	4.996	4.996	4.996	Total
Bagian Atas Akumulasi Rugi bersih :					Share in accumulated losses net carrying amount :
SBP	(4.900)	(4.900)	(4.900)	(4.900)	SBP
Jumlah tercatat	101.096	96	96	96	Carrying Amount
PT Jasa Sarana (JS)	46.500	46.500	11.625	11.625	PT Jasa Sarana (JS)
Jumlah	147.596	46.596	11.721	11.721	Total

PT Sari Bangun Persada (SBP)

PT Sari Bangun Persada (SBP)

Pada bulan Juni 2004, PT CPI mendirikan PT Sari Bangun Persada yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum, Persentase pemilikan PT CPI pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP was established in June 2004, with activities comprising of regional development, contracting and general trading. GNI, a subsidiary, owns 49% equity ownership in SBP.

PT Sari Bangun Persada berhenti beroperasi sejak tahun 2009 sehingga Perusahaan melakukan pembebanan sebesar nilai tercatat terhadap rugi perusahaan asosiasi.

On December 31, 2009, operational activity of SBP has been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Pradas Marga Persada (PMP)

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan akta notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok (PD) mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, sebesar Rp 96.000.000 untuk pemilikan sebesar 40%.

PT Jasa Sarana (JS)

Jumlah kepemilikan Perusahaan pada PT JS sebesar Rp 46.500, Rp 46.500, Rp 11.625 dan Rp 11.625 masing-masing pada 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dengan persentase masing-masing sebesar 15%, 15%, 4,41% dan 4,41%.

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada 31 Desember 2011 Perusahaan menerima dividen tunai dari JS sebesar Rp 75 dicatat pada akun pendapatan lain-lain.

Sesuai dengan Kesepakatan Bersama antara Perusahaan dengan PT JS No. 03/DU/HK.01-JS/XI/12 dan No. 48/SPJK-HK.04/XI/2012 pada tanggal 22 Nopember 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kesepakatan Bersama tentang peluang investasi serta peluang kerja sama pada Entitas Anak PT JS termasuk proyek - proyek yang sedang diinisiasi oleh PT JS di Jawa Barat.

Pada tanggal 30 Nopember 2012, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyampaikan Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 08/SON-DEKOM-HK.00/XI, yang menyetujui tindakan peningkatan setoran modal atas sisa alokasi saham-saham baru Perusahaan yang belum diambil seluruhnya di PT JS yang berjumlah Rp 34.875. Pada tanggal itu pula PT JS telah melaksanakan RUPSLB dan para pemegang saham PT JS telah menyetujui rencana pemenuhan kewajiban setoran modal yang telah dikeluarkan PT JS dan menjadi hak atau bagian Perusahaan sebanyak 33.487.500 lembar saham.

Pada tanggal 4 Desember 2012, PT JS telah menyampaikan surat kepada Perusahaan Nomor 228.00/DU/HK.00-JS/XII/2012 tentang permohonan setoran modal Perusahaan ke PT JS untuk dilakukan pemenuhannya dalam jangka waktu 14 hari kalender. Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan telah menyetorkan dana tersebut kepada PT JS.

PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

Sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara PT Jasa Sarana (JS) dengan Perusahaan tanggal 26 Desember 2012, kedua belah pihak mengikatkan diri untuk melakukan transaksi menjual, mengalihkan dan menyerahkan saham PT Jasa Sarana pada PT Marga Sarana dengan harga Rp 79.269 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Sampai dengan 30 September 2013, berdasarkan akta notaris Ratna Febriyanti SH,M.Kn no 17, Perusahaan telah melakukan pembelian saham PT Jasa Sarana pada PT Marga Sarana Jabar sebesar Rp 101.000.

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

PT Pradas Marga Persada (PMP)

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on notarial deed no.125 of Esther Marcia Sulaiman ,S.H, whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. On February 22, 2005, the Company paid its share, amounting to Rp 96,000,000, representing 40% ownership.

PT Jasa Sarana (JS)

The Company's ownership in PT JS amounted to Rp 46,500, 46,500, 11,625 and Rp 11,625, respectively as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, with as of each respective percentage of 15%, 4,41% and 4,41%.

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indecassociates Limited established JS, whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

At December 31, 2011, the Company received cash dividends of Rp 75 JS is recorded in other income.

In accordance with the Memorandum of Understanding between the Company and PT JS No.. 03/DU/HK.01-JS/XI/12 and no. 48/SPJK-HK.04/XI/2012 on November 22, 2012, the Company has entered into a Memorandum of Understanding on opportunities for investment and cooperation opportunities in subsidiaries including PT JS projects - projects that are initiated by PT JS in West Java.

On November 30, 2012, the Board of Commissioners has conveyed approval BOC 08/SON-DEKOM-HK.00/XI number, which approved the payment of capital improvement actions for the remaining allocation of new shares of the Company that has not been taken entirely at PT JS, amounting to Rp 34,875. On that date anyway PT JS has executed the EGM and the shareholders have approved the plan of PT JS fulfillment of the issued capital injection PT JS and the right of the Company or as many as 33,487,500 shares.

On December 4, 2012, PT JS has delivered letter to the company on the petition No. 228.00/DU/HK.00-JS/XII/2012 Company's capital contributions to the PT JS to do compliance within 14 calendar days. On December 17, 2012, the Company has deposited funds to PT JS.

PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

In accordance with the binding Agreement between the sale and purchase of Shares of PT Jasa Sarana (JS) by the company on 26 December 2012, both parties committing yourself to doing deals to sell, assign and submit the shares of PT Jasa Sarana at PT Marga Sarana with the price of Rp 79,269 for a 30% ownership.

Up to September 30, 2013, based on notarial deed of Ratna Febriyanti SH, M.Kn No. 17, the company has made a purchase of shares of PT Jasa Sarana at PT Marga Sarana Jabar is Rp 101,000.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROYEK DALAM PENYELESAIAN

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
Proyek Dalam Pelaksanaan	4.659	8.252	-	-
Tagihan Kontrak	-	(4.117)	-	-
Jumlah - Bersih	4.659	4.135	-	-

Project in Progress
Contract Claims
Total - Net

Proyek dalam pelaksanaan merupakan beban-beban yang ditangguhkan pengakuannya dikarenakan pekerjaan sedang berlangsung dan belum sampai kepada tahap pengakuan pendapatan, atau pengakuan hasil pekerjaan yang dituangkan dalam Berita Acara Opname Proyek (BAOP).

Project implementation is deferred expenses confession because the work is ongoing and has not reached the stage of revenue recognition, or recognition of the work as outlined in the Project Taking Minutes (BAOP).

Persentase penyelesaian kontrak kerja dalam pelaksanaan sampai dengan tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berkisar 54,38% dan 29,6%, yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2013.

The percentage of completion of contracts in the execution until the date September 30, 2013 and December 31, 2012 range from 54,38% and 29.6%, which is estimated to be completed in 2013.

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Hak Pengusahaan Jalan Tol merupakan konsesi atas hak pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah RI kepada Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing pada ruas *Jakarta Intra Urban Toll*, *Simpang Susun Waru - Bandara Juanda*, *Surabaya dan Depok - Antasari - Jakarta* (dalam pengembangan).

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

Concession Rights are the rights concession concession granted by the Government of Indonesia to the Company and its Subsidiaries in the segment Jakarta Intra Urban Toll, Simpang Flats Waru - Juanda Airport, Surabaya and Depok - Antasari - Jakarta (under development).

	1 Jan / Jan 1, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasifications	30 Sept / Sept 30, 2013	
Biaya perolehan						At Cost
Jalan dan jembatan	2.666.781	5.972	-	-	2.672.753	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.675	-	-	-	46.675	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.940	-	-	-	25.940	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	2.739.396	5.972	-	-	2.745.368	Total
Proyek dalam pelaksanaan	222.688	437.792	-	-	660.480	Project in progress
Jumlah	2.962.084	443.764	-	-	3.405.848	Total
Akumulasi amortisasi :						Accumulated amortization :
Jalan dan jembatan	747.148	78.870	-	-	826.018	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	14.326	1.534	-	-	15.860	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	5.774	728	-	-	6.502	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	767.248	81.132	-	-	848.380	Total
Nilai Tercatat	1.972.148				2.557.468	Net Book Value
	1 Jan / Jan 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasifications	31 Des / Des 31, 2012	
Biaya perolehan						At Cost
Jalan dan jembatan	2.665.433	1.348	-	-	2.666.781	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.542	133	-	-	46.675	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.908	32	-	-	25.940	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	2.737.883	1.513	-	-	2.739.396	Total
Proyek dalam pelaksanaan	-	222.688	-	-	222.688	Project in progress
Jumlah	2.737.883	224.201	-	-	2.962.084	Total
Akumulasi amortisasi :						Accumulated amortization :
Jalan dan jembatan	642.035	105.113	-	-	747.148	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	12.314	2.012	-	-	14.326	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	4.805	969	-	-	5.774	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	659.154	108.094	-	-	767.248	Total
Nilai Tercatat	2.078.729				2.194.836	Net Book Value

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

	1 Jan / Jan 1, 2011	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasifications	31 Des / Des 31, 2011	
Biaya perolehan						At Cost
Jalan dan jembatan	2.662.837	2.596	-	-	2.665.433	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	45.012	1.530	-	-	46.542	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.908	-	-	-	25.908	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	2.733.757	4.126	-	-	2.737.883	Total
Akumulasi amortisasi :						Accumulated amortization :
Jalan dan jembatan	536.774	105.261	-	-	642.035	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	10.379	1.935	-	-	12.314	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	3.839	966	-	-	4.805	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	550.992	108.162	-	-	659.154	Total
Nilai Tercatat	2.182.765				2.078.729	Net Book Value
	1 Jan / Jan 1, 2010	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasifications	31 Des / Des 31, 2010	
Biaya perolehan						At Cost
Jalan dan jembatan	2.642.863	20.342	368	-	2.662.837	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	42.141	3.146	275	-	45.012	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	24.734	1.174	-	-	25.908	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	2.709.738	24.662	643	-	2.733.757	Total
Akumulasi amortisasi :						Accumulated amortization :
Jalan dan jembatan	431.900	104.874	-	-	536.774	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	8.551	1.828	-	-	10.379	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	2.947	892	-	-	3.839	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	443.398	107.594	-	-	550.992	Total
Nilai Tercatat	2.266.340				2.182.765	Net Book Value

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan dialokasi sebagai berikut:

Concession rights amortization expense was allocated as follows:

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Beban amortisasi aset pengusahaan jalan tol	81.132	81.058	108.094	108.162	107.594	Amortization expense of toll concession right

Berdasarkan Laporan Penilaian SBK No. 027/SBK/LP/XII/2004 tanggal 17 Mei 2004, nilai pasar aset tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Based on SBK Assessment Report No.. 027/SBK/LP/XII/2004 dated May 17, 2004, the market value of toll road concession right following the increase in value on December 31, 2003 are as follows:

	Nilai pasar / Fair Value	Nilai buku / Book value	Kenaikan nilai / Increase in Value
Hak pengelolaan jalan tol / Toll concession right	1.339.317	767.586	571.731
Aset tetap / Fixed assets	82.656	62.537	20.119
Jumlah / Total	1.421.973	830.123	591.850

Pada tanggal 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap hak pengusahaan jalan tol berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 24 Juni 2008 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aset tetap hak pengusahaan jalan tol setelah penilaian berdasarkan keputusan tersebut adalah sebesar Rp 1.339.317.

On June 24, 2004, the Company has obtained the approval of revaluation of toll road concession right by virtue of a decision of the Director General of Taxes No.. 334/WPJ.07/BD.04/2004 dated June 24, 2008 on "Approval Rating Back-Up Fixed Assets Corporate Taxation". The market value of fixed assets of concession rights after an assessment by the decision amounted to Rp 1,339,317.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (lanjutan)

Sampai dengan 30 September 2013 pembebasan tanah proyek jalan tol Depok – Antasari telah mencapai Rp 660.481.

Hak pengusahaan jalan tol CMS digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 22).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Penggunaan Jalan milik Perusahaan sampai tanggal 30 September 2013.

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (continued)

As of December 31, 2012 the toll road project land acquisition Depok - Antasari has reached Rp 660,481.

CMS concession rights are used as collateral for bank loans (Note 22).

Based on management assessment, no significant change in the fair value of the value of the Company's Right to Use Road until September 30, 2013.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	1 Jan / Jan 1, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasifications	30 Sept / Sept 30, 2013	
Biaya perolehan						At Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.127				44.127	Land
Bangunan	52.330	8.859	21.450	8.928	48.667	Buildings
Perlengkapan gedung	3.749	486	23		4.212	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	36.187	16.538	18.741		33.984	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	16.487	399	40	3.355	20.201	Machinery and equipment
Inventaris	4.093	3.659		(2.666)	5.086	Office equipment
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan dan alat berat	13.489				13.489	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	170.462	29.941	40.254	9.617	169.766	Total
Proyek dalam pelaksanaan	114.755	46.087		(9.617)	151.225	Project in progress
Jumlah	285.217	76.028	40.254	-	320.991	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Tanah	5.949				5.949	Land
Bangunan	14.342	2.173	10.189		6.326	Buildings
Perlengkapan gedung	1.872	527	23		2.376	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	7.894	6.512	5.481	(1.887)	7.038	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	7.039	1.427	39	2.489	10.916	Machinery and equipment
Inventaris	2.838	968		(602)	3.204	Office equipment
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan dan alat berat	5.296	253			5.549	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	45.230	11.860	15.732	-	41.358	Total
Nilai tercatat	239.987				279.633	Net Book Value
	1 Jan / Jan 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasifications	31 Des / Des 31, 2012	
Biaya perolehan						At Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.127	-	-	-	44.127	Land
Bangunan	43.720	8.610	-	-	52.330	Buildings
Perlengkapan gedung	3.084	734	69	-	3.749	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	15.186	31.813	10.812	-	36.187	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	10.115	6.622	250	-	16.487	Machinery and equipment
Inventaris	3.831	267	5	-	4.093	Office equipment
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan dan alat berat	10.100	3.389	-	-	13.489	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	130.163	51.435	11.136	-	170.462	Total
Proyek dalam pelaksanaan	98.575	39.894	23.714	-	114.755	Project in progress
Jumlah	228.738	91.329	34.850	-	285.217	Total

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Jan / Jan 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasifications	31 Des / Des 31, 2012	
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Tanah	5.949	-	-	-	5.949	Land
Bangunan	12.048	2.294	-	-	14.342	Buildings
Perlengkapan gedung	1.256	683	67	-	1.872	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	9.223	6.226	7.555	-	7.894	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	4.345	2.941	247	-	7.039	Machinery and equipment
Inventaris	2.660	180	2	-	2.838	Office equipment
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan dan alat berat	3.444	1.852	-	-	5.296	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	38.925	14.176	7.871	-	45.230	Total
Nilai tercatat	189.813				239.987	Net Book Value
	1 Jan / Jan 1, 2011	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasifications	31 Des / Des 31, 2011	
Biaya perolehan						At Cost
Kepemilikan Langsung						Direct ownership
Tanah	44.127	-	-	-	44.127	Land
Bangunan	41.157	2.753	190	-	43.720	Buildings
Perlengkapan gedung	2.799	285	-	-	3.084	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	17.175	2.876	4.865	-	15.186	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	9.093	1.754	732	-	10.115	Machinery and equipment
Inventaris	3.290	734	193	-	3.831	Office equipment
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan dan alat berat	6.679	3.421	-	-	10.100	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	124.320	11.823	5.980	-	130.163	Total
Proyek dalam pelaksanaan	85.872	23.305	10.602	-	98.575	Project in progress
Jumlah	210.192	35.128	16.582	-	228.738	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Tanah	5.949	-	-	-	5.949	Land
Bangunan	9.940	2.114	6	-	12.048	Buildings
Perlengkapan gedung	903	961	608	-	1.256	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	8.970	2.213	1.960	-	9.223	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	3.857	2.111	1.623	-	4.345	Machinery and equipment
Inventaris	2.635	456	431	-	2.660	Office equipment
Sewa pembiayaan						Leases
Kendaraan dan alat berat	1.440	2.004	-	-	3.444	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	33.694	9.859	4.628	-	38.925	Total
Nilai tercatat	176.498				189.813	Net Book Value
	1 Jan / Jan 1, 2010	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasifications	31 Des / Des 31, 2010	
Biaya perolehan						At Cost
Kepemilikan Langsung						Direct ownership
Tanah	44.127	-	-	-	44.127	Land
Bangunan	29.253	11.904	-	-	41.157	Buildings
Perlengkapan gedung	9.875	1.171	8.247	-	2.799	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	14.463	3.479	767	-	17.175	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	37.636	4.098	32.641	-	9.093	Machinery and equipment
Inventaris	3.305	435	450	-	3.290	Office equipment
Sewa pembiayaan						Leasing
Kendaraan dan alat berat	1.891	5.338	550	-	6.679	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	140.550	26.425	42.655	-	124.320	Total
Proyek dalam pelaksanaan	87.454	200	1.782	-	85.872	Project in progress
Jumlah	228.004	26.625	44.437	-	210.192	Total

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Jan / Jan 1, 2010	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasifications	31 Des / Des 31, 2010	
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Tanah	5.949	-	-	-	5.949	Land
Bangunan	8.415	1.525	-	-	9.940	Buildings
Perlengkapan gedung	4.532	497	4.126	-	903	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	6.453	3.303	786	-	8.970	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	32.353	161	28.657	-	3.857	Machinery and equipment
Inventaris	2.444	347	156	-	2.635	Office equipment
Sewa pembiayaan						Leasing
Kendaraan dan alat berat	658	1.194	412	-	1.440	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	60.804	7.027	34.137	-	33.694	Total
Nilai tercatat	167.200				176.498	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Beban jasa tol (Catatan 28)						Toll service expense (Note 28)
Beban penyusutan aset tetap	2.449	1.021	1.404	1.448	1.038	Depreciation of fixed assets
Beban umum dan administrasi						General and administrative expense
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 29)	9.411	8.385	12.772	8.411	5.989	Depreciation of fixed assets (Note 29)
Jumlah	11.860	9.406	14.176	9.859	7.027	Total

Perusahaan dan Entitas Anak (CMS) telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriter dan lainnya tahun 2013, 2012, 2011 dan 2010 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.927, Rp 4.906, Rp 4.394 dan Rp 4.419. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Company and its subsidiaries (CMS) fixed assets insured against fire and other risks to the Company PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Ramayana Insurance, Insurance Parolamas PT, PT Bosowa Insurance, PT Citra International Underwriters and the other in 2013, 2012, 2011 and 2010, with coverage amounting to Rp 4,927, Rp 4,906, Rp 4,394 and Rp 4,419. Management of the Company believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31	
	2012	2011	2010
Diluar ROW	37.192	40.156	40.156
Tahap II dan III	5.601	5.601	5.601
Jumlah	42.793	45.757	45.757

Properti investasi diluar ROW merupakan tanah yang telah dibebaskan, diluar ROW proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda seluas 293.832 m2 dengan biaya perolehan sebesar Rp 37,192 semua tanah ini masih atas nama pemilik lama (Catatan 13).

Investment property represent land acquired located outside the ROW of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project which has an area of 293,832 square meters and acquisition cost of Rp 37,192. All of the land titles are still under the name of the former owners (Note 13).

Beberapa bidang tanah dengan luas 85.734 m2 dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601 yang direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai investasi properti.

Several parcels of land with area of 85,734 square meters and acquisition cost of Rp 5,601 was intended for construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road has been cancelled, the above land is recorded under investment property.

Pada bulan Mei 2013, PT CMS menjual properti investasi dengan harga perolehan sebesar Rp 2.964 dengan harga jual sebesar Rp 3.237.

In May 2013, PT CMS sold an investment property with an acquisition cost of Rp 2,964 to the selling price of Rp 3,237.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN – LAIN

16. OTHER ASSETS

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / 2012	December 31 2011	2010	
Rekening yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks:
PT Bank Mega Tbk	8.787	18.126	21.292	13.918	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.297	16.547	13.353	13.289	PT Bank Central Asia Tbk
Rekening operasional					Operational account
PT Bank Mega Tbk	1.000	1.000	1.000	1.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	1.000	1.000	1.000	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito berjangka					Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.591	25.591	25.591	15.484	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uang muka proyek infrastruktur	-	-	42.750	-	- Advance payment infrastructure project
Lainnya	-	-	47	91	Others
Jumlah	43.675	62.264	105.033	44.782	Total

Uang muka proyek infrastruktur

Sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Nayaka Pandya Selaras tanggal 25 September 2012 telah disepakati bahwa transaksi uang muka proyek infrastruktur sebesar Rp 42.750 telah dialihkan hak tagihnya kepada PT Nayaka Pandya Selaras. Pengalihan tersebut juga dituangkan dalam perjanjian kesepakatan pengalihan piutang (Receivables Transfer Agreement/Cessie) antara Perusahaan dengan PT Nayaka Pandya Selaras pada tanggal 25 September 2012 dan seluruh keuntungan/kerugian atas transaksi pengalihan tersebut menjadi tanggungan PT Nayaka Pandya Selaras. Perusahaan telah menerima pelunasan dari PT Nayaka Pandya Selaras pada tanggal 28 September 2012 atas transaksi tersebut.

Rekening bank dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan 50% dari seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega. Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. Jika utang CMS di bank lunas. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka Perusahaan wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (catatan 22 dan 39n).

Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp 25.591 masing-masing pada 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 dan Rp 15.484 pada 31 Desember 2010 merupakan deposito berjangka CW yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga 6%, 6,75%, 7%, dan 7% per tahun.

Garansi bank ini telah diperpanjang pada tanggal 15 Juni 2013 sampai dengan 14 Juni 2014.

Infrastructure Project Advance

In accordance with the agreement between the Company and PT Nayaka Pandya conformable dated September 25, 2012 it was agreed that payment transaction infrastructure projects amounting to Rp 42,750 tagihnya rights have been transferred to the PT Nayaka Pandya harmony. The transfer is also stated in the agreement to transfer receivables (Receivables Transfer Agreement / Cessie) between the Company and PT Nayaka Pandya Selaras on the 25th September 2012 and all profits / losses on the transfer are borne by PT Nayaka Pandya harmony. The Company has received repayment of PT Nayaka Pandya Selaras on September 28, 2012 on the transaction.

Restricted cash in banks

In relation with CMS's debt restructuring agreement (Notes 21 and 39n), the escrow account management agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) requires CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow accounts. Collecting agent will transfer 50% of the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts. The cash in the joint escrow account can only be used by the collecting agent based on specific rights given to it. BCA and Bank Mega will transfer all of the remaining funds in escrow accounts to CMS's operational accounts upon full payment of CMS's bank loans due to these banks.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance in its operational accounts of Rp 1,000,000,000 each. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, the Company must deposit additional funds to cover the shortfall (Notes 22 and 39n).

Time Deposits - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time deposits amounting to Rp 25,591 as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 and Rp 15,484 as of December 31, 2010 represent time deposits of CW with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to the Depok-Antasari-Bogor Toll Road Operation Agreement. These time deposits earn 6,75%, 7% and 7% interest per annum.

On June 15, 2013, the maturity date of the bank guarantee was extended to June 14, 2014.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN – LAIN (lanjutan)

Deposito berjangka pada Bank beku kegiatan usaha dan dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank beku kegiatan usaha dan bank likuidasi sebagai berikut:

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
PT Bank Andromeda	77.500	77.500	77.500	77.500
PT Bank Yama	32.246	32.246	32.246	32.246
Jumlah	109.746	109.746	109.746	109.746
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.746)	(109.746)	(109.746)	(109.746)
Jumlah tercatat	-	-	-	-

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500, Rp 1.344 dan Rp 76 kepada BPPN. Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA. Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN. TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan. berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500 dan bunganya sebesar Rp 1.344.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibeku usahakan.

Pada tanggal 4 Nopember 2004 dan 5 Nopember 2004. Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No.128/PDT/2005/ PT.DKI. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah mengajukan kasasi atas hasil Keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 23 Nopember 2006. Makamah Agung (MA) RI telah mengeluarkan Surat Keputusan No. 1616/k/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

Pada tanggal 23 Juli 2007, BPPN mengajukan Peninjauan Kembali terhadap keputusan Mahkamah Agung No.1616K/Pdt/2006, tanggal 23 Nopember 2006 dan tanggal 3 September 2007. Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPPN tersebut.

16. OTHER ASSETS (continued)

Time deposits in frozen bank and under liquidation

The Company has time deposits in frozen bank and under liquidation as follows:

PT Bank Andromeda
PT Bank Yama
Total
Allowance for possible losses
Carrying amount

Time deposits - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposits placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been set aside for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed by Rp 77,500, Rp 1,344 and Rp 76 to IBRA. While the Principal Arrangement Team (TPS) YAMA. Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits placed with the Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, as follows:

- 1) IBRA, the provisional management team of Bank YAMA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500 and the corresponding interest of Rp 1,344.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76.
- 3) IBRA and TPS of YAMA have to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company, calculated from the date when YAMA's operation was suspended.

On November 4, 2004 and November 5, 2004 The Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance and IBRA separately appealed to the DKI Jakarta Superior Court on all decisions of the South Jakarta District Court.

On June 1, 2005, in its Decision No. 128/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the Decision of the South Jakarta District Court.

On January 26, 2006, IBRA and the Government of Indonesia c.q. Ministry of Finance appealed the decision of the DKI Jakarta Superior Court to the Supreme Court. On November 23, 2006, the Supreme Court issued Decision Letter No. 1616/k/Pdt/2006 rejecting the application for the appeal.

On July 23, 2007, IBRA filed a request for Judicial Review of Supreme Court decision No. 1616K/Pdt/2006 dated November 23, 2006. On September 3, 2007, the Company submitted its counter brief on the Judicial Review requested by IBRA.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN – LAIN (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA) (lanjutan)

Pada 16 Nopember 2010, Perusahaan telah menerima putusan Peninjauan Kembali (PK) MA RI atas Kasus Bank Yama, Isi Putusan PK yang telah diputus oleh Hakim MA pada 15 Januari 2010 dalam perkara perdata No.564PK/PDT/2007 tersebut "menolak permohonan PK dari BPPN dan Pemerintah RI c.q. Menteri Keuangan RI". Dengan demikian putusan kasasi MA yang menguatkan putusan PN dan PT dan mempunyai kekuatan hukum tetap dapat dijalankan yaitu : "Menghukum Tergugat I (BPPN), Tergugat II (TPS Bank Yama) atau pihak mana pun yang menggantikan, melanjutkan, mengambil alih tugas, hak dan liabilitas dari Tergugat II (TPS Bank Yama) dan Tergugat III (Pemerintah c.q Menteri Keuangan RI) baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membayar dana/uang milik Perusahaan yang terdiri dari liabilitas dari Tergugat II (TPS Bank Yama) dan Tergugat III (Pemerintah c.q Menteri Keuangan RI) baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membayar dana/uang milik Perusahaan yang terdiri dari:

- Deposito berjangka serta bunganya sebesar Rp 78.844.
- Dana dalam rekening giro 00960.2.11.01.62 sebesar Rp 76.
- Denda sebesar 2% untuk setiap bulannya dari seluruh dana hak Penggugat terhitung sejak Bank Yama dibekukan sampai ada Tergugat melaksanakan Putusan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan pelaksanaan atas putusan PK belum direalisasikan.

Pada 25 Maret 2011, Perusahaan telah mengirim surat kepada Pemerintah RI cq. Menteri Keuangan perihal pelaksanaan putusan Mahkamah Agung No.1616/K/Pdt/2006 tanggal 23 Nopember 2006 untuk membayar dana kepada Perusahaan sebesar Rp 310.943.487.117 berupa pokok deposito, bunga tertunggak, denda 2% perbulan sampai dengan 31 Maret 2011 dan dana dalam rekening giro.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan Mahkamah Agung RI ke Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan. Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum menerima keputusan dari MA.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing. Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 Nopember 1997, Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan 30 September 2013, belum terdapat penerimaan kembali dari tim likuiditor BA.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
Biaya bunga	15.489	24.014	23.790	18.030
Biaya operasional	1.879	4.754	15.315	200
Biaya gaji dan kesejahteraan	726	26.063	23.995	15.966
Dana talangan untuk uang kembalian	390	390	390	390
Jumlah	18.484	55.221	63.490	34.586

16. OTHER ASSETS (continued)

Time deposits - PT Bank Yama (YAMA) (continued)

On November 16, 2010, the Company has received the decision of the Review (PK) of MA RI Case of Bank Yama. Decision of PK contents that have been decided by the Supreme Court on January 15, 2010 in a civil case such No.564PK/PDT/2007 "rejected the PK of the IBRA and the Government of Indonesia cq Ministry of Finance ". Thus the decision was the Supreme Court decision that reinforces the PN and PT and have the force of law can still be run as follows: "Punishing Defendants I (IBRA), Defendant II (TPS Bank Yama) or any party which replaces, resume, took over the duties, rights and liability of Defendant II (TPS Bank Yama) and the third defendant (the Government cq Ministry of Finance) either individually or jointly liable to pay the funds / money belonging to the Company consisting of:

- Time deposits and interest amounting to Rp 78,844..
- Funds on account 00960.2.11.01.62 amounting to Rp 76.
- A monthly penalty of 2% on the amount due from the Plaintiffs' rights be suspended until Bank Yama Defendants implement the decision. Until the financial statements issued execution against the decision of PK has been realized.

On March 25,2011, the Company has sent a to the government of Indonesia cq. Finance minister to implement the decision of the supreme court No.1616/K/Pdt/2006 dated November 23,2006 to pay funds to the Company amounting Rp 310,943,487,117 as deposit principle, delinquent interest, penalty of 2% per month until March 31,2011 and funds in the checking account.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel has filed a execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Chief Pengadilan. As of the publication of financial statements, the Company has not received the funds.

Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided for 100% possible losses.

As of September 30, 2013, there has been no further payment from the BA liquidation team.

17. ACCRUED EXPENSES

Interest and penalty
Operating expenses
Salaries and employee benefits
Small change fund
Total

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman pada BCA dan Bank Mega serta bunga atas bantuan pembebasan tanah proyek Depok-Antasari (Catatan 22).

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued interest pertains to accrued interest on series III bonds, loans from BCA and Bank Mega (Notes 22).

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010	
Pajak kini (Catatan 35):	4.757	19.385	572	1.859	Current income tax (Note 35):
Pajak pertambahan nilai	571	244	383	845	Value added tax
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 25	8.547	7.407	5.674	5.653	Article 25
Pasal 21	719	2.550	3.195	2.442	Article 21
Pasal 23 dan 26	386	445	343	369	Article 23 and 26
Pasal 4 (2)	89	36	97	102	Article 4 (2)
Jumlah	15.069	30.067	10.264	11.270	Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

19. UNEARNED REVENUE

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010	
Pendapatan sewa	10.090	12.452	855	1.283	Unearned rent revenue
Pendapatan proyek diterima dimuka	2.429	1.376	-	-	Unearned project revenue
Jumlah	12.519	13.828	855	1.283	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.519)	(4.526)	(855)	(1.283)	Current maturities
Jangka panjang - Bersih	-	9.302	-	-	Long term - net

- a. Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- b. Pendapatan proyek diterima dimuka (PT Girder Indonesia, Entitas Anak PT CPI) merupakan penerimaan yang diterima dari kontraktor setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

- a. Unearned rental income is received from PT Pertamina (Persero) for the utilization of space owned by Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport.
- b. Unearned project revenue (PT Girder Indonesia, Subsidiary PT CPI) constitutes acceptance received from the contractors after deducting revenue can be recognized in the current period.

20. UTANG KONTRAKTOR

20. PAYABLE TO CONTRACTORS

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010	
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Related Parties</u>
PT Jasa Marga	2.870	189	189	947	PT Jasa Marga
PT Waskita Karya	-	-	-	9.412	PT Waskita Karya
PT Hutama Karya	-	-	-	12.687	PT Hutama Karya
PT Wijaya Karya	-	-	5.193	8.649	PT Wijaya Karya
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
PT Perkasa Adiguna Sembada	941	1.789	7.782	9.089	PT Perkasa Adiguna Sembada
PT Mitra Inti Solusindo	854	1.320	167	513	PT Mitra Inti Solusindo
PT Griya Kencana Indah	730	5.380	-	-	PT Griya Kencana Indah
PT Jaya Agung Persada	464	259	-	773	PT Jaya Agung Persada
PT Module Intracs	435	155	408	466	PT Module Intracs
PT Tambarang Elastika Mas	375	915	-	119	PT Tambarang Elastika Mas
PT Mido Indonesia	307	384	-	-	PT Mido Indonesia
PT Awan Cipta Atarik Prakarsa	215	1.942	-	-	PT Awan Cipta Atarik Prakarsa

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG KONTRAKTOR (lanjutan)

20. PAYABLE TO CONTRACTORS (continued)

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / 2012	December 31 2011	2010	
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>					<u>Third Parties (continued)</u>
PT Bagus Pedriansyah	197	165	-	853	PT Bagus Pedriansyah
PT Asuransi Bringin	176	-	-	-	PT Asuransi Bringin
PT Yudi Diana Lestari	129	178	538	75	PT Yudi Diana Lestari
PT Nayara Karya Mandiri	6	178	-	-	PT Nayara Karya Mandiri
PT BGIB Insurance	-	299	370	-	PT BGIB Insurance
Koperasi Citra Marga	-	253	219	333	Koperasi Citra Marga
PT New Maju Jaya	-	274	118	-	PT New Maju Jaya
PT Abdi Bangun Sejahtera	-	122	-	-	PT Abdi Bangun Sejahtera
PT Mitrapacific Consulindo	-	409	-	-	PT Mitrapacific Consulindo
PT Probicindo Tunggal Taruna	-	1.230	-	-	PT Probicindo Tunggal Taruna
PT Asakota Bima Mantika	-	553	-	-	PT Asakota Bima Mantika
KPRI KOPPU P3J	-	285	-	5.130	KPRI KOPPU P3J
PT Sarana Solusindo	-	241	-	-	PT Sarana Solusindo
PT Module Concrete Mandiri	-	300	-	-	PT Module Concrete Mandiri
PT Pohaci Kreasi Informatika	-	145	295	-	PT Pohaci Kreasi Informatika
KAP Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan	-	151	-	-	KAP Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan
PT Prakarsa Consulting	-	100	100	-	PT Prakarsa Consulting
PT Asaba Computer Centre	-	216	-	-	PT Asaba Computer Centre
PT Gita Masi Nusa Anugrah	-	190	-	-	PT Gita Masi Nusa Anugrah
PT Baytul Rahmat Jaya	-	428	-	-	PT Baytul Rahmat Jaya
PT Pearl Rubber Mandiri	-	170	-	490	PT Pearl Rubber Mandiri
PT Nisty Indah Perdana	-	160	-	-	PT Nisty Indah Perdana
SPBU Kelapa Gading	-	141	-	102	SPBU Kelapa Gading
PT Multi Bina Prakarsa	-	135	-	-	PT Multi Bina Prakarsa
PT Artha Technology Makmur Bersama	-	135	-	-	PT Artha Technology Makmur Bersama
PT Tritunggal Berkas Abadi	-	133	167	-	PT Tritunggal Berkas Abadi
PT AIG Chartis Insurance	-	114	-	-	PT AIG Chartis Insurance
PT Surya Mandiri Cemerlang	-	106	158	59	PT Surya Mandiri Cemerlang
PT Sumber Teknik Service	-	101	-	-	PT Sumber Teknik Service
PT Multi Coating Protection	-	43	-	606	PT Multi Coating Protection
PT Sarma Raya Cipta	-	30	585	-	PT Sarma Raya Cipta
PT Marga Maju Mapan	-	-	774	1.531	PT Marga Maju Mapan
PT Karya Dunia Investama	-	-	-	1.762	PT Karya Dunia Investama
PT Abata Hasta Persada	-	-	-	1.071	PT Abata Hasta Persada
PT Semanggi Arta Persada	-	-	229	696	PT Semanggi Arta Persada
PT Trica Daya	-	-	-	756	PT Trica Daya
PT Rotax Anugrah Sentosa	-	-	726	660	PT Rotax Anugrah Sentosa
PT Netra Optoelektronics	-	-	-	980	PT Netra Optoelektronics
PT Anugrah Kridapradana	-	-	873	873	PT Anugrah Kridapradana
PT Mediatama Angkasa Makmur	-	-	582	-	PT Mediatama Angkasa Makmur
PT Atrindo Senaputra	424	-	675	-	PT Atrindo Senaputra
Lain-lain (dibawah Rp 100 Juta)	9.210	4.890	5.732	2.438	Others (below Rp 100 Million)
Jumlah	17.333	24.208	25.880	61.070	Total

Akun ini mencakup utang retensi Perusahaan kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun sebesar Rp 1.719 Rp 3.364, Rp 2.977 dan Rp 2.728 masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

This account, consist of the Company's retention to contractors with retention period of less than one year amounted to Rp 1.719 Rp 3,364, Rp 2,977 and Rp 2,728 respectively as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011, and 2010.

Pada tahun 2009, CMS telah menandatangani perjanjian penyelesaian liabilitas dengan para kontraktor sebagai berikut:

In 2009, CMS entered into settlement agreement of its liabilities with certain contractors as follows:

- a) Pada tanggal 16 April 2009, CMS telah menandatangani berita acara kesepakatan penyelesaian perhitungan monthly certificate dimana selisih perhitungan sebesar Rp 4.374 yang timbul akibat keretakan bangunan warga menjadi beban PT Waskita Karya (Persero) dan PT Adhi Karya selaku sub kontraktor PT Waskita Karya (Persero). Selisih perhitungan tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan rugi konsolidasian.

- a) On April 16, 2009, CMS has signed the settlement agreement in which the certificate monthly calculation of the difference in the calculation of Rp 4,374 cracks resulting from building residents to be a burden PT Waskita Karya (Persero) and PT Adhi Karya as a sub contractor PT Waskita Karya (Persero) calculation of the difference is recorded as other income in the consolidated income statement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG KONTRAKTOR (lanjutan)

- b) CMS menandatangani perjanjian penyelesaian liabilitas dengan PT Utama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Waskita Karya (Persero) atas utang retensi sebagai berikut:

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
PT Wijaya Karya	-	-	5.193	8.649
PT Waskita Karya	-	-	-	9.412
PT Utama Karya	-	-	-	12.687
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.193</u>	<u>30.748</u>

PT Wijaya Karya
PT Waskita Karya
PT Utama Karya

- c) CMS harus membayar denda sebesar 7% per tahun sejak tanggal 31 Maret 2010 dari sisa hutangnya.

Seluruh perjanjian penyelesaian liabilitas tersebut mensyaratkan bahwa jika CMS gagal atau terlambat membayar sesuai dengan skedul yang telah disepakati maka akan dikenakan denda penalti 1 per mil (1/1000) per hari dari liabilitas yang jatuh tempo.

20. PAYABLE TO CONTRACTORS (continued)

- b) CMS entered into settlement agreements with PT Utama Karya (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) and PT Waskita Karya (Persero) for the settlement of retention payables as follows:

All the above settlement obligation agreements contain provision that if CMS fails or is late in paying the liabilities in accordance with the new schedule, CMS will be penalized with 1/1000 of the amounts due per day.

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
Utang bantuan pemerintah	580.448	221.471	-	-
Pinjaman dari Dragon Equity GL	14.172	13.623	13.091	12.583
Utang sewa pembiayaan	4.635	3.742	5.370	5.599
Pembelian tanah	3.872	3.872	3.872	3.872
Pemegang saham	2.370	2.370	2.370	2.370
Mantan pemegang saham	1.223	1.223	1.223	1.223
Pembelian peralatan	112	1.122	2.923	4.425
Jumlah	606.832	247.423	28.849	30.072
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.772)	(2.774)	(1.646)	(2.613)
Jangka panjang - Bersih	604.060	244.649	27.203	27.459

Government grant
Loan from Dragon Equity GL
Lease Payable
Land acquisition
Stockholders
Former stockholders
Purchase of equipment
Total

Current maturities
Long term - net

- a. Sesuai dengan akta notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh notaris Trie Sulistiowarni S.H., Entitas Anak (CW) telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan jalan tol ruas Depok - Antasari seksi / tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol dengan jumlah pinjaman setinggi - tingginya sebesar Rp 580.456 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret tahun 2013.
- b. CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Company and its Subsidiaries Limited (DEG) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada BCA dan Bank Mega, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran kepada DEG, maka akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan (Catatan 30).
- c. Utang pembelian tanah merupakan utang kepada Kementerian Pekerjaan Umum untuk proyek Jalan tol di Surabaya oleh CMS sebesar Rp 3.872 dan pembebasan tanah untuk proyek Depok - Antasari sebesar Rp 580.449 melalui pinjaman dari Badan Layanan Umum Kementerian PU.

21. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

- a. In accordance with notarial. 4 dated 16 January 2012 issued by the notary Trie Sulistiowarni S.H., the Subsidiary (CW) has signed an agreement for a revolving fund to development purchase land for toll road Depok - Antasari section / phase I (between Antasari - Sawangan) with Secretary of Indonesia Toll Road Authority (BPJT) - Funding Section of Public Service Agency (BLU) for an amount not more than Rp 580.456 with a term loan from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but not later than March 2013.
- b. CMS obtained a loan from Dragon Equity Company and its Subsidiaries Limited (DEG) on January 16, 2009 which was used for payment of interest payable to Bank Mega. This loan is not collateralized and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the loan settlement to BCA and Bank Mega, and can be extended based on the written agreement from both parties. If CMS fails to pay the loans to DEG, a penalty of 1% per month will apply on the outstanding balance (Note 30).
- c. Land acquisition debt is owed to the Ministry of Public Works for a toll road project in Surabaya by CMS at Rp 3,872 and land acquisition for the project Depok - Antasari of Rp 580,449 through a loan from the Ministry of Public Works General Services Agency.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

- d. Manajemen Perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli 11 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (*capital lease*) dengan PT Asco International, PT Daihatsu Astra International, KPM Panin dan utang sewa pembiayaan kepada KCM atas pembelian kendaraan operasional dengan cara sewa pembiayaan dengan suku bunga 4,9% per tahun dan jatuh tempo pada 31 Desember 2011. Pada tahun 2012, perusahaan membeli 10 kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (*capital lease*) dengan KPM Panin.

Manajemen CW menetapkan kebijakan untuk membeli 3 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (*capital lease*) dengan PT Dipo Star Finance, dengan jangka waktu sewa adalah 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga efektif 18.5% selama 3 (tiga) tahun. Manajemen Entitas Anak (PT CPI) menetapkan kebijakan untuk membeli 7 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (*capital lease*) dengan PT BCA Finance, 1 unit dengan PT BII Finance dan 1 unit dengan PT Dipo Star Finance pada tahun 2011.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan membeli 16 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (*capital lease*) dengan BCA finance dengan jangka waktu 36 bulan dan dengan suku bunga efektif 7,96%.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan membeli 7 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (*capital lease*) dengan BCA finance dengan jangka waktu 36 bulan dan dengan suku bunga efektif 8,44%.

- e. Utang pemegang saham CW merupakan utang ke PT Waskita Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek Jalan tol Depok - Antasari.
- f. CMS mengadakan perjanjian dengan PT Strata Prima Internusa (SPRINT) dalam rangka pengadaan peralatan pengumpulan tol dengan system manual dan otomatis dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.379 sudah termasuk PPN 10%. Pembayaran dilakukan dengan dua cara: sebesar 24% dari nilai kontrak atau Rp 1.800 akan diangsur sebanyak tiga (3) kali dalam dua tahun, sedangkan sisanya sebesar 76% atau Rp 5.600 akan dibayarkan kepada SPRINT selama 60 bulan sesuai jadwal pembayaran antara SPRINT dengan PT Bank Mega Tbk, selaku penyedia dana. Pada 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, utang pembelian peralatan tersebut dibebani bunga masing-masing sebesar Rp 112, Rp 198, Rp 335 dan Rp 480.
- g. Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia jaya, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham atau setara Rp 1.223. Pengalihan saham ke koperasi tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.

21. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES (continued)

- d. Company's management to establish policies to buy 11 units of vehicles through lease financing operations (*capital lease*) with PT Asco International, PT Astra International Daihatsu. Panin KPM lease and debt financing to KCM for the purchase of operational vehicles leased by a rate of 4.9% per annum and mature on December 31, 2011. In 2012, the company purchased 10 vehicles through lease financing operations with (*capital lease*) by KPM Panin

CW Management established a policy to purchase 3 units operational vehicles through finance leases (*capital leases*) with PT Dipo Star Finance, the lease term is 3 (three) years with an effective interest rate of 18.5% for 3 (three) years. Subsidiary Management (PT CPI) established a policy to buy 7 operating vehicles through lease financing (*capital lease*) with PT BCA Finance, 1 unit with PT BII Finance and 1 unit with PT Dipo Star Finance in 2011.

On September 16, 2013, the Company purchased 16 operational vehicles through finance leases (*capital leases*) to BCA finance with a term of 36 months and the effective interest rate 7.96%

On October 24, 2013, the Company purchased 7 operational vehicles through finance leases (*capital leases*) to BCA finance with a term of 36 months and the effective interest rate 8.44%

- e. Payable to stockholders of CW pertain to advances made by PT Waskita Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero), to finance establishment of consortium for the Depok - Antasari toll road project.
- f. CMS entered into an agreement with PT Prima Strata Internusa (SPRINT) in order to supply equipment to the toll collection system with manual and automatic contract value of Rp 7,379 including VAT 10%. Payments are made in two ways: by 24% of the contract value or Rp 1,800 will be paid in installments as many as three (3) times in two years, while the remaining 76% or Rp 5,600 will be paid to SPRINT for 60 months in accordance with the payment schedule between SPRINT PT Bank Mega Tbk, as the provider of funds. On 30 September 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, debt interest is the purchase of equipment amounting to Rp 112, Rp 198, Rp 335 and Rp 480.
- g. In 1994, the Company's shareholders approved the transfer of its shares owned by the Foundation Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara World Jaya, PT Indocement Tbk and PT Citra Lamtoro Gung Persada many as 1.223 million shares at par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp 1.223. The transfer of shares to the cooperative through interest-free loans from the company where the loan was originated from the Company's stockholders. The loan is secured by the stock and will be paid off gradually by cutting 75% of any dividends to be received by the cooperative.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK

22. BANK LOANS

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)				
Entitas Anak - CMS				
Kredit Investasi 1	403.001	246.669	268.896	466.099
Kredit Investasi 2	-	175.279	175.279	-
Premi utang restrukturisasi diamortisasi	11.505	10.112	7.781	4.178
Jumlah utang BCA	414.506	432.060	451.956	470.277
PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)				
Entitas Anak - CMS				
Kredit Investasi 1	397.864	241.022	257.929	435.281
Kredit Investasi 2	-	176.055	176.055	-
Premi utang restrukturisasi diamortisasi	11.413	10.032	7.724	4.154
Jumlah utang Bank Mega	409.277	427.109	441.708	439.435
Jumlah utang jangka panjang	823.783	859.169	893.664	909.712
Dikurangi bagian jangka pendek Perusahaan :				
BCA	179.204	2.617	15.117	21.036
Bank Mega	179.943	2.592	2.592	4.353
Jumlah	359.147	5.209	17.709	25.389
Bagian jangka panjang - bersih	464.636	853.960	875.955	884.323

KREDIT INVESTASI 1

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- a. Pada bulan Juni 2007, CMS memperoleh pinjaman dari BCA dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Juni 2017.

- b. Pada Februari 2008, CMS telah memperoleh tambahan kredit dari BCA sebesar Rp 60.000 dengan perincian Rp 55.000 untuk kredit investasi dan Rp 5.000 untuk fasilitas Interest During Construction (IDC).

Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang 2 tahun, yang akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman tersebut dibebani bunga antara 11,25% - 14,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak konsesi Jalan tol dan pendapatan Jalan tol secara pari-pasu dengan Bank Mega pendapatan ganti rugi dari Pemerintah, pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi yang diterima debitor, rekening penampungan dan rekening operasional.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada bulan Juni 2007, CMS mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bank Mega dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440.000 yang terbagi atas:

- Fasilitas term loan sebesar Rp 400.000 dengan jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang waktu 2 tahun, yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2017. Tingkat bunga pinjaman ini 11,5% per tahun.
- Fasilitas Interest During Construction (IDC) sebesar Rp 40.000 dengan jangka waktu 9 tahun dengan masa tenggang 2 tahun yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2016. Tingkat bunga pinjaman ini 16% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
 Subsidiary - CMS
 Investment Loan 1
 Investment Loan 2
 Unamortized premium on
 restructured debt
Total BCA loan

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)
 Subsidiary - CMS
 Investment Loan 1
 Investment Loan 2
 Unamortized premium on
 restructured debt
Total loans Bank Mega
Total Bank loans

Less current maturities
 The Company :
 BCA
 Bank Mega
Total
Long-term loan - net

INVESTMENT LOAN 1

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- a. In June 2007, CMS obtained a loan facility from BCA for an amount not to exceed Rp 440.000 with term of 10 years due on June 22, 2017.

- b. In February 2008, CMS obtained an additional loan facility of Rp 60.000 from BCA, which consists of Rp 55.000 as investment loan facility and the remaining Rp 5.000 as Interest During Construction (IDC) facility.

These loans have a term of 10 years with grace period of 2 years, and will mature on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% - 14.5% per annum.

All the above loans are secured with toll road concession rights and toll road revenue on a pari passu basis with Bank Mega, compensation received from the Government, revenue from insurance claims and bank guarantees received from debtors, escrow accounts and operational accounts.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

In June 2007, CMS, obtained a loan facility credit investment from Bank Mega for an amount not to exceed Rp 440.000, which is allocated as follows:

- Term loan facility of Rp 400.000 with a term of 10 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2017. These loans bear interest at 11.5% per annum.
- Interest during construction (IDC) facility amounting to Rp 40.000 with a term of 9 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2016. These loans bear interest at 16% per annum.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

KREDIT INVESTASI 1 (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2008, CMS memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp 60.000 terdiri dari Rp 55.000 untuk fasilitas kredit investasi dan Rp 5.000 untuk fasilitas IDC, jaminan, jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga sama dengan pinjaman yang diterima sebelumnya.

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh pendapatan Jalan tol secara pari-pasu dengan BCA, hak pengusahaan jalan tol dan jaminan lain yang diminta oleh bank dari waktu ke waktu.

Sehubungan dengan perjanjian bank tersebut, Perusahaan mengeluarkan perjanjian kesanggupan kepada BCA dan surat pernyataan kepada Bank Mega, diantaranya menyatakan bahwa setiap saat dan dengan alasan apapun, terjadi peningkatan biaya proyek (*cost overrun*) dan/atau kekurangan dana untuk menyelesaikan proyek sesuai jadwal, maka Perusahaan setuju dan bersedia untuk membayar, menutup atau menanggung seluruh kekurangan dana pembiayaan proyek tersebut sehingga proyek dapat diselesaikan sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan, dengan cara memberikan pinjaman pemegang saham dana tunai atau tambahan setoran modal atau cara pendanaan lain (selanjutnya disebut Tagihan Pemegang Saham).

Selanjutnya, Perusahaan berjanji untuk menyediakan Tagihan Pemegang Saham dalam rangka menjaga likuiditas pembayaran liabilitas kepada bank selama CMS masih mempunyai liabilitas kepada bank berdasarkan perjanjian kredit.

Pinjaman tersebut diatas telah direstrukturisasi pada tahun 2009 seperti diuraikan di bawah ini:

Pada akhir tahun 2008, CMS menunggak pembayaran bunga pinjaman yang jatuh tempo. Sesuai dengan perjanjian kredit bank, jika CMS gagal memenuhi liabilitasnya, kreditur dapat menyatakan bahwa seluruh pinjaman menjadi jatuh tempo seketika dan wajib dibayar sekaligus. Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh pinjaman tersebut direklasifikasi ke utang jangka pendek.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS telah menandatangani perjanjian restrukturisasi yang telah ditandatangani oleh Perusahaan, CMS, BCA dan Bank Mega.

Ketentuan dan persyaratan atas perjanjian restrukturisasi ditetapkan sebagai berikut:

- Dana yang tersedia di rekening penampungan digunakan untuk mengurangi liabilitas CMS kepada BCA sebesar Rp 9.184 dan Bank Mega sebesar Rp 7.823.
- Bunga yang ditangguhkan dihitung dengan menggunakan suku bunga 6% per tahun.
- CMS diwajibkan untuk membayar dimuka kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50.000, untuk membayar liabilitas tersebut, CMS meminjam kepada Perusahaan. Perusahaan meminjam kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50.000 yang digunakan untuk persyaratan pembayaran dimuka. Pinjaman ini dibayarkan secara triwulanan selama tiga puluh enam (36) bulan hingga tanggal 4 Agustus 2012 untuk BCA dan tanggal 25 Juli 2012 untuk Bank Mega. Pinjaman dari BCA dan Bank Mega dikenakan bunga masing-masing sebesar 9% dan 15% per tahun.
- Ketentuan dan persyaratan atas liabilitas yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:
 - Fasilitas pinjaman berjangka dari BCA dan Bank Mega menjadi masing-masing sebesar Rp 261.653 dan Rp 259.226; dan
 - Obligasi konversi diterbitkan kepada BCA Rp 175.279 dan Bank Mega sebesar Rp 176.055.

22. BANK LOANS (continued)

INVESTMENT LOAN 1 (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

On February 22, 2008, CMS obtained an additional loan facility from Bank Mega of Rp 60 billion, which consists of Rp 55.000 as term loan facility and the remaining Rp 5.000 as IDC facility. The collateral, term, and interest rate are the same as in the previous agreement.

The above loans are secured by all toll road revenue on a pari-passu basis with BCA, toll road concession rights, and other collateral as may be required by the bank from time to time.

In connection with the bank agreements above, the Company issued a commitment letter to BCA and a declaration letter to Bank Mega, which stated among other matters that "If at any time, for any reason, project construction cost overruns occur and/or there is insufficient cash to complete the project as scheduled, the Company agrees and commits to pay, cover or bear all such deficiencies in the project's funding so that the borrower can complete the project construction as per the established schedule, by providing a shareholders loan, cash funding, additional paid-in capital, or other form of funding (herein after referred to as Shareholder Claim).

The Company also agreed to provide a Shareholder Claim in order to maintain liquidity for its payments to the banks as long as CMS has outstanding payment obligations pursuant to the loan agreement.

The above loans are restructured in 2009 as described below:

At the end of 2008, CMS deferred the payments of interest due on the bank loans. Based on the credit agreement for the said bank loans, if CMS fails to fulfill its obligations, the creditors can declare all the loans as immediately due and demand payment anytime. Accordingly, as of December 31, 2008, the bank loans were reclassified into current liabilities.

On August 4, 2009, CMS entered into a restructuring agreement signed by the Company, CMS, BCA and Bank Mega.

The terms and conditions of the restructuring are as follows:

- Funds in the escrow account would be used to reduce the liability of CMS to BCA amounted to Rp 9,184 and Bank Mega amounted to Rp 7,823.
- Deferred interest is to be calculated at the rate of 6% per annum.
- CMS is obliged to make up-front payment to BCA and Bank Mega in the amount of Rp 50.000 each, to pay these obligation CMS borrowed from the Company. The Company borrowed Rp 50.000 each from BCA and Bank Mega, the proceeds of which were used to pay the required up front payment. The loans are payable in quarterly installment for thirty six (36) months until August 4, 2012 for BCA and July 25, 2012 for Bank Mega. The loans to BCA and Bank Mega bear annual interest rate at 9% and 15%, respectively.
- The principal obligations are restructured, with the following terms and conditions:
 - The principal amount of the term loan facilities from BCA and Bank Mega become Rp 261,653, and Rp 259,226, respectively; and
 - Convertible bonds of Rp 175,279 and Rp 176,055 are issued to BCA and Bank Mega, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

KREDIT INVESTASI 1 (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun, dengan jadwal pembayaran pokok sebesar 1% untuk tahun ke-3 hingga ke-5, sebesar 2% untuk tahun ke-6 hingga ke-8, sebesar 5% untuk tahun ke-9 hingga ke-11 dan 76% untuk tahun ke-12. Suku bunga per tahun sebesar 6% untuk tahun pertama dan tahun ke-2, 7% untuk tahun ke-3 dan ke-4, 8% untuk tahun ke-5 dan ke-6 serta 9% untuk tahun ke-7 hingga ke-12.

Atas restrukturisasi utang bank tersebut, CMS tidak membukukan keuntungan restrukturisasi karena jumlah pembayaran kas masa depan utang dan bunga setelah restrukturisasi melebihi jumlah tercatat utang bank sebelum restrukturisasi. Bunga yang dibebaskan sebesar Rp 63.183 diakui sebagai premi dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman baru menggunakan suku bunga efektif. Premi tersebut dialokasikan ke pinjaman berjangka dan obligasi konversi berdasarkan jumlah pokok yang direstrukturisasi.

Jaminan

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan Jalan tol dan Hak Pengusahaan Jalan Tol.

Pembatasan

Perjanjian restrukturisasi tersebut mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CMS untuk mensubordinasikan pinjaman ke pihak lain melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi; memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari Perusahaan; mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (initial public offering); menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Liabilitas Pembayaran Utang (PKPU); menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau seluruh aset penting; melakukan perubahan kegiatan usaha atau anggaran dasar; investasi, akuisisi, divestasi, peleburan atau penggabungan usaha atau melakukan likuidasi; melakukan perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) tanpa persetujuan BCA dan Bank Mega; melakukan transaksi yang tidak wajar dengan pihak hubungan istimewa.

Selain itu CMS juga wajib antara lain; menyeter seluruh pendapatan tol ke rekening penampungan bersama serta menjaga saldo minimum rekening operasi di BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 1.000 melindungi dan tidak melanggar ketentuan PPJT; tepat waktu membayar liabilitas kepada bank; serta mematuhi mekanisme distribusi kas (Catatan 27).

Pada tahun 2009, CMS menerbitkan obligasi konversi atas nama sebagai hasil perjanjian restrukturisasi utang dengan BCA dan Bank Mega.

KREDIT INVESTASI 2

Kredit investasi II merupakan perubahan kredit dari obligasi konversi melalui addendum perjanjian, dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan utang obligasi konversi.

Obligasi konversi mempunyai jangka waktu 5 tahun hingga 27 Juli 2014 dengan tingkat bunga 1,5% per tahun dan bunga tambahan 2% per tahun yang hanya dibayar jika terdapat kelebihan dana dalam rekening penampungan. Pembayaran bunga obligasi konversi untuk 3 bulan pertama dilakukan setiap bulan pada setiap tanggal 25 yang dimulai pada tanggal 25 Agustus 2009, selanjutnya pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 25 Januari dan 25 Juli sampai dengan jatuh tempo.

22. BANK LOANS (continued)

INVESTMENT LOAN 1 (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

The term loan credit facilities have a term of 12 years including 2 years grace period, with principal payment schedule of 1% for 3rd - 5th year, 2% for 6th - 8th year, 5% for 9th - 11th year and 76% for 12th year. Interest rate is 6% per annum for 1st - 2nd year, 7% per annum for 3rd - 4th year, 8% per annum for 5th - 6th year, and 9% per annum for 7th - 12th year.

In relation with this restructuring, CMS did not record any gain on restructuring since the future cash and interest payments exceeded the carrying amount of the bank loan. The interest of Rp 63.183 has been waived and is accounted as premium which will be amortized over the new term of the loans using effective interest rate. The premium was allocated between the term loans and convertible bonds based on the restructured principal amount.

Guarantee

The above loans are secured by all toll road revenues and toll road concession rights.

Covenants

Bank Loan Restructuring Agreement provides certain covenants which prohibits CMS from the following, among other things: subordinate all loans to other parties; pay tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration; incur new loan except from the Company; issue new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering); use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process; sell or dispose and use as collateral part or all of its major assets; change its business or articles of association; invest, acquire, divest, merge, or liquidate; change the Toll Road Concession Agreement (PPJT) without approval from BCA and Bank Mega; enter into unusual transactions with related parties.

In addition, CMS is also obliged to: deposit all toll revenues into a joint escrow account and maintain the minimum balance of Rp 1.000 in each operational account at BCA and Bank Mega; perform and comply with the PPJT rules; pay the obligation to the banks on time; and comply with the cash distribution mechanism (Note 27).

The convertible bonds were issued by CMS in 2009 as a result of the debt restructuring agreement with BCA and Bank Mega.

INVESTMENT LOAN 2

Investment Credit II is a change of convertible bond loans through an addendum to the agreement, the terms and conditions as the convertible bond debt.

The convertible bonds have a term of 5 years until July 27, 2014, with interest rate at 1.5% per annum and additional interest of 2% per annum if there is any surplus of fund in the joint escrow account. Interest payment of convertible bonds for the first three months is payable on the 25th of every month beginning August 25, 2009, after which the interest will be paid every January 25th and July 25th until maturity date.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

KREDIT INVESTASI 2 (lanjutan)

BCA dan Bank Mega mempunyai hak untuk mengkonversikan obligasi konversi menjadi 30% saham ditempatkan dan disetor CMS pada atau sesudah tanggal 27 Juli 2014, dimana saham tersebut dibagi secara prorata antara BCA dan Bank Mega berdasarkan jumlah pokok obligasi konversi.

Berdasarkan perjanjian opsi, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega untuk menjual dan mengalihkan obligasi konversi tersebut kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun, untuk membeli dan menerima pengalihan tersebut dengan pembayaran penuh dan lunas kepada BCA dan Bank Mega. BCA dan Bank Mega berhak melaksanakan hak opsi tersebut pada atau setelah tanggal jatuh tempo.

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 9 Perjanjian Obligasi Konversi antara CMS dan BCA serta CMS dan Bank Mega, maka Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2010 atas pelaksanaan dari seluruh kewajiban Perusahaan dalam memberikan dukungan kepada Entitas Anak, yaitu CMS dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang Entitas Anak tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh liabilitas CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tersebut dan dengan memperhatikan ketentuan dan syarat yang diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Obligasi Konversi, maka Perjanjian Obligasi Konversi yang telah ditandatangani oleh CMS dan Bank harus diadendum menjadi Perjanjian Alternatif yang selanjutnya untuk perjanjian CMS dan BCA disebut dengan Perjanjian Kredit Investasi 2 dan ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2010, dengan isi dengan bentuk sebagaimana diatur dalam Lampiran VI perjanjian obligasi konversi, dimana liabilitas pokok CMS kepada BM sebesar Rp 176,055 dan Rp 175,279 kepada BCA, jatuh tempo pinjaman adalah sampai dengan 27 Juli 2014, dengan tingkat suku bunga 1.5% per tahun dan ditambah 2% per tahun jika ada kelebihan dana dari pendapatan tol setelah digunakan untuk membayar liabilitas bunga pinjaman sesuai perjanjian restrukturisasi utang kepada BCA dan Bank Mega tanggal 4 Agustus 2009. Dengan dilakukannya adendum atas Perjanjian Obligasi Konversi, CMS telah menarik Sertifikat Obligasi Konversi dan CMS mencatat obligasi konversi sebagai kredit Investasi dari BCA dan Bank Mega. Seluruh persyaratan dan kondisi pada kredit Investasi 2 mengikuti ketentuan yang ada pada perjanjian Obligasi Konversi.

Dengan tetap memperhatikan Perjanjian Opsi yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Agustus 2009, jika pada saat jatuh tempo Utang Kredit Investasi 2, Entitas Anak (CMS) tidak dapat melaksanakan liabilitasnya kepada Bank, maka Entitas Anak (CMS) memberikan Hak Opsi kepada BCA dan Bank Mega. Selain itu, Entitas Anak (CMS) pun dapat menyetujui apabila Bank meminta agar Utang Entitas Anak (CMS) tersebut ditukar menjadi saham Entitas Anak (CMS), sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Pasal 6 Perjanjian Opsi.

Pada tahun 2009, CMS menerbitkan obligasi konversi atas nama sebagai hasil perjanjian restrukturisasi hutang dengan BCA dan Bank Mega.

22. BANK LOANS (continued)

INVESTMENT LOAN 2 (continued)

BCA and Bank Mega have the right to convert their convertible bonds into 30% of CMS's subscribed and paid up capital on or after July 27, 2014, wherein the shares will be divided proportionately between BCA and Bank Mega based on the principal amount of their convertible bonds.

In accordance with the option agreement, the Company gives BCA and Bank Mega the right to sell and transfer the convertible bonds to the Company and the Company obliges - without any condition - to buy and accept the transfer with full cash payment to BCA and Bank Mega. BCA and Bank Mega have the right to exercise the option on or after the maturity date.

Based on the obligations contained in Article 9 of Convertible Bond Agreement between CMS and the BCA as well as CMS and Bank Mega, the Company has obtained approval from the shareholders in General Meeting of Shareholders on June 30, 2010 on the implementation of all obligations of the Company in providing support to a subsidiary, the CMS in the implementation of restructuring the debt of these Subsidiaries as already decided in the Company's Extraordinary General Meeting on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties, and other fees based on the Debt Restructuring Agreement; make payments toward principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other fees based on the Convertible Bond Agreement, and CMS approved the implementation of all obligations in connection with the Alternative Agreement and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.

Based on the Company EGM decision and subject to the provisions and requirements set forth in Article 12 of Convertible Bond Agreement, the Convertible Bond Agreement that was signed by the CMS and the Bank should amended contract in to an Alternative Agreement for the agreement with CMS and the BCA called the Investment Loan 2 and were signed on July 30, 2010, with the contents of the form as stipulated in Annex VI treaty convertible bonds, which the principal obligations of CMS to Bank Mega amounted to Rp 176,055, and Rp 175,279 to BCA, the loan maturity is up to July 27, 2014, with interest rate of 1.5% per year and plus 2% per year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring agreement to BCA and Bank Mega dated August 4, 2009. With done the addendum Convertible Bond Agreement, CMS has attracted Certificate Convertible Bonds and convertible bonds as a CMS noted Investment Loan 2 of the BCA and Bank Mega. Entire terms and conditions of the Investment Loan 2 follow the conditions contained in the agreement of the Convertible Bonds.

With due regard to Option Agreement which was signed on August 4, 2009, if on maturity Debt (Credit Investments Loan 2, CMS can not implement its obligations to the Bank, the Company granted option rights to BCA and Bank Mega. In addition, the Company had to agree when the Bank requested that CMS debt convertible into shares of CMS, in accordance with the terms and conditions set forth in Article 6 Option Agreement.

The convertible bonds were issued by CMS in 2009 as a result of the debt restructuring agreement with BCA and Bank Mega.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

KREDIT INVESTASI 2 (lanjutan)

Obligasi konversi mempunyai jangka waktu 5 tahun hingga 27 Juli 2014 dengan tingkat bunga 1.5% per tahun dan bunga tambahan 2% per tahun yang hanya dibayar jika terdapat kelebihan dana dalam rekening penampungan. Pembayaran bunga obligasi konversi untuk 3 bulan pertama dilakukan setiap bulan pada setiap tanggal 25 yang dimulai pada tanggal 25 Agustus 2009, selanjutnya pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 25 Januari dan 25 Juli sampai dengan jatuh tempo.

BCA dan Bank Mega mempunyai hak untuk mengkonversikan obligasi konversi menjadi 30% saham ditempatkan dan disetor CMS pada atau sesudah tanggal 27 Juli 2014, dimana saham tersebut dibagi secara prorata antara BCA dan Bank Mega berdasarkan jumlah pokok obligasi konversi.

Berdasarkan perjanjian opsi, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega untuk menjual dan mengalihkan obligasi konversi tersebut kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun, untuk membeli dan menerima pengalihan tersebut dengan pembayaran penuh dan lunas kepada BCA dan Bank Mega, BCA dan Bank Mega berhak melaksanakan hak opsi tersebut pada atau setelah tanggal jatuh tempo.

Efektif 1 Januari 2010, Entitas Anak menerapkan PSAK 50 dan 55 sehingga sisa premium pinjaman diakui sebagai keuntungan dan dicatat pada saldo laba.

Berdasarkan liabilitas yang tercantum dalam Pasal 9 Perjanjian Obligasi Konversi antara CMS dan BCA serta CMS dan Bank Mega, maka Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2010 atas pelaksanaan dari seluruh liabilitas Perusahaan dalam memberikan dukungan kepada Entitas Anak, yaitu CMS dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang Entitas Anak tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan liabilitas untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh liabilitas CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tersebut dan dengan memperhatikan ketentuan dan syarat yang diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Obligasi Konversi, maka Perjanjian Obligasi Konversi yang telah ditandatangani oleh CMS dan Bank harus diadendum menjadi Perjanjian Alternatif yang selanjutnya untuk perjanjian CMS dan BCA disebut dengan Perjanjian Kredit Investasi II dan untuk perjanjian CMS dan Bank Mega disebut dengan Perjanjian Kredit Term Loan II. Perjanjian Kredit Investasi II dan Perjanjian Kredit Term Loan II ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2010, dengan isi dengan bentuk sebagaimana diatur dalam Lampiran VI perjanjian obligasi konversi, dimana liabilitas pokok CMS kepada BM sebesar Rp 176,055 dan Rp 175,279 kepada BCA, jatuh tempo pinjaman adalah sampai dengan 27 Juli 2014, dengan tingkat suku bunga 1,5% per tahun dan ditambah 2% per tahun jika ada kelebihan dana dari pendapatan tol setelah digunakan untuk membayar liabilitas bunga pinjaman sesuai perjanjian restrukturisasi hutang kepada BCA dan Bank Mega tanggal 4 Agustus 2009. Dengan dilakukannya addendum atas Perjanjian Obligasi Konversi, CMS telah menarik Sertifikat Obligasi Konversi CMS dari BCA dan Bank Mega (catatan 21 dan 39m)

22. BANK LOANS (continued)

INVESTMENT LOAN 2 (continued)

The convertible bonds have a term of 5 years until July 27, 2014, with interest rate at 1.5% per annum and additional interest of 2% per annum if there is any surplus of fund in the joint escrow account. Interest payment of convertible bonds for the first three months is payable on the 25th of every month beginning August 25, 2009, after which the interest will be paid every January 25th and July 25th until maturity date.

BCA and Bank Mega have the right to convert their convertible bonds into 30% of CMS's subscribed and paid up capital on or after July 27, 2014, wherein the shares will be divided proportionately between BCA and Bank Mega based on the principal amount of their convertible bonds.

In accordance with the option agreement, the Company gives BCA and Bank Mega the right to sell and transfer the convertible bonds to the Company and the Company obliges – without any condition – to buy and accept the transfer with full cash payment to BCA and Bank Mega. BCA and Bank Mega have the right to exercise the option on or after the maturity date.

Effective January 1, 2010, the Company adopted PSAK's Children 50 and 55 so that the rest of the premium loans are recognized as gains and recorded in retained earnings.

Based on the obligations contained in Article 9 of Convertible Bond Agreement between CMS and the BCA as well as CMS and Bank Mega, the Company has obtained approval from the shareholders in General Meeting of Shareholders on June 30, 2010 on the implementation of all obligations of the Company in providing support to a subsidiary, the CMS in the implementation of restructuring the debt of these Subsidiaries as already decided in the Company's Extraordinary General Meeting on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties, and other fees.

Based on the Debt Restructuring Agreement; make payments toward principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other fees based on the Convertible Bond Agreement, and CMS approved the implementation of all obligations in connection with the Alternative Agreement and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.

Based on the Company EGM decision and subject to the provisions and requirements set forth in Article 12 of Convertible Bond Agreement, the Convertible Bond Agreement that was signed by the CMS and the Bank should amended contract in to an Alternative Agreement for the agreement with CMS and the BCA called the Investment Loan 2 and were signed on July 30, 2010, with the contents of the form as stipulated in Annex VI treaty convertible bonds, which the principal obligations of CMS to Bank Mega amounted to Rp 176,055, and Rp 175,279 to BCA, the loan maturity is up to July 27, 2014, with interest rate of 1.5% per year and plus 2% per year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring agreement to BCA and Bank Mega dated August 4, 2009. With done the addendum Convertible Bond Agreement, CMS has attracted Certificate Convertible Bonds and convertible bonds as a CMS noted Investment Loan 2 of the BCA and Bank Mega. Entire terms and conditions of the Investment Loan 2 follow the conditions contained in the agreement of the Convertible Bonds (Notes 21 and 39m).

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

30 September / September 30, 2013

Pemegang Saham / Stockholders	Jumlah lembar saham / Shares	%	Jumlah / Total
BNP Paribas Wealth Management Singapore			
Branch S/A Merah Putih Int'l Limited	556.000.000	25,27	278.000.000.000
UBS AG Singapore S/A Reckson Limited	490.340.058	22,29	245.170.029.000
Emirates Tarian Global SPC	200.000.000	9,09	100.000.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan / others below 5% ownership)	953.659.942	43,35	476.829.971.000
Jumlah / Total	2.200.000.000	100,00	1.100.000.000.000

31 Desember / December 31, 2012

Pemegang Saham / Stockholders	Jumlah lembar saham / Shares	%	Jumlah / Total
Pearl Hill Investment Ltd	143.241.500	7,16	71.620.750.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan / others below 5% ownership)	1.649.538.500	82,48	824.769.250.000
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

31 Desember / December 31, 2011

Pemegang Saham / Stockholders	Jumlah lembar saham / Shares	%	Jumlah / Total
UBS AG Singapore	301.250.000	15,06	150.625.000
Morgan Stanley & Co Intl PLC	266.368.915	13,32	133.184.458
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan / others below 5% ownership)	1.225.161.085	61,26	612.580.543
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000

31 Desember / December 31, 2010

Pemegang Saham / Stockholders	Jumlah lembar saham / Shares	%	Jumlah / Total
Morgan Stanley & Co Intl PLC	301.250.000	15,06	150.625.000.000
JP Morgan Chase Bank	266.368.915	13,32	133.184.457.500
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan / others below 5% ownership)	1.225.161.085	61,26	612.580.542.500
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

Menurut akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 1 tanggal 4 Februari 2013 telah disahkan penambahan modal saham Perusahaan dengan jumlah 200.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 atas nama Emirates Terian Global Ventures Spc.

According to Ir notary deed. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. 1 dated February 4, 2013 has approved the capital increase to the amount of 200 million shares or shares with a nominal value of Rp 100,000 ministries on behalf of Emirates Global Ventures Spc.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham tanggal 30 September 2013 adalah sesuai dengan informasi dan data publikasi daftar pemegang saham yang terdaftar pada Biro Administrasi Efek (BAE) tanggal 30 September 2013 dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tanggal 30 September 2013.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) sebesar 200.000.000 lembar saham atau setara dengan 10% modal disetor. Penyerapan seluruh saham baru yang diterbitkan adalah Emirates Tarian Global Ventures SPC dengan harga pelaksanaan Rp 1.500. Selisih antara harga pelaksanaan dengan harga nominal dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) yaitu sebesar Rp 180.100 setelah dikurangi beban atas penambahan modal.

25. DIVIDEN TUNAI DAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2011 pada 14 Juni 2012, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 17.294 sebagai cadangan umum Perusahaan, membagikan dividen sebesar Rp 36.000 dan sisa sebesar Rp 299.647 ditempatkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2010 yang dinyatakan dalam akta No. 72 tanggal 23 Juni 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. S.H. Notaris di Jakarta, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 14.913 sebagai cadangan umum Perusahaan, membagikan dividen sebesar Rp 14.913 dan sisa sebesar Rp 268.437 ditempatkan sebagai saldo laba.

26. SELISIH PENILAIAN ASET DAN LIABILITAS

Akun ini berasal dari kuasi-reorganisasi yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003. Berdasarkan penilaian dari jasa penilai independen, selisih nilai tercatat di atas nilai wajar seluruh aset dan liabilitas harus dieliminasi terhadap saldo defisit per 31 Desember 2003.

Selisih penilaian aset dan liabilitas merupakan selisih atas penilaian wajar dari konsultan independen atas seluruh aset dan liabilitas Perusahaan dalam kaitannya dengan kuasi reorganisasi pada periode 31 Desember 2003. Pada 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 rincian akun adalah sebagai berikut:

Nilai Buku / Book Value	
Aset tetap - bersih	591.850
Liabilitas pajak tangguhan - aset tetap	86.892
Penempatan jangka panjang - bersih	(156.522)
Pajak final atas penilaian kembali aset tetap	(56.823)
Aset pajak tangguhan - akumulasi rugi fiskal	(23.020)
Kenaikan nilai aset bersih	442.377
Defisit pada 31 Desember 2003	(418.807)
Selisih penilaian aset dan liabilitas	23.570

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PPSAK No. 10: "Pencabutan PSAK NO. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi saldo selisih penilaian aset sebesar Rp 23.570 yang timbul dari kuasi-reorganisasi ke saldo laba sesuai dengan ketentuan transisi pada PSAK tersebut.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The composition of shareholders on September 30, 2013 is in accordance with the publication of information and data register of holders of shares listed on the Exchange Administration Bureau (BAE) dated September 30, 2013 and PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI) dated September 30, 2013.

24. ADDITION PAID IN CAPITAL

Additional paid-in capital is a stock issuance without Right Issue amounting to 200 million new shares or equivalent to 10% of the paid-in capital. The absorption of the new shares issued is Emirates Global Ventures SPC Dances with an exercise price of Rp 1,500. The difference between the exercise price and the nominal value is presented as additional paid-in capital (Agio) which amounted to Rp 180,100 net of cost in obtaining the capital.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2011 on June 14, 2012, agreed to reserve amounting to Rp17,294 as the Company's general reserve, distribute dividends of Rp 36,000 and the remaining Rp 299,647 placed as retained earnings.

In the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) for fiscal year 2010 set forth in the deed. 72 dated June 23, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi. SH Notary in Jakarta, agreed to reserve amounting to Rp 14,913 as the Company's general reserve, distribute dividends amounting to Rp 14,913 and the rest of Rp 268,437 placed as retained earnings.

26. EXCESS OF NET INCREMENT IN VALUE OF NET ASSETS OVER ELIMINATED DEFICITS

This account resulted from the quasi-reorganization of the Company undertaken on December 31, 2003. Based on the evaluation of the services of an independent appraiser, the excess of carrying value over fair value of all assets and liabilities should be eliminated to balance the deficit at December 31, 2003.

The difference in valuation of assets and liabilities represents the excess of fair valuation of an independent consultant on all assets and liabilities of the Company in connection with the quasi-reorganization in the period September, 30 2013, December 31, 2003. On December 31, 2011 (2010), account details are as follows:

Net assets
Deferred tax liabilities - fixed assets
Long term investment - net
Final tax on asset revaluation
Deferred tax assets - accumulated fiscal loss
Increase in net assets
Deficit balance as of December 31, 2003
Excess of net increment in value of net assets over eliminate deficits

On January 1, 2013, Company applies PSAK No. 10: "The Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization", therefore, Company has reclassified the balance of increment revaluation of assets amounted to Rp 23.750 arising from Quasi-Reorganization to retained earnings based on the transitional requirement in the PPSAK

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Ruas lingkaran dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	616.424	609.685	820.071	743.075	701.410	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Notes 39a and 39b)
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	65.919	52.590	73.633	57.964	45.912	Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 39b)
Pendapatan Sewa	5.074	4.219	5.648	2.406	3.041	Rent Revenue
Pendapatan Jasa Konstruksi (PT Girder Indonesia)	13.426	-	4.117	-	-	Construction Services Revenue (PT Girder Indonesia)
Jumlah	700.843	666.494	903.469	803.445	750.363	Total

28. BEBAN PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
a. Beban Pendapatan						a. Service expenses
Beban pengumpul tol						Toll collection expenses:
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 13)	81.132	81.058	108.094	108.162	107.594	Amortization of concession rights assets (Note 13)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	27.481	23.628	31.753	30.062	28.690	Salaries and payroll
Pajak bumi dan bangunan	13.912	9.274	10.418	11.665	8.879	Tax on Land and Building
Jasa pengumpul tol	10.278	6.355	7.831	6.401	4.697	Toll Collection Service
Perbaikan dan pemeliharaan	1.872	2.017	2.768	2.677	3.370	Repairs and maintenance
Listrik, telepon dan air	1.138	978	1.324	1.510	1.358	Telephone, electricity, and water
Sewa dan asuransi	340	304	600	529	369	Rent and insurance
Cetak dan jilid	297	239	316	321	376	Printing
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	198	163	224	442	85	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Lain-lain	871	912	1.422	1.570	988	Others
Jumlah	137.519	124.928	164.750	163.339	156.406	Total
b. Beban pelayanan dan pemeliharaan						b. Service and maintenance expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	29.221	14.228	22.851	55.142	46.100	Repairs and maintenance
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.635	11.451	18.535	17.799	14.477	Salaries and payroll
Sewa dan asuransi	5.040	5.968	6.282	7.048	8.301	Rent and insurance
Listrik, telepon dan air	2.649	1.884	2.621	3.474	3.826	Telephone, electricity, and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	2.251	858	1.180	1.006	953	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Bahan bakar dan pelumas	1.172	1.062	1.753	1.863	1.633	Fuels and lubricants
Lain-lain	1.475	826	2.752	2.146	737	Others
Jumlah	55.443	36.277	55.974	88.478	76.027	Total
c. Beban Konstruksi						c. Construction Expense
Konstruksi jalan dan jembatan	14.654	-	-	-	-	Construction of roads and bridges
Jumlah	14.654	-	-	-	-	Total
Jumlah	207.616	161.205	220.724	251.817	232.433	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	60.407	56.104	100.686	82.447	77.073	Salaries and payroll
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	9.411	8.385	12.772	8.411	5.989	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Representasi	8.743	5.242	7.464	5.806	3.334	Representation
Perbaikan dan pemeliharaan	6.245	3.569	5.282	2.503	3.901	Repairs and maintenance
Konsultan	5.223	4.684	5.974	9.727	15.299	Consultant Fee

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Iuran dan sumbangan	2.975	5.593	5.634	1.441	1.132	Contributions and donations
Rapat	2.482	1.317	2.407	1.161	803	Meeting
Rumah tangga	2.306	1.931	1.430	1.977	1.496	Household
Perjalanan dinas	2.126	1.177	1.616	2.596	1.644	Business travel
Telepon, listrik dan air	2.033	1.719	2.374	1.902	1.867	Telephone, electricity, and water
Imbalan kerja karyawan	1.505	1.924	2.164	1.465	548	Employee benefits
Promosi dan publikasi	1.304	767	590	1.706	796	Promotion and publication
Administrasi	1.052	573	772	2.002	1.161	Administration
Sewa dan asuransi	984	954	1.503	874	2.138	Rent and insurance
Bahan bakar dan pelumas	981	1.021	1.371	1.171	1.030	Fuels and lubricants
Subskripsi	318	431	743	604	312	Subscription
Pendidikan dan latihan	179	308	419	901	1.529	Training and course
Pakaian seragam	53	205	817	471	137	Uniform
Lain-lain	3.370	2.968	3.116	2.879	2.394	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	111.697	98.872	157.134	130.044	122.583	Total general and administrative

30. BEBAN PENDANAAN

30. FINANCE COSTS

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Biaya bunga atas pinjaman :						Interest :
Utang bank (Catatan 22)	37.759	40.061	53.111	59.659	53.192	Bank loans (Catatan 22)
Utang sewa pembiayaan	401	529	657	495	314	Lease Payable
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 21b)	418	403	540	518	498	Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 21b)
Liabilitas atas pembelian peralatan tol (Catatan 21f)	55	162	198	335	480	Toll equipment (Catatan 21f)
Obligasi	-	-	-	706	2.773	Bond
Kontraktor	-	-	-	-	6.500	Contractor
Biaya administrasi kredit	-	160	325	581	950	Bank credit Administration
Amortisasi diskonto obligasi	-	-	-	-	781	Amortization of bond discount
Jumlah	38.633	41.315	54.831	62.294	65.488	Total

31. PENGHASILAN BUNGA

31. INTEREST INCOME

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Deposito berjangka	49.088	27.027	40.418	28.197	21.561	Time deposits
Rekening koran	4.801	883	1.490	995	397	Bank accounts
Jumlah	53.889	27.910	41.908	29.192	21.958	Total

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas rugi (laba) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and the top of the net loss (income) of subsidiaries dikonsolidasikan are as follows:

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.263	1.907	2.325	3.661	4.171	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	625	554	791	147	(23)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	625	554	791	147	(23)	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	625	554	791	147	(23)	PT Hutama Karya (Persero)
Resty Merdekasari dan Budi Prasetyo Utomo	585	370	99	-	-	Resty Merdekasari dan Budi Prasetyo Utomo
Ir. Hari Sasongko	3	-	-	(2)	(1)	Ir. Hari Sasongko
Jumlah	3.726	3.939	4.797	4.100	4.101	Total

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Sept / Sept 30, 2013	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Des / Dec 31, 2012	31 Des / Dec 31, 2012
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	1.583.770	1.583.770	1.102.960	1.102.960
Piutang Usaha	1.030	1.030	965	965
Investasi jangka pendek	-	-	20.000	20.000
Piutang lain-lain	-	-	7.186	7.186
Aset lancar lainnya	3.213	3.213	1.452	1.452
Aset lain-lain	43.675	43.675	62.264	62.264
Jumlah Aset Keuangan	1.631.688	1.631.688	1.194.827	1.194.827
Liabilitas Keuangan:				
Liabilitas keuangan lain-lain				
Biaya masih harus dibayar	18.484	18.484	55.221	55.221
Pendapatan sewa diterima dimuka	12.519	12.519	4.526	4.526
Utang lain-lain	606.832	606.832	247.422	247.422
Utang bank	823.783	823.783	859.169	859.169
Utang kontraktor	17.333	17.333	24.208	24.208
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.478.951	1.478.951	1.190.546	1.190.546

	31 Des / Dec 31, 2011	31 Des / Dec 31, 2011	31 Des / Dec 31, 2010	31 Des / Dec 31, 2010
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	722.030	722.030	405.443	405.443
Piutang Usaha	2.670	2.670	149	149
Investasi jangka pendek	-	-	47	47
Piutang lain-lain	6.692	6.692	8.076	8.076
Aset lancar lainnya	1.399	1.399	703	703
Aset lain-lain	105.033	105.033	44.782	44.782
Jumlah Aset Keuangan	837.824	837.824	459.200	459.200
Liabilitas Keuangan:				
Liabilitas keuangan lain-lain				
Biaya masih harus dibayar	63.490	63.490	34.586	34.586
Pendapatan sewa diterima dimuka	855	855	1.283	1.283
Utang lain-lain	28.849	28.849	30.072	30.072
Utang bank	893.664	893.664	909.712	909.712
Utang kontraktor	25.881	25.881	61.070	61.070
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.012.739	1.012.739	1.036.723	1.036.723

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset lainnya, biaya masih harus dibayar, pendapatan sewa diterima dimuka dan utang lain-lain sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka pendek.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Carrying value and Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

Financial Assets
Loan and - receivables
Cash and - cash equivalents
Account receivables
Short-term investment
Other receivables
Other current assets
Other assets
Total Financial Assets
Financial liabilities:
Other financial liabilities
Accrued Expense
Unearned rent revenue
Other payables
Bank loan
Contractor payable
Total Financial Liabilities

Financial Assets
Loan and - receivables
Cash and - cash equivalents
Account receivables
Short-term investment
Other receivables
Other current assets
Other assets
Total Financial Assets
Financial liabilities:
Other financial liabilities
Accrued Expense
Unearned rent revenue
Other payables
Bank loan
Contractor payable
Total Financial Liabilities

The carrying amount of cash and cash equivalents, accounts receivable, short - term investment, other receivable, other current assets, other assets, accrued expenses, unearned rent revenue and other payable to the fair value because of the inherent traits of this account is used for the short term.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Utang Bank dan utang Kontraktor

Nilai wajar liabilitas yang dimiliki hingga jatuh tempo dihitung dengan menggunakan metode pendiskontoan arus kas di masa depan untuk mendapatkan nilai kini dari liabilitas yang dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 22).

Estimasi nilai wajar

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif dan tidak melakukan perdagangan pada instrumen keuangan.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum disekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah pada Entitas Anak untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Perusahaan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Bank Loans, and Debt Contractors

The fair value of liabilities held to maturity are calculated using the method of discounting future cash flows to obtain the present value of liabilities held to maturity (Note 22).

Fair value estimated

PSAKS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the fair value hierarchy as follows:

- Level 1: kuotasian prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than kuotasian prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (eg derivation of the price), and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from financial instruments of the Company and subsidiaries are interest rate risk, the risk of foreign currency exchange rates risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing this risk has been significantly improved by considering the changes and volatility in financial markets in Indonesia. The Company does not undertake derivative transactions and does not trade in financial instruments.

The directors of the Company and its subsidiaries approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Under the Law of the Republic of Indonesia No.38 of 2004 on road in section 48, paragraph 3 states that the evaluation and adjustment of toll rates performed every 2 (two) years by the influence of the rate of inflation. In the implementation decision on the rate increase is predicted to consider the social and political factors that occur.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative means of transport factors and environmental conditions on public roads around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition in subsidiaries for the benefit of the toll road will also delay the toll road construction plan, which will then affect the Company's revenue projections.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Dalam PPJT antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk anak Perusahaan yang saat ini masih dalam tahap konstruksi, jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan anak perusahaan Perusahaan, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Perusahaan senantiasa melakukan langkah-langkah monitoring yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko hukum ini.

Risiko Perekonomian

Terjadinya perubahan ekonomi nasional secara umum yang kurang menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional, pendapatan dan kinerja Perusahaan adalah tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang asing.

Risiko Keadaan Politik, Sosial dan Keamanan

Risiko politik, sosial dan keamanan sangat berpengaruh pada kegiatan usaha Perusahaan, dimana jika keadaan politik tidak stabil maka keadaan perekonomian menjadi labil. Aliran dana untuk investasi menjadi tidak lancar sehingga akan berefek pada sektor pembiayaan untuk infrastruktur, yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan Perusahaan.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Perusahaan berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Perusahaan yang telah diproyeksikan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank, utang obligasi dan utang obligasi konversi yang dikenakan suku bunga tetap hingga jatuh tempo. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko tingkat suku bunga adalah untuk mengkonversi semua liabilitas jangka panjang menjadi tingkat bunga tetap. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Sesuai dengan kebijakan manajemen mengenai suku bunga, Perusahaan telah menyelesaikan program restrukturisasi yang meliputi utang bank di 2009 (Catatan 22) yang menghasilkan pinjaman baru dengan tingkat bunga tetap dengan jangka waktu pinjaman sampai 10 tahun dan 2 tahun masa grace period, secara efektif mengunci di sebagian besar liabilitas bunga berbunga ke bunga tetap dan mengurangi risiko terhadap fluktuasi tingkat bunga.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY
(continued)**

Market risk (continued)

Revocation Concession Rights Risk

Among others mentioned in the concession agreement that if the Company by reason of any negligent in fulfilling PPJT contents, then the Government may revoke concessions held by the Company without any compensation. In addition to its subsidiaries which is currently still under construction, in the event of negligence that led to the construction of toll roads can not be implemented within the specified time or negligence against liability that could lead to bankruptcy creditors subsidiary of the Company, then the government can decide unilaterally PPJT. The Company is constantly monitoring measures to minimize the chance of stringent legal risk this.

Economic Risk

Changes in the national economy in general unfavorable to affect the performance of the Company. It This directly nor the not directly can impact on the declining purchasing power society. Other factors that may affect the operations, revenue and performance of the Company's interest rate, the rate of national economic growth, inflation and currency fluctuations dollar against foreign currencies.

Political, Social and Security Risk

Political, social and security risk is very influential on the Company's operations, where if the political situation is not stable, then the state of the economy becomes unstable. The flow of funds for investment be smooth so that will have an effect on the financing for the infrastructure sector, which in turn could reduce the Company's revenue.

Government Role Risk

Reminding the Company's business activities related to the public interest, the Government can always supervise closely with various regulations. The emergence of new peraturan-peraturan set by the government could affect the Company's revenue loss has been projected.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries to the risk of changes in market interest rates primarily related to bank debt, bond debt and convertible bond debt at fixed rates to end of period. The Company objective is to manage interest rate risk is to convert all long-term liabilities to fixed rate. The effect of changes in the market interest rate risk associated with short-and long-term loans of the Company and its subsidiaries are subject to floating interest rates.

In accordance with management policies regarding interest rates, the Company has completed a restructuring program that includes the bank debt in 2009 (Note 22) which produces a new loan with a fixed interest rate with loan term to 10 years and 2 years of grace period, effectively locking in most large liabilities to fixed rate compound interest and reduce the risk of interest rate fluctuations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, seluruh utang Perusahaan dan Entitas Anak berada pada suku bunga tetap.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang Dolar AS pada Bank.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2013:

	2013		2012		
	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (decrease) Foreign Currency	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (decrease) Foreign Currency	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax	
Dolar AS	2% -2%	220.625.983 (220.625.983)	2% -2%	70.820.427 (70.820.427)	US Dollar
Dolar Singapura	4% -4%	1.693.251 (1.693.251)	4% -4%	1.581.423 (1.581.423)	Singapore Dollar

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Perusahaan swasta Indonesia dan Perusahaan asing. Sehubungan dengan Perusahaan Indonesia dimana Perusahaan memiliki investasi, kinerja keuangan Perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY
(continued)**

Interest rate risk (continued)

As at September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the entire debt of the Company and its Subsidiaries are at fixed interest rates.

Foreign exchange rate risk

Exchange risk Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations derived from the difference in the exchange rate between Rupiah and U.S. Dollar. Significant part of the risk of foreign currency exchange rate is a contribution in cash in U.S. Dollars at the Bank.

The Company and its subsidiaries closely monitor fluctuations in foreign currency exchange rates so that they can take the steps most profitable subsidiaries of the Company and its Subsidiaries and at the right time. Management does not consider it necessary to carry forward transactions / foreign currency swap today.

The following table shows the sensitivity of the changes in fair value of the Rupiah against foreign currencies, with all other variables constant, the consolidated profit before income tax for the year ended September 30, 2013:

Equity price risk

Long-term investments of the Company's and its subsidiaries consist primarily of minority investments in the equity of private Indonesian company and a foreign company. Indonesia in connection with the Company in which the Company has investments, the Company's financial performance is likely heavily influenced by the economic conditions in Indonesia.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum exposure risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 and 2010.

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31		
		2012	2011	2010
Pinjaman dan piutang yang diberikan				
Piutang lancar lain-lain	11.044	7.186	6.692	8.225
Piutang usaha	1.030	965	2.670	-
Jumlah	12.074	8.151	9.362	8.225

Loans and receivables
 Other receivables
 Account receivables
Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from customers, clients or counterparties failing to meet their contractual liabilities. There is no centralized credit risk significantly, the Company and its subsidiaries manage and control credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to the individual customer and monitor the exposure relating to such limits.

The Company and its subsidiaries conduct business relationships with third parties only recognized and credible, the Company and its subsidiaries have policies for all third parties who wish to trade on credit verification procedures first. In addition, the amount of receivables are monitored on a continuous basis to reduce the risk of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statements of financial position as at September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries are not able to meet liabilities as they fall due. Management evaluation and supervision over cash inflows and cash outflow to ensure the availability of funds to meet the liability payments are due. In general, the need for funds for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Implementation of the toll road business of the Company and subsidiaries require substantial capital to build and expand roads and facilities and to fund operations and improve facilities for toll road users.

In managing liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its subsidiaries and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturing them.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Company and subsidiaries based on contractual undiscounted payments.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Akan jatuh tempo pada tanggal 30 Sept / Maturity on Sept 30, 2013

	Dibawah 1 tahun / Under 1 year	2-3 tahun / 2-3 years	4-5 tahun / 4-5 years	Lebih dari 8 tahun / More than 8 years	Jumlah / Total	
Utang kontraktor	17.333	-	-	-	17.333	Contractor payables
Biaya masih harus dibayar	18.484	-	-	-	18.484	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.772	604.060	-	-	606.832	Other payable
Utang bank	359.147	464.636	-	-	823.783	Bank loans
Jumlah Liabilitas	397.736	1.068.696	-	-	1.466.432	Total Liabilities

B. MANAJEMEN MODAL

Perusahaan dan Entitas Anak berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (*maximum leverage ratios*). Sebagai tambahan, peringkat kredit Perusahaan dari lembaga pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tetap berada dalam rasio leverage tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Perusahaan dan Entitas Anak terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / 2012	31 Desember / 2011	31 Desember / 2010	
Liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jangka pendek bruto	1.511.970	1.247.775	1.037.852	1.063.356	Long-term liabilities, including the short-term gross
Jumlah ekuitas	3.165.005	2.511.334	2.160.743	1.812.977	Total Equity
Rasio utang terhadap Ekuitas	47,77%	49,69%	48,03%	58,65%	Debt to equity ratio

C. JAMINAN

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan jalan tol secara pari pasu dengan BCA dan Bank Mega dan hak perusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES POLICY (continued)

Liquidity risk (continued)

B. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and its subsidiaries strive to achieve an optimal capital structure in achieving their business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit rating and maximize shareholder value.

Some debt instruments of the Company and certain subsidiaries have restrictions that determine the maximum leverage ratio (*maximum leverage ratios*). In addition, the Company's credit rating from international credit rating agencies based on the ability of the Company and its subsidiaries to remain in a certain leverage ratios. The Company and its subsidiaries have complied with all the requirements specified capital externally.

Management oversight of capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company and its subsidiaries purpose is to keep the debt-to-equity ratio of a maximum of 3 on September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010.

The Company and its subsidiaries continue to manage their debt restrictions and capital structure. Debt-to-equity ratio of the Company and its consolidated subsidiaries are as follows:

C. COLLATERAL

Restructured bank loans to BCA and Bank Mega, are collateralized by all revenue bills highway in pari urn with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

35. PAJAK PENGHASILAN

Utang pajak pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
Pajak kini (Catatan 35):	4.757	19.385	572	1.859
Pajak pertambahan nilai	571	244	383	845
Pajak penghasilan				
Pasal 25	8.547	7.407	5.674	5.653
Pasal 21	719	2.550	3.195	2.442
Pasal 23 dan 26	386	445	343	369
Pasal 4 (2)	89	36	97	102
Jumlah	15.069	30.067	10.264	11.270

Current income tax (Note 35):
Value added tax
Income taxes
Article 25
Article 21
Article 23 and 26
Article 4 (2)
Total

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

35. INCOME TAX

Tax payable of the Company and its Subsidiaries consists of the following:

	30 Sept / Sept 30 2013	2012	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
Pajak Kini					
Perusahaan	(78.493)	(77.847)	(102.560)	(35.512)	(68.090)
Entitas Anak	-	-	(675)	(680)	(428)
Jumlah pajak penghasilan	(78.493)	(77.847)	(103.235)	(36.192)	(68.518)
Pajak Tangguhan					
Perusahaan	218	(4.259)	(4.092)	2.413	(2.813)
Entitas Anak	(147)	223	356	123	(14.834)
Jumlah Pajak Tangguhan	71	(4.036)	(3.736)	2.536	(17.647)
Jumlah Pajak Penghasilan	(78.422)	(81.883)	(106.971)	(33.656)	(86.165)

Current tax
Company
Subsidiaries
Net income tax expense

Deferred tax
Company
Subsidiaries
Net Deferred Tax

Net Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Company and its Subsidiaries consists of the following:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	30 Sept / Sept 30 2013	2012	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	392.280	382.717	492.494	386.597	380.327
Rugi sebelum pajak entitas anak	34.958	41.157	49.561	65.862	62.275
Laba sebelum pajak Perusahaan	427.238	423.874	542.055	452.459	442.602

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Loss before income tax Subsidiaries
Income before tax of the company

Perbedaan Temporer

Temporary Difference

Imbalan kerja karyawan	-	600	1.487	-	-
Biaya penyusutan aset tetap	504	473	634	131	(8.093)
Rugi (laba) penjualan aset	-	(258)	(279)	2	160
Tantiem	-	(20.000)	-	20.000	10.000
Pendapatan sewa diterima dimuka	-	-	-	-	524
Amortisasi diskonto obligasi	-	-	-	-	781
Beban tangguhan	-	-	-	-	(1.887)
Jumlah	504	(19.185)	1.842	20.133	1.485

Post-employment benefits
Depreciation of fixed assets
Gain (loss) on sale of fixed assets
Tantiem
Unearned revenue
Amortization of discount on bonds
Deferred cost
Total

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

35. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

35. INCOME TAX (continued)

Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal

Permanent differences

Kerugian NCD Unibank	-	-	-	(247.423)	-	NCD Unibank losses
Kerugian selisih kurs NCD Unibank	-	-	-	(37.143)	-	NCD Unibank losses of exchange rate
Representasi, iuran dan sumbangan	8.372	7.388	4.535	6.122	3.183	Representation, Contributions and donations
Biaya kendaraan direksi	2.906	2.157	3.294	3.406	1.742	Directors vehicles expense
Gaji dan kesejahteraan	1.594	(2.367)	(1.304)	1.932	(1.344)	Salaries and welfare
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.493	1.475	597	1.585	713	Employee welfare
Beban transportasi	509	989	-	2.249	1.392	Transportation expense
Promosi dan publikasi	575	325	432	-	-	Promotion and publication
Beban tangguhan	-	-	-	-	(46.912)	Deferred cost
Penjualan saham entitas asosiasi	-	-	-	-	(54.271)	Gain on sale of share of associates
Lain-lain	707	108	140	143	713	Others
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(51.434)	(25.529)	(38.789)	(25.905)	(8.856)	terest income subjected to final tax
Jumlah	(35.278)	(15.454)	(31.095)	(295.034)	(103.640)	Total
Laba kena pajak Perusahaan	392.464	389.235	512.802	177.558	340.447	Taxable income of the Company

Pajak kini

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax

Calculation of current tax burden and debt are as follows:

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Pajak kini						Current ta
Laba kena pajak Perusahaan	392.464	389.235	512.802	177.558	340.447	Taxable income of the Compan
Beban pajak kini						Current ta
20% X 392.464	78.492					20% X 392.464
20% X 389.235		77.847				20% X 389.235
20% X 512.802			102.560			20% X 512.802
20% X 177.558				35.512		20% X 177.558
20% X 340.447					68.089	20% X 340.447
Jumlah	78.492	77.847	102.560	35.512	68.089	Total
Dikurangi pembayaran pajak pasal 25	72.170	61.177	83.254	68.028	66.507	Less income tax paid - Article25
Sanksi pajak	1.565	-	-	-	-	Penalty tax
Utang pajak penghasilan (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan) Perusahaan	4.757	16.670	19.306	(32.516)	1.582	Current income tax payable

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 dan keputusan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008, pembayaran pajak penghasilan untuk Perusahaan yang telah memperdagangkan sahamnya ke publik berkurang 5% dari tarif pajak badan tertinggi untuk wajib pajak dalam negeri. Perusahaan memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut dan menggunakan tarif 20% pada 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 untuk perhitungan pajak kini dan utang pajak.

Pada tahun 2013 dan 2012 Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan rincian sebagai berikut:

Pursuant to Law No. 36 of 2008 on Income Tax, which amends Law No. 7/1983, the new corporate tax rate is set at a flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010.

Pursuant to Government Regulation No. 81 year 2007 dated December 28, 2007 and Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008, a Domestic Corporate Taxpayer in the form of a Publicly Traded Company may obtain reduction of its Corporate tax rate up to 5% lower than the highest rate of corporate tax for a Domestic Taxpayer. The Company meets all the criteria stipulated in the regulation and applies the rate of 20% in September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 in the computation of its current tax expense and income tax payable.

In 2013 and 2012 the Company received assessment letter on tax underpayment (underpayment) and Tax Collection Letter (STP) of the Tax Office Listed Company with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- SKPKB Pajak Penambahan Nilai (PPN) pemanfaatan JKP dari luar pabean No.00002/277/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 1.580.
- SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 (2) final No.00001/240/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 557.
- SKPKB PPh pasal 21 No.00004/201/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 564.
- STP Pajak Penambahan Nilai (PPN) pemanfaatan JKP dari luar pabean No.00002/277/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 214.
- STP Pajak Penambahan Nilai (PPN) dalam negeri No.00004/107/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 127.
- SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) pasal 26 No.00002/204/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 3.729.
- SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) pasal 23 No.00006/203/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 556.
- SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) badan No.00003/206/04/054/12 tanggal 6 Desember 2012 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2004, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 4.635.
- SKPLB Pajak Penghasilan (PPh) badan No.00106/406/11/054/13 tanggal 26 April 2013 untuk masa pajak Januari s.d Desember 2011 adalah sebesar Rp 24.165, sesuai dengan Surat Perintah Membayar no. 80149054-2013 tanggal 13 Mei 2013 Perusahaan memperoleh kas sebesar atas SKPLB sebesar Rp 22.795 sehingga atas perbedaan SKPLB dengan kas diterima, Perusahaan mengakui beban sebesar Rp 9.722.

Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi) / Credit (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rates	30 September / September 30, 2013
Perusahaan:				
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.170	-	-	3.170
Beban gaji yang masih harus dibay	106	435	-	541
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(5.862)	(216)	-	(6.078)
Liabilitas pajak tangguhan	(2.586)	219	-	(2.367)

35. INCOME TAX (continued)

- SKPKB Value Added Tax (VAT) JKP utilization of outside customs No.00002/277/04/054/12 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company have to pay Rp 1,580.
- SKPKB Income Tax (PPh) Article 4 (2) final No.00001/240/04/054/12 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company have to pay Rp 557.
- SKPKB PPh Article 21 No.00004/201/04/054/12 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company have to pay Rp 564.
- STP Value Added Tax (VAT) JKP utilization of outside customs No.00002/277/04/054/12 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company have to pay Rp 214.
- STP Value Added Tax (VAT) in the country No.00004/107/04/054/12 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company have to pay Rp 127.
- SKPKB Income Tax (PPh) article 26 No.00002/204/04/054/12 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company have to pay Rp 3,729.
- SKPKB Income Tax (PPh) article 23 No.00006/203/04/054/12 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company have to pay Rp 556.
- Underpayment of Income Tax (Income) loss No.00003/206/04/054/12 dated December 6, 2012 for the fiscal period January to December 2004, the Company have to pay Rp 4,635.
- Overpayment of Income Tax (Income) loss No.00106/406/11/054/13 dated April 26, 2013 for the fiscal period January to December 2011 amounted to Rp 24,165, the Company over count Rp 24.165. warrant in accordance with the Book-entry no. 80149054-2013 date May 13, 2013 the Company obtained cash of the tax overpayment amounting to Rp 22,795 to over SKPLB difference with cash is received, the Company recognized an expense of Rp 9,722.

Deferred Tax

Deferred tax assets (liabilities) of the Company's and its subsidiaries as at September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

Company:
Post-employment
benefits obligation
Accrued salary
Difference between commercial and
fiscal depreciation
Deferred tax liabilities - net

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

35. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

35. INCOME TAX (continued)

	31 Desember / December 31, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi) / Credit (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rates	30 September / September 30, 2013	
Entitas Anak :					Subsidiaries :
Liabilitas imbalan					Post-employment
pasca kerja	282	-	-	282	benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan					Difference between commercial and
komersial dan fiskal	358	255	-	613	fiscal depreciation
Aset pajak tangguhan bersih	640	255	-	895	Deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak					Total deferred tax
 tangguhan - bersih	(1.946)	474	-	(1.472)	assets - net
	31 Desember / December 31, 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi) / Credit (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rates	31 Desember / December 31, 2012	
Perusahaan:					Company:
Liabilitas imbalan					Post-employment
pasca kerja	2.873	297	-	3.170	benefits obligation
Beban gaji yang masih harus dibay	579	(473)	-	106	Accrued salary
Tantien	4.000	(4.000)	-	-	Tantien
Perbedaan antara penyusutan					Difference between commercial and
komersial dan fiskal	(5.946)	84	-	(5.862)	fiscal depreciation
Liabilitas pajak tangguhan	1.506	(4.092)	-	(2.586)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak :					Subsidiaries :
Liabilitas imbalan					Post-employment
pasca kerja	282	-	-	282	benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan					Difference between commercial and
komersial dan fiskal	2	356	-	358	fiscal depreciation
Aset pajak tangguhan bersih	284	356	-	640	Deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak					Total deferred tax
 tangguhan - bersih	1.790	(3.736)	-	(1.946)	assets - net
	31 Desember / December 31, 2010	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi) / Credit (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rates	31 Desember / December 31, 2011	
Perusahaan:					Company:
Liabilitas imbalan					Post-employment
pasca kerja	2.873	-	-	2.873	benefits obligation
Beban gaji yang masih harus dibay	193	386	-	579	Accrued salary
Tantien	2.000	2.000	-	4.000	Tantien
Perbedaan antara penyusutan					Difference between commercial and
komersial dan fiskal	(5.972)	26	-	(5.946)	fiscal depreciation
Liabilitas pajak tangguhan	(906)	2.412	-	1.506	Deferred tax liabilities - net

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

35. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

35. INCOME TAX (continued)

	31 Desember / December 31, 2010	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi) / Credit (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rates	31 Desember / December 31, 2011	
Entitas Anak :					Subsidiaries :
Liabilitas imbalan					Post-employment
pasca kerja	157	125	-	282	benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan					Difference between commercial and
komersial dan fiskal	2	-	-	2	fiscal depreciation
Aset pajak tangguhan bersih	159	125	-	284	Deferred tax assets - net
Jumlah aset (liabilitas) pajak					Total deferred tax
 tangguhan - bersih	(747)	2.537	-	1.790	assets - net

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the benefit (expense) and the theoretical tax income before tax to the applicable tax rate is as follows:

	30 Sept / Sept 30 2013	2012	31 Desember / December 31 2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	392.280	382.717	492.494	386.597	380.327	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi entitas anak	34.958	41.157	49.561	65.862	62.275	Loss before income of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	427.238	423.874	542.055	452.459	442.602	Income before tax of the Company
Beban pajak pada tarif pajak berlaku	85.448	84.775	108.411	90.492	88.520	Tax expense at prevailing tax rate
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:						Nondeductible (nontaxable) items:
Representasi, iuran dan sumbangan	1.674	1.478	907	1.224	637	Representation, Contributions and donations
Biaya kendaraan direksi	581	431	659	681	348	Directors vehicles expense
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	299	295	119	317	143	Employee welfare
Promosi dan publikasi	115	65	86	-	-	Promotion and publication
Kerugian NCD Unibank	-	-	-	(49.485)	-	NCD Unibank losses
Kerugian selisih kurs NCD Unibank	-	-	-	(7.429)	-	NCD Unibank losses of exchange
Beban transportasi	102	198	-	450	278	Transportation expense
Penjualan saham entitas asosiasi	-	-	-	-	(10.854)	Gain on sale of share of associates
Beban tangguhan	-	-	-	-	(9.382)	Deferred cost
Lain-lain	141	22	28	29	143	Others
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(10.287)	(5.106)	(7.758)	(5.181)	(1.771)	Interest income subjected to final tax
Jumlah	(7.375)	(2.617)	(5.959)	(59.394)	(20.458)	Total
Beban pajak penghasilan tahun berjalan (Perusahaan)	78.075	82.157	102.452	31.099	68.061	Income tax expense (Company)
Entitas Anak	-	-	675	680	-	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - bersih	78.075	82.157	103.127	31.779	68.061	Income tax expense - net
Beban pajak tangguhan - bersih						Income tax expense - net
Perusahaan	419	(4.310)	108	4.413	2.842	Company
Entitas Anak	(71)	4.036	3.736	(2.536)	15.262	Subsidiary
Jumlah beban pajak tangguhan - bersih	348	(274)	3.844	1.877	18.104	Income tax expense - net
Jumlah beban pajak	78.423	81.883	106.971	33.656	86.165	Total tax expense

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

35. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2012. SPT tahun 2012 Perusahaan dan Entitas Anak telah dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Seluruh utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung sesuai dengan ketentuan dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan dan Entitas Anak. Sesuai dengan SPT tahun 2011, Perusahaan telah melaporkan tagihan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 32.516 berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing - masing sebanyak 644, 665, 671 dan 684 orang (tidak diaudit).

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaporkan laba rugi adalah:

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	1.260	1.713	2.152	1.326	861	Current service expense
Biaya bunga	294	245	313	164	533	Interest expense
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	(161)	(161)	(214)	(214)	(214)	Amortization of unrecognized past service cost
Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	(364)	(511)	(764)	(915)	(988)	Amortization of unrecognized actuarial gain
Biaya tahun berjalan	1.029	1.286	1.487	361	192	Current Expenses

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari imbalan pasca kerja Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31			
		2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.621	7.743	4.447	2.443	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	2.068	2.229	2.692	2.657	Unrecognized past service cost - non vested benefits
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	6.789	5.941	7.711	9.516	Unrecognized actuarial gain
Liabilitas imbalan kerja	16.478	15.913	14.850	14.616	Total

35. INCOME TAX (continued)

Annual Notice (SPT) of Income Tax has been submitted to the Tax Office until fiscal year 2012. SPT in 2012 and the Company's subsidiaries have been reported in accordance with the estimated taxable income disclosed in the financial statements. The entire tax debt and taxable income / taxable income has been calculated and reported in accordance with the provisions of the Tax Office in accordance with the audited financial statements of the Company and subsidiaries. In accordance with the SPT in 2011, the Company reported income tax bill amounted to Rp 32,516 based on the audited financial statements.

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and its subsidiaries calculate post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The number of employees entitled to the benefits as of September 30, 2013, December 31 2012, 2011 and 2010 are 644, 665, 671 and 684 employee (unaudited).

The amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these post employment benefits are as follows:

The amounts included in the consolidated statement of financial positions arising from the Company and its subsidiaries obligation with respect to post employment benefits are as follows:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
Saldo awal tahun	15.913	14.850	14.616	14.697
Beban tahun berjalan	1.029	1.487	361	192
Pembayaran selama tahun berjalan	(464)	(424)	(127)	(273)
Saldo akhir tahun	16.478	15.913	14.850	14.616

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan estimasi biaya dan liabilitas imbalan pasca kerja oleh PT RAS Actuarial Consulting 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 untuk Perusahaan dan PT Bumi Dharma Aktuarial pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 untuk Entitas Anak Citra Margatama Surabaya.

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2013, December 31 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	Balance at beginning of year
	Current year expense
	Actual benefits payment
	Balance at end of year

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT RAS Actuarial Consulting as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 the Company and PT Bumi Dharma Aktuarial as of December 31, 2012, and 2011 (2010) for CMS.

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	6,0%	6,0%	7,0%	9,0%
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%	8,0%	8,0%
Tingkat kematian tahunan	TMI 2011	TMI 2011	TMI 1999	TMI 1999
Tingkat cacat	10% TMI 2011	10% TMI 2011	10% TMI 1999	10% TMI 1999

Tingkat pengunduran diri untuk 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah 5% sampai umur 25 tahun menurun secara linear sampai 0% sampai umur 45 tahun dan selamanya.

Turnover rates for September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 are 5% up to age 25 declining linearly up to 0% up to age 45 and thereafter.

37. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebesar Rp 317.586, Rp 304.775, Rp 390.320, Rp 357.040 dan Rp 298.264 pada 30 September 2013, 2012, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Lembaran Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah 2.200.000.000 lembar saham pada tanggal 30 September 2013 dan 2.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham adalah sebesar Rp 158,79, Rp 152,39, Rp 195,16, Rp 178,52 dan Rp 149,13 pada 30 September 2013, 2012, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

37. EARNINGS PER SHARE

Earnings

Net income for purposes of calculating earnings per share amounted to Rp 317.586, Rp 304.775, Rp 390.320, Rp 357.040 and Rp 298.264 on September 30, 2013, 2012, December 31, 2012, 2011 and 2010.

Number of Shares

Weighted average number of shares outstanding (denominator) for the purpose of calculating basic earnings per share was 2.200.000.000 shares on 30 September 2013 and 2.000.000.000, - shares on December 31, 2010, 2011 and 2012.

Earnings per Share

Earnings per share amounted to Rp 158,79, Rp 152,39, Rp 195,16, Rp 178,52 and Rp 149,13 on September 30, 2013, 2012, December 31, 2012, 2011 and 2010.

38. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Sept / Sept 30 2013	2012	31 Desember / December 31 2012	2011	2010
Penambahan proyek dalam pelaksanaan melalui utang bantuan pemerintah	358.977	166.347	221.471	-	-
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	2.855	-	3.148	2.991	7.807

Addition project in progress from government grant
Addition of fixed asset from leasing

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

Perjanjian penting, ikatan dan kontijensi yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. Bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami kali beberapa perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010 diatur bagi hasil sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu / Time
Sampai dengan 9 Mei 2002 / Up to May 9, 2002
10 Mei - 31 Desember 2002 / May 10 - December 31, 2002
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir / January 1, 2003 up to the end of operation

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010.

Pelaksanaan Pengoperasian Gerbang Tol Kapuk ditanggung secara prorata 50%:50% oleh masing-masing pihak.

Pada 30 Juli 2010 Perusahaan, JM, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai, PT Jakarta Lingkar Baratsatu, PT Marga Nujasumo Agung, PT Trans Marga Jateng, PT Marga Sarana Jabar dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Kerjasama Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik (Electronic Payment) dengan Teknologi Kartu Nir Sentuh (Contactless Smartcard).

- b. Tarif tol
1. Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2011, tarif jalan tol lingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 277/KPTS/M/2011 tertanggal 27 September 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
(Dalam Angka Penuh)		
Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil, Bus	I 7.000	6.500
Truk dengan 2 gardan	II 8.500	8.000
Truk dengan 3 gardan	III 11.500	10.500
Truk dengan 4 gardan	IV 14.000	13.000
Truk dengan 5 gardan	V 17.000	15.500

2. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 30 September 2012 tarif tol pada ruas tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 128/KPTS/M/2012, dengan rincian sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements, commitments and contingencies related to the Company and its Subsidiaries are as follows:

- a. Revenue sharing of toll road proceeds between the Company and PT Jasa Marga (Persero) which has been changed several times, most recently on March 19, 2003, the Company has signed PPJT and integrated operational agreement dated April 7, 2010 whereby the two parties consented to the following sharing of toll road revenue:

Perusahaan / Company	PT Jasa Marga (Persero)
%	%
75	25
65	35
55	45

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement Kapok Toll Gate on Highway Prof.Dr.Ir. Sedyatmo between JM and the Company agreed to the transfer of payment transactions for users of toll motorway from the airport to the vertebra Ring Road in the city of Jakarta which was originally performed at Toll Gate 1 to Gate Toll Pluit Kapok The agreement further stipulated in the Joint Operating Agreement Kapok Toll Gate on Highway Prof.Dr.Ir. Sedyatmo dated January 8, 2010.

The implementation cost for Kapuk Toll Gate operation is the agreed cost sharing between JM and the Company of 50% : 50%.

On July 30, 2010, the Company, JM, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai, PT Jakarta Ring Baratsatu, PT Marga Nujasumo Agung, PT Trans Marga Jateng, PT Marga Sarana Jabar, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has signed an Addendum to Agreement Joint Development of Electronic Payment System (Electronic Payment) with Contactless Smartcard.

- b. Toll rates

1. Company

As from October 7, 2011, the rate of road ring in the city changed as stipulated in the Decree of the Ministry of Public Works No. 277/KPTS/M/2011 dated October 27, 2011, with the following details:

Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	(Full Amount)
(Dalam Angka Penuh)			
Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil, Bus	I 7.000	6.500	City car, Jeep, Pick Up, Minibus, Minitruck, Bus
Truk dengan 2 gardan	II 8.500	8.000	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III 11.500	10.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV 14.000	13.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V 17.000	15.500	Truck five different gears

2. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On September 30, 2010, toll rates on toll roads Waru Interchange Juanda Airport, Surabaya has been to changed, as stipulated in the Decree of the Ministry of Public Works No. 348/KPTS/M/2010, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	
(Dalam Angka Penuh)				(Full Amount)
Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil,				City car, Jeep, Pick Up, Minibus,
Truk Kecil, Bus	I	6.000	5.500	Minitruck, Bus
Truk dengan 2 gardan	II	9.000	8.000	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	10.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	13.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	18.000	16.500	Truck five different gears

c. Pada tanggal 31 Agustus 2009, CMS menandatangani perubahan kesatu atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m2 dan kompensasi yang akan diterima CMS sebesar Rp 8.394.512.500. Jangka waktu masa penataan iklan selama satu tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2009 dan perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun dengan PT Rainbow Asia Posters sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2014.

d. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters. Dalam perjanjian tersebut CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda. Surabaya kepada PT Rainbow Asia Posters dan CMS akan menerima kompensasi sebesar Rp 20.818 (belum termasuk PPh pasal 4 (2) 10%) untuk jangka waktu 5 tahun.

e. Pada 13 Februari 2008, telah ditandatangani Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penertiban dan penataan awal lahan kolong tol. No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 dan No. 20/BA-HK.00/II/2008, antara Perusahaan dengan ketua tim evaluasi rekonstruksi Jembatan Tiga pada Jalan tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sesuai dengan Surat Keputusan kepada Badan Pengatur Jalan tol (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/ 2007 tanggal 30 Nopember 2007. Berita acara merupakan kesepakatan antara Tim Evaluasi dan Perusahaan, tentang pemberian kompensasi dalam bentuk perpanjangan konsesi sesuai ketentuan perundang-undangan, yang dihitung berdasarkan pendekatan investasi atau pendekatan biaya.

f. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp 1.795.929 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank BJB Tbk.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai pengadaan tanah dan konstruksi jalan tol serta membiayai 70% liabilitas pembayaran bunga dalam periode konstruksi. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13.75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2018. Pada 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, CW belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

g. Penempatan jangka panjang

Akun ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$28 juta dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

c. On August 31, 2009, CMS signed the agreement on behalf of the Union changes, stating that the leased area of 1250 m2 and the compensation to be received was Rp 8.394.512.500 CMS. Length of time the ad Setup for one year from the date of May 15, 2008 to May 14, 2009 and this agreement is valid for a period of six years by PT Asian Rainbow Posters since 15 May 2008 until 14 May 2014.

d. On May 15, 2008, CMS entered into an agreement of rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters. In this agreement, CMS will give rights to place advertisements on the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road to PT Rainbow Asia Posters, and CMS will receive compensation of Rp 20,818 (excluding article 4 (2) income tax of 10%) for five years.

e. On February 13, 2008, the Minutes of Meeting No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 and No. 20/BA-HK.00/II/2008, which discussed the Request for Compensation for expenditures incurred to clear and reorganize the land located below the toll road, were signed by the Company and the leader of the Evaluation Team for the reconstruction of the Jembatan Tiga stretch of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit toll road, in accordance with the decision letter from Toll Road Regulation Body (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/2007 dated November 30, 2007. These minutes constituted a consensus between the Evaluation Team and the Company regarding the grant of a longer concession period in accordance with the laws and regulations, to be calculated based on an investment approach or a cost approach.

f. On May 2, 2007, CW has signed a syndicated loan agreement for the construction of toll roads Depok - Antasari amounted Rp 1,795,929 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Bank BJB Tbk.

The purpose of the credit utilization is to finance projected land acquisition, the construction of the toll road, and 70% of total interest obligation during construction. The interest rate is 13.75% per annum, with loan repayment period of a maximum of 11 years from the date of the agreement to the end of the first quarter of 2018. As of September 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, CW had never used this loan facility.

g. Penempatan jangka panjang

The Company had investment in Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank). The NCD have an aggregate nominal value of US\$ 28 million and an annual discount rate of 6%. The NCD bears zero interest and has matured in May 2002.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan sejumlah Rp 156.522.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 Nopember 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas liabilitas bank umum karena Unibank melanggar peraturan perbankan dan keuangan Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan tetap memiliki hak tagih kepada Unibank atas NCD tersebut.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan yang efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai tercatat NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28 dan US\$ 1.000.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$ 28

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 24 Mei 2007, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT Jo No.124/PDT/2005/PT. DKI. mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi BPPN dan membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta tanggal 28 April 2005 No. 124/Pdt/2005/PT.DKI serta putusan pengadilan negeri.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pursuant to Decision Letter No. 3/9/KEP.GB/2001 dated October 29, 2001 of the Governor of Bank Indonesia, the operations of Unibank were suspended and were handed over to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Accordingly, the Company's management estimates that it can only recover Rp 156.522 of the NCD.

IBRA, in its letter to the Company dated August 28, 2002 and in its public announcement in the newspapers dated November 22, 2002, declared that the NCD issued by Unibank were not included in the Government's blanket guarantee program for liabilities of commercial banks because Unibank was in breach of the Indonesian financial and banking regulations. IBRA indicated in its letter that the Company still had the right to claim the NCD from Unibank.

In connection with the Company's quasireorganization which was effective at December 31, 2003, the carrying value of the NCD had been adjusted based on the valuation by an independent appraiser.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD with the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and non-material damages amounting to US\$ 28 and US\$ 1.000, respectively.

The Government of the Republic Indonesia officially dissolved IBRA in February 2004.

In its Decision No. 07/Pdt.G/2004/ PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28.

On October 12, 2004 and October 26, 2004, IBRA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance filed an appeal against this verdict of the Central Jakarta District Court.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court.

On May 24, 2007, through decision No. 413K/PDT in conjunction with No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the Supreme Court of the Republic of Indonesia approved the appeal filed by IBRA and overturned the decision of the DKI Jakarta Superior Court No. 124/Pdt/2005/PT.DKI, dated April 28, 2005.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas.

Pada tanggal 19 Desember 2008 Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan No. 376 PK/PDT/2008 tanggal 19 Desember 2008, yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan dan menguatkan Putusan MA RI No: 413 K/Pdt/2006 tanggal 30 Mei 2006. NCD yang diterbitkan Unibank kembali dinyatakan tidak sah, sehingga Perusahaan tidak berhak atas pencairan dana, dengan amar putusan sebagai berikut:

- 1) Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali
- 2) Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dalam pemeriksaan Peninjauan Kembali ini.

h. Pada tahun 2008, Perusahaan ikut sebagai tergugat 2 atas kasus antara Hasan Ismail (Penggugat) melawan Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara, sehubungan dengan gugatan tanah di Kemayoran.

Pada tanggal 29 Januari 2009, Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) No.62/G/2008/PTUN.JKT memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat dan Para Tergugat II intervensi seluruhnya dalam pokok perkara;
- Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
- Menyatakan batal Surat Keputusan Tergugat berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT. Citra Marga Nusaphala Persada. Tbk";
- Memerintahkan Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT Citra Marga Nusaphala Persada. Tbk".

Sehubungan dengan putusan tersebut pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Pada 22 Juni 2009 PTUN Jakarta berdasarkan keputusan No 82/B/2009/PT.TUN telah mengambil keputusan untuk menerima permohonan banding dan membatalkan putusan PTUN Jakarta No.62/G/2008/PTUN.JKT tanggal 29 Januari 2009.

Pada 18 Agustus 2009, Hasan Ismail (Penggugat) mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan juga telah menyampaikan Memori Kasasi. Perusahaan telah menerima Memori Kasasi dan melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 31 Agustus 2009.

Pada tanggal 14 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan putusan kasasi MA RI nomor: 367K/TUN/2009 tertanggal 11 Februari 2010, yang telah mengabulkan permohonan kasasi dari Hasan Ismail (Pemohon Kasasi/Penggugat) dan memerintahkan kepada BPN selaku Tergugat untuk mencabut Sertifikat Hak Guna Bangunan, termasuk SHGB milik Perusahaan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 413K/PDT/2006 mentioned above.

On December 19, 2008, the Supreme Court issued Judicial Decision No. 376 PK/PDT/2008 dated December 19, 2008, which rejected the application for judicial review and upheld Supreme Court Decision No. 413K/Pdt/2006 dated May 30, 2006. The NCD issued by Unibank was declared invalid; thus, the Company is not entitled to disbursement of funds, with the following verdict:

- 1) Rejected the judicial review of the Petitioner Review.
- 2) Sentenced the Review Petitioner to pay the litigation costs for the examination in the Judicial Review.

h. In 2008, the Company is included as second defendant in a legal suit between Hasan Ismail (the plaintiff) and the National Land Agency Office (BPN) registered with the State Administrative Court, about the claim on land located in Kemayoran.

On January 29, 2009, The Jakarta State High Administrative Court No.62/G/2008/PTUNJKT decided among other things, as follows:

- Reject the exceptions from the Defendant and the 2nd Defendants on all interventions in the substance of the case;
- Grant all requests from the Plaintiff;
- Declare void the Decision Letter made by the Defendant regarding "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk";
- Order the Defendant to revoke its Decision Letter "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk".

In relation with the decision issued on February 12, 2009, the Company appealed to the Jakarta State High Administrative Court.

On June 22, 2009, the Jakarta State High Administrative Court issued the decision No. 82/B/2009/ PTUN dated June 22, 2009, which accepted the appeals and cancelled the decision of the Jakarta State High Administrative Court No. 62/G/2008/ PTUN.JKT dated January 29, 2009.

Furthermore, on August 18, 2009, Hasan Ismail (Plaintiff) appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the decision of Jakarta State High Administrative Court and has also submitted a Memory of Cassation. The Company has received the Memory of Cassation and its legal representative has submitted a counter cassation on August 31, 2009.

On October 14, 2010, the Company has received notification of the decision letter RI MA number: 367K/TUN/2009 dated February 11, 2010, which granted the appeal of Hasan Ismail (Cassation Applicant / Plaintiff) and ordered to BPN as the Defendants to revoke certificates Broking, including the Company's SHGB.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Atas putusan kasasi tersebut, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali dan menyampaikan memori PK ke MA RI tanggal 26 Nopember 2010. Sampai dengan akhir Desember 2012, Perusahaan belum menerima relas pemberitahuan putusan PK tersebut.

- i. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 71 tanggal 29 Juni 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:

1. Rencana Perusahaan untuk memberikan dukungan kepada CMS dalam rangka restrukturisasi utang dalam bentuk :
 - a. Pelunasan dimuka sebesar Rp 100 miliar yang akan dipinjamkan oleh Perusahaan kepada CMS.
 - b. Ketersediaan Perusahaan untuk menunjang biaya operasi dan pemeliharaan selama 10 tahun serta penyelesaian biaya konstruksi dan tanah, kekurangan pembayaran bunga jika diperlukan, yang diestimasi sebesar Rp 374.523.
 - c. Hak jual (put option) kepada Perusahaan untuk Obligasi Konversi senilai Rp 351.334 pada akhir tahun ke-5 pada nilai par, Hak Jual ini tidak akan terealisasi apabila CMS memiliki kemampuan refinancing.
2. Bahwa segala dokumen dan/atau perjanjian yang berkaitan dengan restrukturisasi utang CMS sepanjang tidak diubah atau dibatalkan akan tetap berlaku.
3. Memberikan wewenang kepada direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana transaksi dan atau pemberian dukungan kepada CMS, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk menegosiasikan dan menandatangani atau turut menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dan atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap paling baik bagi Perusahaan serta tindakan-tindakan lain yang dianggap baik dan berguna untuk mencapai tujuan penyelesaian restrukturisasi utang CMS dengan sebaik-baiknya.

- j. Dalam rangka pembebasan tanah CMS mendapatkan gugatan antara lain:

- i. CMS mendapat gugatan dari Abu Shobiran (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 6.530 M² (tanah Kodam V Brawijaya).
- ii. Dalam gugatan tersebut Abu Shobiran menuntut Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 6.530 ditambah bunga 3% per bulan keterlambatan pembayaran. Gugatan Abu Shobiran tersebut telah dikalahkan pada Pengadilan Tinggi Surabaya dan kasasinya telah ditolak oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 5 Mei 2008.
- iii. CMS mengajukan gugatan kepada Kodam V Brawijaya agar dapat segera melakukan hibah tanah seluas 88.200 m² untuk keperluan pembangunan jalan tol, CMS menganggap bahwa Kodam V Brawijaya telah ingkar janji dan menuntut ganti rugi sebesar Rp 132.000 untuk hibah tersebut, sedangkan yang telah disepakati adalah Rp 17.000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Based on this decision, the Company will file an extraordinary legal action of judicial review to the Supreme Court on November 26, 2010. As of the date of issuance of these financial statements, the Company has not received a copy of the decision.

- i. Based on Extraordinary Shareholders Meeting as stated in Notary Deed No. 71 dated June 29, 2009, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

1. The Company plans to provide support to CMS in order to restructure the debt in the form of:
 - a. Prepayment of Rp 100.000 to be loaned by the Company to CMS.
 - b. The Company's willingness to support the operation and maintenance costs of CMS over 10 years and completion of construction and land costs, shortage of interest payments, if necessary, with estimated amount of Rp 374.523.
 - c. Rights of holders of convertible bonds to sell (put option) to the Company Convertible Bonds worth Rp 351,334 on or after the maturity date of July 27, 2014 with a nominal value, in terms of CMS is not able to complete its obligations.
2. That all documents and / or agreements relating to CMS's debt restructuring to the extent not amended or revoked shall remain in force.
3. Give authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to perform any necessary action in connection with the planned transaction and/or the provision of support to CMS, including but not limited to negotiating and signing or co-signing a debt restructuring agreement and/or other documents required using the terms and conditions that are considered best for the Company and other measures that consider good and useful to achieve the best possible restructuring settlement for CMS's debt.

- j. In connection with land acquisition, CMS has faced several lawsuits, as follows:

- i. CMS is a defendant on a lawsuit filed by Abu Shobiran (the plaintiff) in connection with land measuring 6,530 m² (Kodam Brawijaya V land).
- ii. In this case, the Company was requested to pay Rp 6.530 plus interest of 3% per month of late payment. The High Court Surabaya decided in favor of CMS and the plaintiff's appeal was rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on May 5, 2008.
- iii. CMS filed a lawsuit against Kodam V Brawijaya due to a land transfer measuring 88,200 m² for toll road construction. CMS deemed that Kodam V Brawijaya has ignored the agreed fee for transfer and filed a claim Rp 132.000 while the amount agreed for the land transfer was Rp 17.000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- iv. Pengadilan Negeri telah memenangkan gugatan CMS dan dikuatkan dengan putusan Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung tanggal 18 Juli 2008. Selanjutnya Pengadilan Negeri Surabaya telah menetapkan keputusan eksekusi atas keputusan tersebut.
 - v. CMS selaku tergugat II bersama dengan PT Hanil Jaya (tergugat I) dan Tim Pengadaan Tanah (TPT) (tergugat III) mendapat gugatan dari Komat (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 2.500 m2 di desa Janti yang terkena proyek jalan tol. Pengadilan Negeri Sidoarjo dalam surat keputusannya tanggal 16 Oktober 2008 mengabulkan sebagian gugatan Komat dengan menghukum TPT untuk membayar ganti rugi atas tanah yang terkena proyek jalan tol seluas 252 m2 senilai Rp 252 juta, dan menghukum PT Hanil Jaya untuk membayar uang kerugian sebesar 410% untuk setiap bulan dari nilai ganti rugi tanah yang telah ditetapkan terhitung tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan putusan dilaksanakan jika telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada saat ini pihak tergugat sedang mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur.
 - k. Tim Pengadaan Tanah (TPT) selaku tim yang dibentuk Menteri Pekerjaan Umum untuk melaksanakan pengadaan tanah juga mendapatkan gugatan dan somasi antara lain:
 - i. Gugatan dari Yulianto Cs (3 orang), yang menganggap bahwa TPT telah melakukan wan prestasi atas pemberian ganti rugi tanah mereka yang telah digunakan untuk jalan tol. Hal ini telah diselesaikan dengan penandatanganan pelepasan hak dari Pondok Tjandra kepada Yulianto Cs pada tanggal 22 Desember 2009.
 - ii. TPT dilaporkan oleh PT Surya Inti Permata pemilik tanah di Tambak Sawah Waru (pemegang sertifikat) yang juga diakui hak kepemilikannya oleh warga Tambak Sawah Waru Sidoarjo. Perkara tersebut sedang diperiksa oleh penyidik Polda Jatim.
- Kasus tersebut diatas dapat berdampak terhadap CMS selaku pihak yang melakukan pendanaan terhadap pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya.
- l. Pada tanggal 14 Nopember 2008, CMS mendapat surat dari Tim Pengadaan Tanah jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, untuk dapat menyediakan dana sebesar Rp 28.173 (termasuk Rp 3.872 yang telah disajikan sebagai utang kepada Tim Pengadaan Tanah) guna penyelesaian masalah pengadaan tanah.
- Manajemen CMS berpendapat bahwa pada prinsipnya CMS akan menyediakan dana tersebut namun realisasi pengeluarannya akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan nyata dan final.
- m. Pada 4 Agustus 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian opsi dengan BCA dan Bank Mega berkaitan dalam rangka restrukturisasi liabilitas CMS. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega sehingga Bank berhak menjual dan mengalihkan Obligasi Konversi atau Utang CMS sebesar Rp 351.334 kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun untuk membeli dan menerima pengalihan atas Obligasi Konversi atau Utang debitur. Jatuh tempo obligasi konversi atau Utang CMS adalah 27 Juli 2014.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- iv. District Court has decided in favor of CMS, and such decision was upheld by the Higher Court and Supreme Court of Republic of Indonesia on July 18, 2008. Currently, the form of transfer of the land by Kodam V Brawijaya to the company is being discussed.
 - v. CMS (as defendant II) together with PT Hanil Jaya (defendant I) and Land Procurement Team (TPT) (defendant III) are on a lawsuit from Komat (individuals) who claimed as the owner of 2,500 sqm land in Janti villages affected by the toll road project. The Sidoarjo District Court decided thru its letter dated October 16, 2008 to grant part of Komat lawsuits by punished TPT to pay compensation for the land affected by the toll road project measuring 252 sqm area of Rp 252 million, and PT Hanil Jaya must pay compensation 10% for each month of the value land compensation established starting dated March 10, 2008 until the decision implemented if it has a permanent legal force. At this time the defendant is filing an appeal process in the High Court of East Java.
 - k. The Tim Pengadaan Tanah (TPT) as Land Procurement Team which was formed by Ministry of Public Works to acquire land for toll road, is also a defendant in the following lawsuits:
 - i. Claims of Yulianto Cs (3 person), who considers that TPT has made wan achievement of redress their land that has been used purposes highway construction. This has been resolved with the signing of the waiver of Pondok Tjandra to Yulianto Cs on December 22, 2009.
 - ii. TPT was reported by PT Surya Inti Permata as owner of a land located in Tambak Sawah Waru (certificate holder) which ownership of the land is also claimed by local people in Tambak Sawah Waru Sidoarjo. This case is still under investigation by Polda Jatim.
- The above cases might affect CMS as a party who finance the construction of Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road.
- l. On November 14, 2008, CMS received a letter from Tim Pengadaan Tanah (Land Procurement Team) of toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda requesting to provide fund amounting to Rp 28,173 (including Rp 3,872 which was presented under other long-term payables as land acquisition) to settle the dispute on land acquisition.
- Management believes that CMS will provide the said fund however the disbursement will be made inline with the actual needs.
- m. On August 4, 2009, the Company has signed an option agreement with the BCA and Bank Mega in a restructuring liability related to CMS. Based on the agreement, the Company granted rights to the BCA and the Bank Mega hence the Bank reserves the right to sell and transfer the Convertible Bonds or debt amounted to Rp 351,334 CMS to the Company and the Company shall, without any conditions to purchase and accept the transfer of the Convertible Bonds or debt of the debtor. The maturity of convertible bonds or CMS debt is July 27, 2014.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- n. Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS bersama dengan Bank Mega dan BCA selaku "Kreditur" dan PT Bank Mega Tbk selaku "Collecting Agent" menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening. Perjanjian tersebut berisi antara lain:
- i. Perusahaan memberikan kuasa khusus kepada Collecting Agent untuk mengelola Rekening Penampungan Bersama (RPB) yang merupakan rekening pendapatan tol Perusahaan.
 - ii. Perusahaan memberikan kuasa khusus kepada Mega dan BCA untuk mengelola Rekening Penampungan Bank Mega (RP Mega) dan Rekening Penampungan BCA (RP BCA), kedua rekening tersebut merupakan rekening untuk menampung pendistribusian dana dari RPB.
 - iii. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk membuka dan mempertahankan dua Rekening Operasional pada Mega dan BCA dengan saldo minimum Rp 2.000.
 - iv. Dana yang ada di RPB, RP Mega dan RP BCA untuk periode 2 tahun sejak tanggal efektif tidak diberikan bunga atau nilai tambah lainnya yang sejenis, namun untuk periode setelah dua tahun sejak tanggal efektif akan diberikan bunga sebesar tingkat suku bunga jasa giro sebesar masing-masing 1% per tahun.
- Seluruh dana dari RPB yang dikelola oleh Collecting Agent, setiap hari Selasa setiap minggunya, harus memindahkan/mentransfer 50% dari seluruh dana yang tersimpan dalam RPB ke RP BCA dan sisanya harus dipindahbukukan ke RP Mega. Seluruh dana yang telah disetor ke RP BCA dan RP Mega akan dikelola dan/atau digunakan oleh masing-masing BCA dan Mega sesuai dengan mekanisme dan ketentuan sebagai berikut:
- a. Untuk periode selama 10 tahun pertama setelah tanggal Perjanjian ini digunakan untuk keperluan dan sesuai dengan urutan prioritas dan pembayaran:
 - i. biaya bank atau administrasi bank.
 - ii. utang pokok dari utang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
 - iii. bunga dari utang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
 - iv. bunga Base Interest dari utang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
 - v. bunga Accrued Interest dari utang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
 - vi. lebih awal (prepayment) atas utang pokok dari FKTL/FKI, dengan ketentuan pembayaran lebih awal tersebut digunakan untuk mengurangi angsuran yang paling akhir dari FKTL/FKI.
 - vii. khusus untuk jangka waktu 5 tahun pertama sejak tanggal efektif, apabila seluruh pokok utang dan bunga sudah dibayar penuh, maka sisa dana akan digunakan untuk pembayaran kembali utang pokok dari Obligasi Konversi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- n. On August 4, 2009, CMS along with the Bank Mega and BCA as the "Creditor" Bank Mega Tbk as "Collecting Agent" signed the Treaty Account Management. The agreement contains :
- i. The Company gives particular authorization to the Collecting Agent to manage the Joint Escrow (RPB), which represents toll revenue accounts of the Company.
 - ii. The Company gives particular authority to Bank Mega and BCA to manage the Escrow Bank Mega (Mega RP) and the Escrow BCA (RP BCA), the two accounts is the account to accommodate the distribution of funds from RPB.
 - iii. Companies promise and bind themselves to open and maintain two Operational Account of the Mega and BCA with minimum balance of Rp 2,000.
 - iv. Funds in the RPB, RP and RP Mega BCA for a period of 2 years from the effective date was not given interest or other similar value, but for the period after two years from the effective date will be given interest at the interest rate on current accounts at their respective 1% per years.
- All funds from RPB managed by the Collecting Agent, every Tuesday every week, should move / transfer 50% of all funds that are stored in the RPB to RP BCA and the rest should be transferred to the RP Mega. All funds have been deposited to the RP and RP Mega BCA will be managed and / or used by each BCA and Mega in accordance with the mechanisms and provisions as follows:
- a. For the period during the first 10 years after the date of this Agreement are used for purposes and in accordance with the order of priority for payment:
 - i. bank charges or other administration charges.
 - ii. principal of the debt FK THL / FKI under the terms and payment schedules.
 - iii. Interest from debt FKTL / FKI under the terms and payment schedules
 - iv. Interest Base Interest from convertible bond debt under the terms and payment schedules.
 - v. Accrued interest Interest from convertible bond debt under the terms and payment schedules.
 - vi. Early (prepayment) of principal debt of FKTL / FKI, with provisions for the early payment used to reduce the most recent installment of FKTL / FKI.
 - vii. Especially for the first 5 years from the effective date, when all principal and interest are paid in full, the remaining funds will be used for repayment of debt principal of the Convertible Bonds.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Apabila dana dalam masing-masing RP Mega dan RP BCA tidak cukup untuk membayar utang pokok dan bunga dari FKTL/FKI dan Base Interest. Perusahaan setuju dan berjanji serta mengikatkan diri untuk menyetorkan dana tambahan untuk menutupi seluruh kekurangan tersebut.

Selama periode ini seluruh beban operasional Jalan Tol dan seluruh pembiayaan pemeliharaan aset rutin merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari Perusahaan, yang telah berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan dana untuk keperluan tersebut dan menyetor dana tersebut.

- b. Untuk periode setelah 10 tahun setelah tanggal Perjanjian ini digunakan untuk keperluan dan sesuai dengan urutan prioritas untuk pembayaran:

- i. biaya bank atau administrasi bank
- ii. membiayai biaya operasional pengoperasian dan pengelolaan Jalan Tol
- iii. membiayai pemeliharaan aktiva rutin (routine maintenance capital expenditure)
- iv. utang pokok dari utang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
- v. bunga dari utang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
- vi. lebih awal (prepayment) atas utang pokok dari FKTL/FKI, dengan ketentuan pembayaran lebih awal tersebut digunakan untuk mengurangi angsuran yang paling akhir dari FKTL/FKI
- vii. khusus untuk jangka waktu 5 tahun pertama sejak tanggal efektif, apabila seluruh pokok utang dan bunga sudah dibayar penuh, maka sisa dana akan digunakan untuk pembayaran kembali utang pokok dari Obligasi Konversi.

Apabila dana dalam masing-masing RP Mega dan RP BCA tidak cukup untuk membayar utang pokok dan bunga dari FKTL/FKI. Perusahaan setuju dan berjanji serta mengikatkan diri untuk menyetorkan dana tambahan untuk menutupi seluruh kekurangan tersebut.

- o. Hasil dari RUPSLB tersebut dalam butir i di atas, kemudian ditindaklanjuti dalam RUPSLB tanggal 30 Juni 2010 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Nomor:77, dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H.. Notaris di Jakarta, dengan salah satu hasil keputusan sebagai berikut: Sehubungan dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan tersebut di atas, RUPSLB juga menyetujui pelaksanaan dari seluruh liabilitas Perusahaan dalam memberikan dukungan kepada Entitas Anak, yaitu CMS dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang Entitas Anak tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan liabilitas untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh liabilitas CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

If the funds in each of RP and RP Mega BCA is not sufficient to pay principal and interest of FKTL / FKI and Base Interest, the Company agrees and promises and binds itself to deposit additional funds to cover the entire shortfall,

During this period all operating expenses and all financing toll road asset maintenance routine is the sole responsibility of the Company, which has been promised and bind themselves to provide funds for this purpose and to deposit such funds,

- b. For the period of after 10 years after the date of this Agreement are used for purposes and in accordance with the order of priority for payment:

- i. bank charges or other administration charges.
- ii. financing operational costs of the operation and management of toll roads
- iii. financing routine maintenance capital expenditure
- iv. principal of the debt payable FKTL / FKI under the terms and payment schedules
- v. Interest from debt FKTL / FKI under the terms and payment schedules
- vi. early (prepayment) of principal debt of FKTL / FKI, with provisions for the early payment used to reduce the most recent installment of FKTL / FKI
- vii. Especially for the first term of 5 years from the effective date, when all principal and interest are paid in full, the remaining funds will be used for repayment of debt principal of the Convertible Bonds.

If the funds in each of RP and RP Mega BCA is not sufficient to pay principal and interest of FKTL / FKI, the Company agrees and promises and binds itself to deposit additional funds to cover the entire shortfall.

- o. Results of the EGM is in item i above, then followed up in the EGM on June 30, 2010 as outlined in the Deed No. 77, made by Mrs. Poerbaningsih Adi SH, Notary in Jakarta, with one of the resolution as follows: In connection with the approval of the Annual Report and Financial Statements legalization of the above, the shareholders also approved the implementation of all obligations of the Company in providing support to the Company's Subsidiaries, namely CMS within the framework of the implementation of restructuring the debt of these Subsidiaries as already decided at the Extraordinary General Meeting of the Company on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties and other fees based on the Debt Restructuring Agreement; make a payment towards the principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other charges under the Agreement Convertible Bonds, and approve the implementation of all obligations in connection with the Agreement Alternative CMS and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- p. Pada 23 September 2010, Perusahaan dan PT Nusantara Sarana Telekomunikasi telah menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan jaringan Fiber Optik dan penguat sinyal di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Prok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit.
- q. Pada 16 Januari 2012, Entitas Anak (PT. Citra Waspphutowa) telah menandatangani dana bergulir Badan Layanan Umum (BLU) - Bidang Pendanaan Untuk Jalan Tol Ruas Depok - Antasari Seksi/Tahap I (Antasari - Sawangan) dengan nilai sebesar Rp 378.754.
- r. Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 18 Januari 2012 antara Resty Merdekasari dan Budi Prasetyo Utomo, pemilik saham masing-masing sebanyak 2.000 lembar saham PT Girder Indonesia dan PT Citra Persada Infrastruktur yang sudah di aktakan oleh Notaris Humbert Lie. SH. Mkn. PT Citra Persada Infrastruktur membeli masing-masing sebanyak 1.600 lembar saham PT Girder Indonesia milik Resty Merdekasari dan Budi Prasetyo Utomo dengan harga pembelian saham masing - masing sebesar Rp 1.600 dengan pembayaran secara bertahap yaitu sebagai berikut:
 - i. Pembayaran tahap pertama masing-masing sebesar Rp 250 akan dibayarkan oleh pembeli kepada penjual selambat-lambatnya pada tanggal 20 Januari 2012.
 - ii. Pembayaran tahap kedua masing-masing sebesar Rp 500 akan dibayarkan paling lambat 14 hari kerja sejak ditandatanganinya perjanjian. Pembayaran tahap kedua ini harus digunakan untuk melunasi liabilitas PT Girder Indonesia atau liabilitas penjual kepada pihak lain.
 - iii. Pembayaran tahap kedua masing-masing sebesar Rp 850 akan dibayarkan paling lambat 14 hari kerja sejak ditandatanganinya perjanjian. Pembayaran tahap kedua ini harus digunakan untuk melunasi liabilitas PT Girder Indonesia atau liabilitas penjual kepada pihak lain.
- s. Pada 7 Juni 2011, CW bersama 6 ruas jalan tol kelompok Jasa Marga telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Kepala BPJT sesuai dengan Rencana Bisnis Baru yang telah disepakati dan diharapkan bisa memulai operasi tahap I Antasari - Sawangan pada awal Juni 2014.
- t. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS PMT-HMETD) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H.. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (dalam angka penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam - LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I.A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPS.
- u. Pada 25 Agustus 2011, berdasarkan Akta No: 42 dari Irma Devita Purnamasari, SH, Mkn, Notaris di Jakarta. CW telah menandatangani perjanjian investasi dalam bentuk pemberian pinjaman sebagai dana talangan untuk pengadaan tanah dalam rangka pembangunan jalan tol ruas Depok - Antasari Tahap I dengan Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- p. On September 23, 2010, the Company and PT Nusantara Sarana Telekomunikasi has signed a cooperation agreement providing Fiber Optic network and the signal amplifier in Cawang toll road - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit.
- q. On January 16, 2012, the Subsidiary (PT Citra Waspphutowa) has signed a revolving fund Public Service Agency (BLU) - Sector Funding for Toll Road Segment Depok - Antasari Section / Phase I (Antasari - Sawangan) with a value of Rp 378,754.
- r. Based on the share purchase agreement dated January 18, 2012 between Resty Merdekasari and Budi Prasetyo Utomo, each shareholder as much as 2,000 shares of PT Girder Indonesia and PT Citra Persada Infrastructure that has been notarized by a Notary Humbert Lie. SH. Mkn. PT Citra Persada Infrastructure buy as many as 1,600 each share owned Resty PT Girder Indonesia Budi Prasetyo Utomo Merdekasari and the purchase price of each share - amounting to Rp 1,600 in payments in stages as follows:
 - i. The first phase of payment amounting to Rp 250 will be paid by the buyer to the seller at the latest on date of January 20, 2012.
 - ii. Payment of the second phase amounting to Rp 500 will be paid no later than 14 working days from the signing of the agreement. Payment of the second stage should be used to pay off liabilities PT Girder Indonesia or liability to the other parties sellers.
 - iii. Payment of third phase amounting to Rp 850 will be paid at the time of PT Girder Indonesia or the seller can / have to prove to PT Citra Persada Infrastructure payments to the other party that has been settled.
- s. On June 7, 2011, the CW with 6 toll road Company and its Subsidiaries Jasa Marga has signed an agreement with the Head of the Toll Road Concession BPJT according to the New Business Plan has been agreed and is expected to start operating the first phase Antasari - Sawangan in early June 2014.
- t. Based on Extraordinary Shareholders Meeting as stated in Notary Deed No. 13 dated August 10, 2011, of Ny.Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the following: The Company plans to increase capital without preemptive rights by issuing shares as much as 200,000,000 shares with a nominal value of 500 rupiah (in full amount) in accordance with Bapepam - LK No.IX.D4 and Stock Exchanges regulations No.I.A. with a maximum implementation of the period of 2 years from the decision of General Meeting of Shareholders.
- u. On August 25, 2011, by Deed No: 42 of Irma Devita Purnamasari, SH, Mkn, Notary in Jakarta, the CW has signed an investment agreement in the form of a loan as a bailout fund for land acquisition in order to toll road development Depok - Antasari Phase I with Government Investment Centre Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- v. Pada tanggal 21 Nopember 2011, Entitas Anak (PT Citra Persada Infrastruktur dahulu PT Global Network Investindo) membentuk entitas Entitas Anak PT Citra Persada Servis. Pendirian Entitas Anak tersebut telah sesuai dengan akta notaris No. 136 yang ditandatangani oleh Notaris Humbert Lie, Sarjana Hukum. Sarjana Ekonomi. Notaris Jakarta Utara tanggal 21 Nopember 2011, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor: AHU-57422.AH.01.01.Tahun 2011. Perusahaan bergerak dibidang Jasa Konsultasi bidang rekayasa informatika, jasa pengelolaan/manajemen proyek dan/atau operasional dari instalasi telekomunikasi, jasa penyedia layanan jaringan informasi khususnya melalui kabel, jasa konstruksi, jasa ketenagakerjaan, jasa periklanan dan reklame dan jasa lain pada umumnya kecuali dalam bidang hukum dan pajak.
- w. Sesuai dengan Kesepakatan Bersama antara Perusahaan dengan PT JS No. 03/DU/HK.01-JS/XI/12 dan No. 48/SPJK-HK.04/XI/2012 pada tanggal 22 Nopember 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kesepakatan Bersama tentang peluang investasi serta peluang kerja sama pada Entitas Anak PT JS termasuk proyek - proyek yang sedang diinisiasi oleh PT JS di Jawa Barat.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan dengan PT JS melakukan perjanjian pengikatan jual beli saham atas saham PT JS yang akan dijual kepada Perusahaan dengan kesepakatan harga pembelian sebesar Rp 80.000 yang dapat disesuaikan berdasarkan hasil penilaian appraisal dari kantor jasa penilai publik. Pembayaran pertama dilakukan sebesar 50% dilakukan setelah PT JS menyerahkan Laporan Keuangan dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 yang diaudit.

- x. Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi tentang pelaksanaan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non-HMETD) sebesar 200.000.000 lembar saham atau setara dengan 10 % modal disetor. Penyerap seluruh saham baru yang diterbitkan adalah Emirates Tarian Global Ventures SPC dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 (dalam angka penuh). Target jadwal pencatatan saham baru CMNP di bursa efek pada 3 Januari 2013. Hal tersebut telah sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS PMT-HMETD) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham.
- y. Sesuai dengan perjanjian rencana kerjasama pengusahaan jalan tol Serpong – Balaraja antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan Perusahaan No. 570/3559-BPMD/2012 dan 53/SPJK-HK.04/XII/2012 tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan sebagai pihak swasta pertama yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol, investor, penyedia jasa penunjang lainnya yang terkait dalam bidang jalan tol serta pelaku usaha bisnis lainnya bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Tangerang akan membangun jalan tol Serpong – Balaraja.
- z. Pada tanggal 1 Juni 2012, Entitas Anak (CMS) dan PT Pertamina (Persero) melakukan perjanjian Pemanfaatan Lahan Ruang Milik Jalan Tol ("Rumija Tol") Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Pipanisasi Avtur Tanjung Perak – Juanda Diameter 8"). Nomor 16/DU.SPJK-HK.06/VI/2012 untuk sewa pemanfaatan lahan untuk distribusi avtur bahan bakar pesawat Bandara Juanda dengan masa sewa 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali.
- aa. Sesuai dengan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan PT Jasa Sarana (PT JS) dan PT Syabas Inti Property (PT SIP) tentang Rencana Pengalihan Saham, Penyertaan Modal dan Pengusahaan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja ("SOROJA") No. 10/SPJK-HK-04/III/2013 pada tanggal 5 Maret 2013,

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- v. On November 21, 2011, Subsidiaries (PT Citra Persada Infrastructure formerly PT Global Network Investindo) the Subsidiaries established PT Citra Persada Services. The establishment of subsidiaries are in compliance with notarial. 136, signed by the Notary Humbert Lie, Bachelor of Laws, Bachelor of Economics, North Jakarta Notary dated November 21, 2011, and have obtained authorization from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia to the letter No. AHU-57422.AH.01.01. in 2011. Consulting company engaged in the field of informatics engineering, service management / project management and / or operation of telecommunication installation, service providers of information, especially via the cable network, construction services, employment services, advertising services and advertising, and other services in general, except in areas and tax law.
- w. In accordance with the Memorandum of Understanding between the Company and PT JS No.. 03/DU/HK.01-JS/XI/12 and no. 48/SPJK-HK.04/XI/2012 on November 22, 2012, the Company has entered into a Memorandum of Understanding on opportunities for investment and cooperation opportunities in subsidiaries including PT JS projects - projects that are initiated by PT JS in West Java.

On December 26, 2012, the Company entered into an agreement with PT JS binding sale and purchase of the shares of PT JS shares to be sold to the Company by agreement of Rp 80,000 purchase price that can be adjusted based on the assessment results of the appraisal office appraisal public. The first installment of 50% done after PT JS submit financial statements to the year ended December 31, 2012 were audited.

- x. On December 19, 2012, the Company made the disclosure of information about the implementation of the Issuance of Shares Without Preemptive Rights (Non-ER) of 200 million shares, equivalent to 10% of paid up capital. Absorbing all new shares issued are Dances Emirates Global Ventures SPC at an exercise price of Rp 1,500 (in full amount). Target schedule new listing of shares on the stock exchange CMNP on January 3, 2013. It has been in accordance with the results of the General Meeting of the Shareholders' Extraordinary (RUPS PMT-HMETD) expressed in deed. 13 dated August 10, 2011 from Ny. Poerbaningsih Adi SH, Notary in Jakarta, and has been approved by the shareholders.
- y. In accordance with the plan of cooperation agreements Serpong toll road - Balaraja between Tangerang regency government with Company No.570/3559-BPMD/2012 and 53/SPJK-HK.04/XII/2012 dated December 11, 2012, as the first private company that specializes in toll road concession, investors, and other supporting service providers involved in the field of highway and other business entrepreneurs working with local governments to build Tangerang toll road Serpong - Balaraja.
- z. On June 1, 2012, the Subsidiary (CMS) and PT Pertamina (Limited) entered into a Space-Owned Land Use Toll Roads ("Rumija Tol") Stacking Simpang Waru-Juanda Airport (Pipeline Avtur Tanjung Perak - Juanda Diameter 8 "). Number 16/DU.SPJK-HK.06/VI/2012 to lease the land use distribution of aviation fuel for aircraft fuel Juanda Airport with 20-year lease period with the payment system once every 5 years.
- aa. In accordance with a mutual agreement between the company and PT Jasa Sarana (PT JS) and PT Syabas Inti Property (PT SIP) about the Stock Transfer Plan, the inclusion of capital and Soreang toll road concession-Pasir Koja ("SOROJA") No. 10/SPJK-HK-III/04/2013 on March 5, 2013,

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- aa. Pengusahaan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja ("SOROJA") No. 10/SPJK-HK-04/III/2013 pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan akan melakukan penyertaan modal saham kedalam badan usaha yang akan didirikan oleh PT JS dan PT SIP yaitu PT Soroja Infrastruktur sebesar 55 %. Perusahaan sebagai pihak ketiga berkewajiban membantu PT JS dalam peninjauan pelaksanaan PKS Pendanaan SOROJA dan pengusahaan jalan tol SOROJA baik dari sisi bisnis maupun teknis.
- ab. Sesuai dengan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan PT Jasa Sarana (PT JS) dan PT Syabas Inti Property (PT SIP) tentang Rencana Pengalihan Saham, Penyertaan Modal dan Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan ("CISUMDAWU") No. 11/SPJK-HK-04/III/2013 pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan akan melakukan penyertaan modal saham kedalam badan usaha yang akan didirikan oleh PT JS dan PT SIP yaitu PT Jabar Infrastruktur sebesar 55 %. Perusahaan sebagai pihak ketiga berkewajiban membantu PT JS dalam peninjauan pelaksanaan PKS Pendanaan CISUMDAWU dan pengusahaan jalan tol CISUMDAWU baik dari sisi bisnis maupun teknis.
- ac. Pada 24 Juni 2013 berdasarkan Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) No:09/KU.08.01/PPDP/DDPPTJT/VI/2013 CW telah menandatangani kerjasama dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok-Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Tol untuk pekerjaan pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp1.645.269. Dalam tahun anggaran 2013 besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I adalah maksimal sebesar Rp 100.000.
- ad. Pada 15 Juli 2013, Nomor Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- aa. Soreang Toll Road concession-Pasir Koja ("SOROJA") No. 10/SPJK-HK-III/04/2013 on March 5, 2013, the company will do its share capital into a business entity that will be established by PT JS and PT SIP are PT Soroja Infrastruktur amounted to 55%. The company as a third party shall be obliged to assist in the review of the implementation of the PT JS Funding SOROJA and toll road concession SOROJA both in the business and technical.
- ab. In accordance with a mutual agreement between the company and PT Jasa Sarana (PT JS) and PT Syabas Inti Property (PT SIP) about the Stock Transfer Plan, the inclusion of capital and toll road concession Cileunyi-Sumedang-Dawuan ("CISUMDAWU") No. 11/SPJK-HK-III/04/2013 on March 5, 2013, the company will do its share capital into a business entity that will be established by PT and PT SIP JS IE PT Jabar Infrastructure amounted to 55%. The company as a third party shall be obliged to assist in the review of the implementation of the JS Funding CISUMDAWU and toll road concession CISUMDAWU both in the business and technical.
- ac. On 24 June 2013 based on Agreements Granting Government Support (PPDP) No: 09-08.01/PPDP/DDPPTJT/VI/2013 CW has signed a partnership with Official Commitment Maker Depok toll road-Work Funds Unit of Former Government support for the procurement of Land allotment of funds for the work of the toll Government support for the procurement of land sections of Depok Antasari Toll Road section/phase I (Antasari-Sawangan). The amount of funds the Government support to the CW for the maximum land procurement amounting to Rp 1.645.269. in fiscal year 2013 the amount of funds the Government support to the CW for phase I is the maximum is Rp 100,000.
- ad. On July 15, 2013, the Company's Annual General Meeting Shareholders (RUPST) and Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB).

40. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Company and its Subsidiaries is as follows:

	30 September / September 30, 2013					
	Perusahaan / Company JUT	Entitas Anak / Subsidiary SSW B	Lainnya / Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Segmen pendapatan	616.754	69.666	36.309	(21.886)	700.843	Segment revenue
Hasil Segmen	463.647	26.837	6.165	(3.420)	493.229	Segment result
Beban Umum dan Administrasi tidak dapat dialokasikan					111.699	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					381.530	Income from operations
Rugi penjualan aset tetap					(3.393)	Finance cost
Penghasilan bunga					53.889	Tax penalty
Biaya pinjaman					(38.633)	Loss on foreign exchange - net
Rugi selisih kurs-bersih					7	Gain on acquisition entity
Lain-lain					(1.117)	Others
Beban lain-lain - bersih					10.753	Other charges - net
Laba sebelum pajak penghasilan					392.283	Income before income tax
Beban pajak					(78.423)	Tax expenses
Laba Bersih					313.860	Net income

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September / September 30, 2013						
	Perusahaan / Company JIUT	Entitas Anak / Subsidiary SSW B	Lainnya / Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
ASET						ASSETS
Aset Segmen	3.063.003	1.224.270	937.197	(547.495)	4.676.975	Segment assets
KEW AJIBAN						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(59.580)	(451.844)	(606.729)	429.965	(688.188)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					(823.782)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					(1.511.970)	Total liabilities
30 September / September 30, 2012						
	Perusahaan / Company JIUT	Entitas Anak / Subsidiary SSW B	Lainnya / Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Segmen pendapatan	610.365	56.130	13.441	(13.442)	666.494	Segment revenue
Hasil Segmen	488.693	14.668	1.886	(1.264)	503.983	Segment result
Beban Umum dan Administrasi tidak dapat dialokasikan					97.567	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					406.416	Income from operations
Rugi penjualan aset tetap					(258)	Loss on sale of fixed assets
Penghasilan bunga					27.910	Interest income
Biaya pinjaman					(41.315)	Finance cost
Rugi selisih kurs-bersih					264	Loss on foreign exchange - net
Lain - lain					(10.297)	Others
Beban lain-lain - bersih					(23.696)	Other charges - net
Laba sebelum pajak penghasilan					382.720	Income before income tax
Beban pajak					(81.884)	Tax expenses
Laba Bersih					300.836	Net income
ASET						ASSETS
Aset Segmen	2.384.091	1.276.053	187.184	(449.809)	3.397.519	Segment assets
KEW AJIBAN						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(65.453)	(422.461)	(134.626)	405.530	(217.010)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					(871.703)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					(1.088.713)	Total liabilities
31 Desember / December 31, 2012						
	Perusahaan / Company JIUT	Entitas Anak / Subsidiary SSW B	Lainnya / Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Segmen pendapatan	821.380	77.972	21.066	(16.949)	903.469	Segment revenue
Hasil Segmen	655.915	21.324	7.520	(2.014)	682.745	Segment result
Beban Umum dan Administrasi tidak dapat dialokasikan					157.132	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					525.613	Income from operations
Rugi penjualan aset tetap					(279)	Loss on sale of fixed assets
Penghasilan bunga					41.908	Interest income
Biaya pinjaman					(54.832)	Finance cost
Sanksi pajak					(11.971)	Tax penalty
Rugi selisih kurs-bersih					502	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan atas akuisisi perusahaan					1.058	Gain on acquisition entity
Lain-lain					(9.505)	Others
Beban lain-lain - bersih					(33.119)	Other charges - net

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember / December 31, 2012						
	Perusahaan / Company JIUT	Entitas Anak / Subsidiary SSW B	Lainnya / Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Laba sebelum pajak penghasilan					492.494	Income before income tax
Beban pajak					(106.972)	Tax expenses
Laba Bersih					385.522	Net income
ASET						ASSETS
Aset Segmen	2.511.239	1.280.300	410.293	(442.723)	3.759.109	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(106.054)	(448.428)	(240.945)	406.821	(388.606)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					(859.169)	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					(1.247.775)	Total liabilities
31 Desember / December 31, 2011						
	Perusahaan / Company JIUT	Entitas Anak / Subsidiary SSW B	Lainnya / Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Segmen pendapatan	744.636	58.439	20.635	(20.264)	803.446	Segment revenue
Hasil Segmen	548.806	495	4.759	(2.432)	551.628	Segment result
Beban Umum dan Administrasi tidak dapat dialokasikan					130.044	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					421.584	Income from operations
Rugi penjualan aset tetap					2	Loss on sale of fixed assets
Penghasilan bunga					29.192	Interest income
Biaya pinjaman					(62.294)	Finance cost
Rugi selisih kurs-bersih					(216)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain					(1.672)	Others
Beban lain-lain - bersih					(34.988)	Other charges - net
Laba sebelum pajak penghasilan					386.596	Income before income tax
Beban pajak					(33.656)	Tax expenses
Laba Bersih					352.940	Net income
ASET						ASSETS
Aset Segmen	2.152.837	1.319.202	186.935	(460.379)	3.198.595	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(76.941)	(418.718)	(23.273)	389.594	(129.338)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					908.514	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					(1.037.852)	Total liabilities
31 Desember / December 31, 2010						
	Perusahaan / Company JIUT	Entitas Anak / Subsidiary SSW B	Lainnya / Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Segmen pendapatan	702.628	47.425	13.301	(12.990)	750.364	Segment revenue
Hasil Segmen	521.231	(5.491)	2.962	(772)	517.930	Segment result
Beban Umum dan Administrasi tidak dapat dialokasikan					122.583	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					395.347	Income from operations
Rugi penjualan aset tetap					(145)	Loss on sale of fixed assets
Penghasilan bunga					21.958	Interest income
Biaya pinjaman					(65.488)	Finance cost
Rugi selisih kurs-bersih					(136)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain					28.791	Others
Beban lain-lain - bersih					(15.020)	Other charges - net

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember / December 31, 2010						
Perusahaan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Lainnya / Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated		
Laba sebelum pajak penghasilan				380.327		Income before income tax
Beban pajak				(86.165)		Tax expenses
Laba Bersih				294.162		Net income
ASET						
Aset Segmen	1.818.202	1.343.285	133.663	(418.817)	2.876.333	ASSETS
						Segment assets
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	(85.410)	(375.235)	(11.615)	333.232	(139.028)	LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					(924.328)	Segment liabilities
						Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					(1.063.356)	Total liabilities

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

41. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have transactions with related parties

- a. Perusahaan memiliki transaksi utang usaha kepada pihak - pihak berelasi sebagai berikut:

- a. The Company payable related parties as follows:

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31 2012	2011	2010	
PT Jasa Marga	2.870	189	189	947	PT Jasa Marga
PT Wijaya Karya	-	-	5.193	8.649	PT Wijaya Karya
PT Waskita Karya	-	-	-	9.412	PT Waskita Karya
PT Hutama Karya	-	-	-	12.687	PT Hutama Karya
	2.870	189	5.382	31.695	

- b. Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Entitas Anak (CW) memiliki utang kepada Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol sebesar 580.449 dan Rp 221.471.

- b. On September 30, 2013 and December 31, 2012 Subsidiaries (CW) has a debt to the Public Service Board - Funding Division Toll Road Regulatory Agency Secretariat of Rp 580 449 and Rp 221 471.

- c. Pada 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 7.605, Rp 14.904, Rp 14.316 dan Rp 14.530.

- c. On 30 September 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010, the amount of remuneration paid to key management personnel amounting to Rp 7,605, Rp 14,904, Rp 14,316 and Rp 14,530..

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Terhitung sejak tanggal 5 Desember 2013, tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. SK Nomor 490/KPTS/M/2013 tertanggal 28 November 2013, dengan rincian sebagai berikut:

- a. As from December 5, 2013, the rate of road ring in the city changed as stipulated in the Decree of the Ministry of Public Works No. SK Nomor 490/KPTS/M/2013 dated November 28, 2013, with the following details:

Golongan / Class	Tarif Baru / New Rate	Tarif Lama / Previous Rate	
(Dalam Angka Penuh)			(Full Amount)
Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil,			City car, Jeep, Pick Up, Minibus,
Truk Kecil, Bus	I	8.000	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.000	8.500
Truk dengan 3 gardan	III	13.000	11.500
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	14.000
Truk dengan 5 gardan	V	19.000	17.000

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan membeli 7 unit kendaraan operasional melalui sewa pembiayaan (capital lease) dengan BCA finance dengan jangka waktu 36 bulan dan dengan suku bunga efektif 8,44%.

On October 24, 2013, the Company purchased 7 operational vehicles through finance leases (capital leases) to BCA finance with a term of 36 months and the effective interest rate 8.44%

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012
serta Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
Nine-Month Periods Ended September 30, 2013 and 2012 and
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PENERAPAN PPSAK NO. 1 DAN PPSAK NO. 3

Pada Juni dan Desember 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 1, "tentang Pencabutan PSAK 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol" dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 3, "tentang Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif

Dampak atas penerapan PPSAK No. 1 dan PPSAK No. 3 terhadap saldo awal neraca konsolidasi pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

44. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 92 sampai dengan 99 mengenai informasi keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, 30 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasian serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya bukan dengan metode ekuitas.

43. APPLICATION OF PPSAK NO. 1 AND PPSAK NO. 3

In June and December 2009, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued Statement of Financial Accounting Standards Revocation (PPSAK) No. 1, "the revocation of PSAK 37: Accounting Concerning Toll Road Operations" and Statement of Financial Accounting Standards Revocation (PPSAK) No. 3, "about the revocation of PSAK 54: Accounting for Trouble Debt Restructuring," which became effective since January 1, 2010 and applied prospectively

Reimpact of adoption of PPSAK No. 1 and PPSAK No. 3 to the beginning of consolidated balance sheet on January 1, 2010 are as follows:

44. ADDITIONAL INFORMATION

Additional information is attached on pages 92 to 99 of the financial information of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (parent company only) as of and for the year ended September 30, 2013, December 30, 2012, 2011 and 2010, which presents the Company's investment in subsidiary based on the cost method rather than consolidation method and the Company's investment in associates and jointly controlled entities is based on the cost method rather than the equity method.

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31			
		2012	2011	2010	
ASET					
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.502.131	1.054.768	657.643	368.815	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	761	226	-	-	Account receivables
Investasi jangka pendek - bersih	-	20.000	-	47	Short-term investment - net
Piutang lain-lain	4.505	5.544	2.723	7.510	Other receivables
Uang muka operasional	986	-	-	-	Operational advance
Jumlah Aset Lancar	1.508.383	1.080.538	660.366	376.372	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	740.048	526.338	480.969	452.219	Investment in shares of stock
Taksiran tagihan pajak penghasilan		32.516	32.516	-	Estimated claims for tax refund
Piutang tidak lancar lainnya	418.762	399.701	381.425	309.003	Other non current receivables
Hak pengusahaan jalan tol - setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 616.087, Rp 567.239, Rp 502.141 dan Rp 436.892 pada 30 September 2013 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	747.560	796.408	861.342	925.061	Toll road concession right - net of accumulated amortization Rp 616.087, Rp 567.239, Rp 502.141 and Rp 436.892 on 30 September 2013 December 31, 2012, 2011 and 2010
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi Rp 32.997, Rp 40.783, Rp 36.103 Rp 31.047 pada 30 September 2013 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	123.171	119.280	90.421	91.846	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 32.997, Rp 40.783, Rp 36.103 and Rp 31.047 on September 2013 December 31, 2012, 2011 and 2010
Aset pajak tangguhan - bersih	-	-	1.507	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	-	-	42.750	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.029.541	1.874.243	1.890.930	1.778.129	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	3.537.924	2.954.781	2.551.296	2.154.501	TOTAL ASSETS

	30 Sept / Sept 30, 2013	31 Desember / December 31			
		2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	5.308	29.606	36.826	16.460	Accrued expenses
Utang pajak	13.966	29.133	8.411	9.466	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long-term debt
Utang kontraktor	19.788	27.862	26.556	33.144	Payable to contractors
Utang bank	-	-	12.500	16.667	Obligation Payable
Utang lain-lain	1.528	611	291	676	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.420	2.258	-	-	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.010	89.470	84.584	76.413	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term debts - net of current maturities
Utang lain-lain	2.983	2.450	4.001	6.146	Bank loans
Utang bank	-	-	-	12.500	
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.114	11.889	13.726	13.985	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	2.367	2.585	-	905	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.464	16.924	17.727	33.536	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	60.474	106.394	102.311	109.949	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - par value
Rp 500 per saham					Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham					Authorized - 7.200.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.200.000.000 saham	1.100.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Issued and fully paid - 2.200.000.000 share
Tambahan modal disetor	180.100	-	-	-	Addition paid in capital
					Revaluation increment on assets and liabilities *)
Selisih penilaian aset dan liabilitas *)	-	23.570	23.570	23.570	Other equity components
Komponen ekuitas lainnya		-	-	13	Retained earning :
Saldo laba :					Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.197.350	1.807.523	1.361.260	971.727	Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	-	17.294	64.155	49.242	
Jumlah Ekuitas	3.477.450	2.848.387	2.448.985	2.044.552	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.537.924	2.954.781	2.551.296	2.154.501	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan melakukan kuasi - reorganisasi efektif
tanggal 31 Desember 2003

*) The Company carried out a quasi-reorganisation
effective December 31, 2003

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept / Sept 30 (9 bulan / 9 months)		31 Desember / December 31 (12 bulan/ 12 months)			
	2013	2012	2012	2011	2010	
PENDAPATAN USAHA	616.754	610.365	821.380	744.636	702.628	REVENUES
BEBAN USAHA	153.108	121.671	165.465	195.830	181.397	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	463.646	488.694	655.915	548.806	521.231	GROSS PROFITS
Beban umum dan administrasi	(87.248)	(78.427)	(130.072)	(116.924)	(109.200)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	51.565	26.719	38.789	27.618	18.983	Interest income
Beban pendanaan	(205)	(1.041)	(1.277)	(3.281)	(16.375)	Financing expenses
Rugi penjualan aset	(1.535)	(258)	(279)	2	(145)	(loss) on sale of property and equipment
Sanksi pajak	-	-	(11.971)	-	-	Penalty taxes
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	40	264	502	(216)	(136)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban selisih SKPLB	(9.722)	-	-	-	-	SKPLB different expense
Lain-lain - bersih	10.697	(12.077)	(9.553)	(3.546)	28.243	Others - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)	427.238	423.874	542.054	452.459	442.601	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	427.238	423.874	542.054	452.459	442.601	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK						
PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Periode berjalan	(78.493)	(77.847)	(102.560)	(35.512)	(68.090)	Current
Tangguhan	218	(4.259)	(4.092)	2.413	(2.813)	Deferred
BEBAN PAJAK						
PENGHASILAN - BERSIH	(78.275)	(82.106)	(106.652)	(33.099)	(70.903)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH	348.963	341.768	435.402	419.360	371.698	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	2	Financial asset available for sale
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	348.963	341.768	435.402	419.360	371.700	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	174,48	170,88	217,70	209,68	185,85	EARNING PER SHARE

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013 3 bulan / 3 months	30 September 2012 3 bulan / 3 months	
PENDAPATAN USAHA	217.085	202.858	REVENUES
BEBAN USAHA	55.434	41.518	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	161.651	161.340	
Beban umum dan administrasi	(46.172)	(31.241)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	28.168	10.956	Interest income
Beban pendanaan	(94)	(220)	Financing expenses
Rugi penjualan aset	(1.535)	(258)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	672	552	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban selisih SKPLB	(9.722)	-	SKPLB different expense
Lain-lain - bersih	7.966	(12.808)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(20.717)	(33.019)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	140.934	128.321	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Periode berjalan	(31.147)	(23.613)	Current
Tangguhan	(101)	(483)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(31.248)	(24.096)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH	109.686	104.225	NET INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	109.686	104.225	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	54,84	52,11	EARNING PER SHARE

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

			Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban / Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah Ekuitas- Bersih / Total Equity - Net	
	Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2010	23	1.000.000	23.570	8	45.742	696.684	1.766.004	Balance as of January 1, 2010
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 37		-	-	-	-	(54.385)	(54.385)	Adjustment in respect with revocation PSAK 37
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 4		-	-	-	-	(18.770)	(18.770)	Adjustment in respect with revocation PSAK 54
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah dampak penerapan PSAK		1.000.000	23.570	8	45.742	623.529	1.692.849	Balance as of January 1, 2010 after effect of first adoption of PSAK
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	371.698	371.698	Total comprehensive income for the year
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek		-	-	5	-	-	5	Change in fair value of short - term investments
Pembagian laba bersih:								Sharing net income:
Dividen		-	-	-	-	(20.000)	(20.000)	Dividend
Penyisihan untuk cadangan umum		-	-	-	3.500	(3.500)	-	Allowance for general reserve
Saldo per 31 Desember 2010		1.000.000	23.570	13	49.242	971.727	2.044.552	Balance as of December 31, 2010

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban / Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah Ekuitas- Bersih / Total Equity - Net	
					Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2011	23	1.000.000	23.570	13	49.242	971.727	2.044.552	Balance as of January 1, 2011
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	419.360	419.360	Total comprehensive income for the year
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek		-	-	(13)	-	-	(13)	Change in fair value of short - term investments
Pembagian laba bersih:								Sharing net income:
Dividen		-	-	-	-	(14.914)	(14.914)	Dividend
Penyisihan untuk cadangan umum		-	-	-	14.914	(14.914)	-	Allowance for general reserve
Saldo per 31 Desember 2011		1.000.000	23.570	-	64.156	1.361.259	2.448.985	Balance as of December 31, 2011
Saldo per 1 Januari 2012	23	1.000.000	23.570	-	64.156	1.361.259	2.448.985	Balance as of January 1, 2012
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	435.402	435.402	Total comprehensive income for the year
Dividen		-	-	-	-	(36.000)	(36.000)	Dividend
Penyisihan untuk cadangan umum		-	-	-	17.294	(17.294)	-	Allowance for general reserve
Saldo per 31 Desember 2012		1.000.000	23.570	-	81.450	1.743.367	2.848.387	Balance as of December 31, 2012

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Sensitivasi Aset dan Kewajiban / Revaluation Increment on Assets and Liabilities	Agi Saham / Share Premium	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah Ekuitas- Bersih / Total Equity - Net	
					Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2012	23	1.000.000	23.570	-	64.156	1.361.259	2.448.985	Balance as of January 1, 2012
Jumlah laba komprehensif								<i>Total comprehensive income</i>
periode berjalan		-	-	-	-	341.768	341.768	<i>for the year</i>
Pembagian laba bersih:								<i>Sharing net income:</i>
Dividen		-	-	-	-	(36.000)	(36.000)	<i>Dividend</i>
Penyisihan untuk								
cadangan umum		-	-	-	17.294	(17.294)	-	<i>Allowance for general reserve</i>
Saldo per 30 September 2012		1.000.000	23.570	-	81.450	1.649.733	2.754.753	Balance as of September 30, 2012
Saldo per 1 Januari 2013	23	1.000.000	23.570	-	81.450	1.743.367	2.848.387	Balance as of January 1, 2013
Jumlah laba komprehensif								<i>Total comprehensive income</i>
periode berjalan		-	-	-	-	348.963	348.963	
Tambahan modal disetor		100.000	(23.570)	180.100	-	23.570	280.100	<i>Additional share capital</i>
Saldo per 30 September 2013		1.100.000	-	180.100	81.450	2.115.900	3.477.450	Balance as of September 30, 2013

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOW
NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept / Sept 30		31 Desember / December 31			
	2013	2012	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol	615.662	609.572	819.845	743.075	701.410	Cash receipts from toll revenue
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	331	679	1.309	1.561	1.217	Received from rent revenue
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(194.439)	(201.467)	(258.045)	(259.078)	(218.949)	Payment to suppliers and employee
Kas bersih yang diterima dari operasi	421.554	408.784	563.109	485.558	483.678	Cash receipts from operating activities
Penerimaan bunga	48.003	22.511	34.727	25.905	17.492	Received from interest
Penerimaan piutang lain-lain	1.194	316	1.104	4.787	2.523	Received from other receivables
Pembayaran biaya pendanaan	(205)	(1.041)	(1.277)	(3.104)	(18.206)	Payment to financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(93.042)	(59.492)	(81.569)	(69.590)	(72.161)	Income tax paid
Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	377.504	371.078	516.094	443.556	413.326	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (penambahan) aset lain - lain	-	42.750	42.750	(42.750)	-	Received from (addition) other assets
Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek	20.000	-	(20.000)	34	81.976	Received from (addition) short term investment
Penjualan (penambahan) aset tetap	3.895	(22.501)	(32.059)	(5.367)	(17.239)	Received from sale of fixed assets
Penjualan (Penambahan) penyertaan saham	(213.710)	(10.495)	(34.875)	-	30.093	Received from sales of associated share
Penambahan piutang hubungan istimewa	(19.060)	(23.943)	(25.556)	(72.394)	(15.168)	Addition of related parties receivables
Pembayaran utang sewa guna usaha	(1.406)	(757)	(1.231)	(2.530)	(2.977)	Addition of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	(210.281)	(14.946)	(70.971)	(123.007)	76.685	Net cash provided by (used in) Financing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan modal disetor	280.100	-	-	-	-	Payment of leasing
Pembayaran utang bank	-	(12.500)	(12.500)	(16.667)	(62.500)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	-	(36.000)	(36.000)	(14.913)	(20.000)	Payment of dividend
Penerimaan dividen	-	-	-	75	77	Receive of dividend
Pembayaran utang obligasi	-	-	-	-	(100.000)	Payment of obligation
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	280.100	(48.500)	(48.500)	(31.505)	(182.423)	Net vash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	447.323	307.632	396.623	289.044	307.588	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	40	264	502	(216)	(136)	Effect of foreign exchange
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.054.768	657.643	657.643	368.815	61.363	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.502.131	965.539	1.054.768	657.643	368.815	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEARS